

AG NO : 693
TGL TERIMA : 10-03-2017
PARAF : *[Signature]*



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PECAWAI NEGERI
GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN DATIPUH DAN BATIPUH SELATAN**

SKRIPSI

*(Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah*

**RIDWAN ALIYAMIDI
NIM. 12 231 064**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ridwan Alhamidi
NIM : 12 231 064
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Panjang / 09 November 1993
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2017
yang menyatakan



Ridwan Alhamidi
NIM. 12 231 064

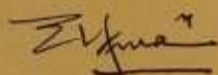
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **RIDWAN ALHAMIDI 12 231 064** judul: **"ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Februari 2017

Pembimbing I,



Elfina Yenti, SE,Akt.,M.Si,CA
NIP.19740623 200003 2002

Pembimbing II,



Nita Fitria, SE.I,MA
NIP.-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar

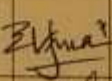
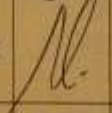
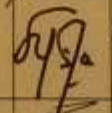




Gaspendri, SE.,M.Si
NIP.19750823 200312 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Ridwan Alhamidi**, NIM: 12 231 064, Judul: *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan*, telah diuji dalam Sidang *Munawar* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batangkar yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2017.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Elfina Yenti, SE., Akt., M. Si., CA NIP. 19740623 200003 2 002	Ketua Sidang/ Pembimbing I		9/3/2017
2	Nita Fitria, SEL., MA NIP. -	Sekretaris/ Pembimbing II		9/3/2017
3	Dr. H. Syukri Iska, M.Ag. NIP. 19631019 199203 1 004	Penguji I		9/3/2017
4	Gampito, SE., M.Si. NIP. 19670219 200501 1 005	Penguji II		7/3-17

Batangkar, Maret 2017

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Nasrizar Guspendri, SE., M. Si

NIP. 19750823 200312 1 004

KATA PERSEMBAHAN

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(QS: Al-'Alaq 1-5)

Yaa Allah.....

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia. Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya...

Di tengah malam aku bersujud, kumeminta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, memohon petunjuk-mu.....

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.....

Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa. Dan pada akhirnya sampailah pada titik dimana aku menemukan celah untuk menyondong masa depan yang lebih baik.....

Alhamdulillahirabbil alamin....

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya ALLAH Tak henti-hentinya aku mengucap syukur

pada_Mu ya ALLAH Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia Semoga sebuah karya mungil inimenjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargakutercinta

Kupersembahkan karya sederhana ini

Untuk Ayahanda Tercinta (Andoni) dan Ibunda tersayang (Amidar)



Dua orang yang sangat aku hargai, hormati,

Aku cintai dan aku sayangi. Mereka tulus memaafkan kekhilafanku,

mereka tetap menyayangi kudalam setiap hembusan nafas mereka. Dan yang telah memberikan dukunganmoril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang khusuk selain doa yang terucap dari mulutmu. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan mu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untukmu abak dan amak ku tersayang.

Dalam sujud di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..seraya tanganku menadah.
"ya Allah ya Rahmannya Rahim... Terimakasih telah kau tempat kan aku diantara kedua
malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan
baik...

Ya Allah mereka orang yang sangat berarti dalam hidup ku tuntunlah selalu langkah ku
hingga ku bisa membahagiakan mereka. Ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga
firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka Nanti dari panasnya api nerakamu.

Ammin.....

Ayahanda and Ibunda , no matter how bad I fell, I always know that you will catch me and
help me get up. Thank for loving me, Thank for becoming a hero in my life, I always love you

.*

Untuk adikku tersayang (Nurfadhilatul Alghani dan Darmila Andriani), terima kasih tiada
tara untuk kedua adik tercinta ku atas segala do'a, support, canda tawa
yang dapat Menghibur yang telah diberikan selama ini. terima kasih atas kelapangan hati
dalam membantu, baik materi maupun non materi ini adalah hadiah terindah untuk
kalian berdua, Hanya untaian kata yang bisa kuucapkan sepenuh hati ku,ingin kucurahkan
semua persaaan bahagia ini betapa senangnya hati ini
saat meraih gelar sarjana.

Dan buat seseorang yang bisa selalu bersabar dan setia untuk meluangkan
segalanya untukku, yang selalu mengingatkan tuk Tetap Semangat dan Tersenyum
(**Rinta Magreta**) terimakasih atas kasih sayang, bantuan, perhatian dan kesabaranmu yang
telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih

sudah menjadi teman curhat dan juga teman berbagi. Terimakasih sudah sabar menghadapi kekuranganku.

Dan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada **Brother Irvan Darma Putra, S.Pd, Brother Iwan Sunarya, S.Pd, Bro Rifqi Rahman**, yang telah menemani dan mensupport penulis dalam penulisan skripsi ini, baik dalam hal apapun itu, kalian telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Hanya kata terimakasih yang mampu penulis ucapkan dengan sepuh dan setulus hati.

Untuk teman-temanku akuntansi syariah'12...

Jenny Masrian, Jomi Ferdi Yandri, Kartika Dewi, Luzi Ermawati, Mardawira, Mega Fitria, MeidyaPutri, Miftahul Fadilla, Miftahul Siddiq, Mutia Hardi, Netri Syofiani, Neza Ayu Syafitri, Niswatin Afifah, Novia Dewita, Novrianti, Nuril Qolis Laila, Oktomi Lilawati, Onny Afifah, Panji Haorna, Rahma Daniati, Reski Putri, Reza Rezita, Riza Apriani, Rohmi Kurnia Kasih, Rina Oktaria, Rinta Magreta, Riny Listia Indriani, Rosnita, Sri Rezeki Wulan Dari, Tarmizi, Tika Dwi Trisia, Try Indah Nomita, Yulianis, Widra. tanpa semangat, dukungan dan bantuan dari kalian semua tak akan mungkin aku sampai ketitik ini terimakasih untuk canda taa, tangis, dan prjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir perjalanan kita selama ini.

Untuk Teman-teman KKN-ku

Novria Fadli, Yona, Dewi, Ipeh, Rama, Uun, Umi, Aria, Dila yang telah menemani dalam suka dan duka selama 45 hari☺

Untuk Teman-teman Magang DPPKA Tanah Datar

Afdal, Panji, Rahma, Neza, Riri, Nadia, Aulia yang telah menemani dalam suka dan duka selama proses magang.

Salam Penulis



Ridwan Alhamidi, SE.

ABSTRAK

Ridwan Alhamidi, 12 231 064, judul skripsi “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan**”. Jurusan Ekonomi Syari’ah konsentrasi Akuntansi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri Koperasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kesehatan koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengolah data-data yang penulis dapatkan dari lapangan berupa laporan keuangan untuk menyajikan hasil analisis. Tempat penelitian pada Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Hasil dari penilaian tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan yang telah penulis lakukan untuk penilaian tingkat kesehatan koperasi pada tahun 2011-2015 dinyatakan memperoleh predikat CUKUP SEHAT. Dikarenakan pada tahun 2011 memperoleh skor akhir 77.6 dengan predikat cukup sehat, pada tahun 2012 memperoleh skor akhir 68.4 dengan predikat cukup sehat, pada tahun 2013 memperoleh skor akhir 73.25 dengan predikat cukup sehat, tahun 2014 memperoleh skor akhir 75.25 dengan predikat cukup sehat, dan ditahun 2015 memperoleh skor 75.25 dengan predikat cukup sehat.

Kata Kunci : *Tingkat Kesehatan, Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan”**. Shalawat beriringkan salam marilah dikirimkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan pedoman hidup bagi umat manusia yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan November sampai dengan Desember 2016 di Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan, maka penulis dapat menyusun laporan skripsi ini sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Kelancaran kegiatan skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari semua pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Kedua orang tua yang sangat berarti dalam hidup penulis Ayahanda Andoni dan Ibunda Amidar yang telah memberikan dukungan materi dan non materi serta kasih sayangnya tidak akan bisa dituliskan dengan kata-kata kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kedua adik-adikku yang sangat mengerti keadaan penulis dan amat penyayang serta memberikan dukungan yang tidak terhingga yaitu Nurfaddilatul Alghani dan Darmila Andriani yang sangat penulis banggakan dan juga kepada:.

1. Bapak Rektor IAIN Batusangkar selaku pimpinan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar beserta staf.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
4. Ibuk Elfina Yenti, SE.,Akt.,M.Si.,CA selaku pembimbing 1 penulis dengan segala waktu, ilmu, dan kesempatan yang telah beliau luangkan untuk kelancaran penulisan skripsi penulis.
5. Ibuk Nita Fitria, SE.I.,MA selaku pembimbing 2 penulis yang telah membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi ini dengan segala waktu, ilmu, dan kesempatan yang telah beliau luangkan untuk kelancaran penulisan skripsi penulis.
6. Bapak Dr. Novriful, SE.,MM selaku Pembimbing Akademis penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
7. Seluruh dosen pengajar Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan juga kepada seluruh staf/karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Seluruh pengurus Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan yang telah memberi izin penulis untuk penelitian di koperasi tersebut dan membantu proses penulisan skripsi ini .
9. Terimakasih kepada wulan dan kade yang sejalan, seiring, dan seperjuangan dalam proses bimbingan skripsi dengan penulis.
10. Teman-teman mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan B12 IAIN Batusangkar yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis serta seperjuangan dalam penulisan skripsi ini.

Karena tanpa dukungan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut penulis tidak akan sukses dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, hanya kepada Allah SWT dimana dengan rahmat, hidayah, dan karunia Allah SWT jualah penulis berserah diri, dan semoga dukungan dan motivasi yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan balasan yang setimpal. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kepada semua pihak yang membaca untuk memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat ini. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga kita mendapat berkah dari apa yang telah kita perbuat.

Batusangkar, 10 Februari 2017

Penulis,



RIDWAN ALHAMIDI
12 231 064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Koperasi	8
1. Pengertian Koperasi	8
2. Tujuan Koperasi	9
3. Sifat Koperasi.....	10
4. Jenis-Jenis Koperasi	10
5. Fungsi dan Peran Koperasi	12
6. Prinsip-Prinsip Koperasi	12
7. Koperasi Sebagai Badan Usaha	15
8. Penilaian Kesehatan Koperasi.....	16
9. Nilai-nilai Koperasi.....	18
10. Manajemen Koperasi	19
B. Laporan Keuangan	22
1. Pengertian Laporan Keuangan	22
2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan.....	22

3.	Jenis-jenis Laporan Keuangan	26
C.	Analisis Laporan Keuangan	26
1.	Pengertian Analisis Laporan Keuangan	26
2.	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	27
D.	Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi	28
1.	Pengertian Koperasi	28
2.	Pengertian Kesehatan Koperasi.....	28
3.	Tahap-Tahap Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi	29
4.	Analisis Kesehatan pada Koperasi	30
5.	Cara Penilaian Untuk Memperoleh Angka Skor.....	33
6.	Penetapan Standar Kesehatan Koperasi	48
E.	Penelitian yang Relevan	49
F.	Kerangka Berpikir	52
G.	Definisi Operasional.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....		55
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	55
B.	Data dan Sumber Data.....	55
C.	Teknik Pengumpulan Data	56
D.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	SEJARAH KOPERASI.....	61
B.	Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada “KPN Guru-Guru / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan” Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperas, Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.	63
1.	ASPEK PERMODALAN	63
2.	ASPEK KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	64
3.	ASPEK MANAJEMEN.....	66
4.	ASPEK EFISIENSI.....	72
5.	ASPEK LIKUIDITAS	74

6. ASPEK KAMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN	75
7. ASPEK JATIDIRI KOPERASI.....	77
BAB V PENUTUP.....	87
A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel, Aset, Sisa Hasil Usaha, Piutang, Simpanan, Dan Pendapatan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun Laporan 2011-2015	4
Tabel 2.1	Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset .	31
Tabel 2.2	Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	31
Tabel 2.3	Standar Perhitungan Rasio kecukupan modal sendiri.....	32
Tabel 2.4	Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Pinjaman diberikan	33
Tabel 2.5	Standar Perhitungan RPM.....	34
Tabel 2.6	Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah:	34
Tabel 2.7	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko	35
Tabel 2.8	Standar Perhitungan Manajemen Umum	36
Tabel 2.9	Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan	39
Tabel 2.10	Standar Perhitungan Manajemen Permodalan	37
Tabel 2.11	Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	37
Tabel 2.12	Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	37
Tabel 2.13	Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	38
Tabel 2.14	Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	39
Tabel 2.15	Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan:	39
Tabel 2.16	Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar...	40
Tabel 2.17	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan	41

Tabel 2.18 Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Asset	41
Tabel 2.19 Standar Perhitungan untuk Ratio Rentabilitas Modal Sendiri.....	42
Tabel 2.20 Standar Perhitungan Ratio Kemandirian Operasional	42
Tabel 2.21 Standar perhitungan	43
Tabel 2.22 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	44
Tabel 2.23 Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP.....	45
Tabel 4.1 Pembobotan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	63
Tabel 4.3 Pembobotan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko.....	63
Tabel 4.4 Pembobotan Rasio Kecukupan Modal Sendiri	64
Tabel 4.5 Pembobotan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman.....	66
Tabel 4.6 Pembobotan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan.....	66
Tabel 4.7 Standar Perhitungan Mannajemen Umum.....	67
Tabel 4.8 Pembobotan Manajemen Umum Koperasi Tahun 2011-2015...	67
Tabel 4.9 Standar Perhitungan Mannajemen Kelembagaan.....	68
Tabel 4.10 Pembobotan Manajemen Kelembagaan KPNG Tahun 2011- 2015.....	68
Tabel 4.11 Standar Perhitungan Mannajemen Permodalan.....	69
Tabel 4.12 Pembobotan Manajemen Permodalan Koperasi Tahun 2011-2015.....	69
Tabel 4.13 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva	70
Tabel 4.14 Pembobotan Manajemen Aktiva KPNG	

Tahun 2011-2015.....	70
Tabel 4.15 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas	71
Tabel 4.16 Pembobotan Manajemen Likuiditas KPNG Tahun 2011-2015.....	71
Tabel 4.17 Pembobotan Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.....	72
Tabel 4.18 Pembobotan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor.....	73
Tabel 4.19 Pembobotan Rasio Efisiensi Pelayanan	73
Tabel 4.20 Pembobotan Rasio Kas	74
Tabel 4.21 Pembobotan Rasio Pinjaman yang diberikan Terhadap Dana yang Diterima.....	75
Tabel 4.22 Pembobotan Rasio Rentabilitas Asset	76
Tabel 4.24 Pembobotan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	76
Tabel 4.25 Pembobotan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan.....	77
Tabel 4.26 Pembobotan Rasio Partisipasi Bruto.....	77
Tabel 4.27 Pembobotan Rasio Promosi Ekonomi Anggota.....	78
Tabel 4.28 Pembobotan Keseluruhan Skor Kesehatan untuk Koperasi Tahun 2011-2015	79
Tabel 4.29 Standar Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP...	81
Tabel 4.30 Penetapan Kesehatan Koperasi Tahun 2011-2015	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia terdapat tiga macam sumber ekonomi nasional yaitu sektor BUMN, BUMS, dan sektor koperasi. Ketiga sektor ekonomi tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional salah satunya dari sektor koperasi, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu. Kegiatan itu diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan usaha dapat dimaksud berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, atau kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Dalam hal ini, biasanya koperasi menyediakan pelayanan kegiatan usaha yang tidak diberikan oleh lembaga usaha lain atau kegiatan itu tidak bisa dilakukan oleh lembaga lain karena adanya hambatan peraturan.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹ Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.² Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan dalam 4 jenis, yaitu: koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran, dan koperasi produsen.³ Unsur dan tujuan dari koperasi

¹ Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

² Rudianto, *Akuntansi Koperasi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*,(Jakarta : Erlangga, 2010), Hal 3

³ Rudianto,*Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*,(Jakarta: PT. Gelor Aksara Pratama,2010), Hal.5

merupakan tolong menolong, kerjasama, dan saling menutupi kebutuhan. Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”⁴

Nilai dan prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan koperasi salah satunya yaitu tolong menolong seperti yang dimaksud pada ayat diatas, menolong dalam hal ini yaitu memberikan pinjaman kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Dalam hal ini tentunya koperasi mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya. Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.⁵

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya atau penghimpunan dananya diperoleh melalui simpanan dan pinjaman para anggotanya. Untuk mewujudkan suatu koperasi simpan pinjam yang baik, koperasi yang dikelola harus sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan yang baik juga. Maka dikeluarkan peraturan-peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah No: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang telah membuat sistem penilaian terhadap koperasi simpan pinjam yang mencakup tujuh aspek yaitu:

1. Aspek permodalan
2. Aspek kualitas aktiva produktif
3. Aspek manajemen
4. Aspek efisiensi

⁴ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit J-Art) hal. 106

⁵ Tuti Trisnawani, *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal 1

5. Aspek likuiditas
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan
7. Aspek jati diri koperasi.⁶

Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar koperasi dapat melakukan kegiatan simpan pinjam berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya. Penilaian kesehatan tentu dapat juga digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dan menghadapi persaingan sesama jenis usaha seperti yang telah diketahui pada umumnya setiap lembaga keuangan harus memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi. Semuanya kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan harus dicatat dan secara periode dibuat laporan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Analisa rasio dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi dengan tujuan laporan ini dapat memperlihatkan laporan perkembangan atau kemunduran, sehat atau tidak koperasi tersebut.⁷

Penilaian tingkat kesehatan koperasi bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan koperasi yang sehat dan sesuai dengan jati diri koperasi dan terwujudnya pengelolaan koperasi yang efektif, efisien, dan profesional. Oleh karena itu setiap koperasi harus melakukan penilaian kesehatan dengan menggunakan pedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor

⁶Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

⁷Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.Kukm/XII/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Tanah Datar, yang di dirikan secara resmi pada bulan April 1982. Selama ini Koperasi ini belum pernah melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi.

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan, maka didapat data berupa laporan keuangan yaitu :

Tabel 1.1
Perkembangan Aset, Sisa Hasil Usaha, Piutang, Simpanan, Pendapatan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan
Periode 2011-2015

Tahun	Asset	Sisa hasil usaha	Piutang	Simpanan	Pendapatan
2011	Rp 7.268.352.296	Rp 650.575.012	Rp 7.089.454.000	Rp 4.385.849.365	Rp1.166.907.680
2012	Rp 8.202.657.713	Rp 68.048.739	Rp 7.731.252.000	Rp 5.766.545.936	Rp584.412.689
2013	Rp 9.176.383.984	Rp 56.874.911	Rp 8.999.628.500	Rp 6.412.521.521	Rp 624.912.789
2014	Rp 10.575.274.256	Rp 73.614.200	Rp10.434.827.500	Rp7.324.415.066	Rp 655.601.669
2015	Rp 12.038.275.075	Rp 141.091.472	Rp11.896.394.500	Rp8.518.586.637	Rp 717.038.744

Sumber: laporan keuangan KPNG Kec. Batipuh dan Batipuh Selatan

Berdasarkan data tabel diatas, terlihat bahwa Asset, Piutang dan Simpanan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan dari tahun 2011-2015 terus mengalami peningkatan. Sedangkan SHU nya mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu dari tahun 2011-2013 yang mana pada tahun 2011 SHU nya sebesar Rp 650.575.012 dan mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi Rp 68.048.739, dan pada tahun 2013 juga mengalami penurunan menjadi Rp 56.874.911 , dan pada tahun 2014-2015

mengalami peningkatan. Peningkatannya tidak sebanyak di tahun pertama yaitu pada tahun 2014 SHUnya sebesar Rp 73.614.200 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp 141.091.472. dan pendapatan juga mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2011 memiliki pendapatan sebesar Rp 1.166.907.680 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 584.412.689 dan pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan, namun tidak signifikan dari tahun pertama.

Berdasarkan perkembangan yang terjadi pada asset, sisa hasil usaha, piutang, simpanan, dan pendapatan yang terdapat pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan, terlihat bahwa jumlah SHU dan Pendapatan mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2011-2015. Sedangkan jumlah aset, simpanan dan piutang, mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik dalam sebuah perusahaan jumlah SHU yang dihasilkan pun diharapkan meningkat setiap tahun sesuai dengan Aset yang mengalami kenaikan setiap tahun. Begitu juga dengan jumlah Pendapatan, jika Piutang suatu perusahaan mengalami kenaikan setiap tahun maka diharapkan Pendapatan dalam suatu perusahaan pun diharapkan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan koperasi adalah dilihat dari total jumlah SHU, Pendapatan, dan Piutang. Disamping itu faktor lain yang mempengaruhi dalam penilaian tingkat kesehatan koperasi yaitu dilihat dari faktor non keuangan, dimana yang termasuk dalam faktor non keuangan yaitu manajemen dalam perusahaan, Dalam sebuah perusahaan tentunya kinerja manajemen sangat berpengaruh.

Berdasarkan hal-hal di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat tingkat kesehatan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan tahun 2011-2015 dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, yang penulis tuangkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi laba perusahaan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan.
3. Tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka batasan dan rumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana tingkat kesehatan koperasi Pada KPN Guru-Guru / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan” Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperas, Usaha Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Selama periode 2011-2015.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan 2011-2015. Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperas, Usaha Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulisan skripsi ini Sebagai bahan informasi penyelesaian tugas akhir penelitian skripsi dan untuk Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis tingkat kesehatan di Koperasi sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu Koperasi tersebut dapat dikatakan sehat.

2. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Sebagai bahan masukan bagi koperasi dalam perbaikan pengelolaan kinerja keuangan koperasi dimasa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan keuangan yang maksimal.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademisi mengenai tingkat kesehatan koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari, *Cooperation* (latin), atau *Cooperation* (Inggris) atau *Co-operatie* (Belanda), dalam bahasa Indonesia di artikan sebagai: bekerja sama, atau bekerja bersama, atau kerjasama, merupakan koperasi.⁸

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian koperasi adalah badan usahayang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasidengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakanekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁹ Jadi, koperasi menurut peneliti adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.¹⁰

Di samping itu, koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi. Berdasarkan PSAK No.27, 2007: “Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan

⁸ Sudarsono dan Edilius, *Koperasi dalam Teori & Praktik Cetakan Kelima*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.1

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

¹⁰ Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.22

demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan perekonomian nasional".¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi masyarakat bawah dan menengah berdasarkan tolong menolong.

2. Tujuan Koperasi

Koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial. Koperasi merupakan suatu sistem dan sebagaimana di ketahui sistem itu merupakan himpunan komponen-komponen atau bagian yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan. Tujuan yang di maksud adalah tujuan ekonomi atau dengan kata lain bahwa koperasi harus berdasarkan atas motif ekonomi atau mencari keuntungan, sedangkan bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi seperti di gunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik, adanya cadangan dan sebagainya.

Sedangkan unsur sosial, bukan dalam arti kedermawanan, tetapi lebih untuk menerangkan kedudukan anggota dalam organisasi, hubungan antara sesama anggota dan hubungan anggota dengan pengurus. Juga unsur sosial ditemukan dalam cara koperasi yang demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk anggota, calon anggota, persaudaraan, pembagian sisa hasil usaha kepada anggota secara professional dengan jasanya serta menolong diri sendiri.¹²

¹¹ Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*, (Jakarta : Erlangga, 2010), hal.3

¹² Andjar Pacht, *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendidikan dan Modal Usaha*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.21-22

3. Sifat Koperasi

Koperasi bersifat suatu kerja sama antara orang-orang yang masuk golongan kurang mampu dalam hal kekayaan yang ingin meringankan beban hidup atau beban kerja. Persamaan dengan bentuk usaha lain adalah samasama mengejar suatu keuntungan kebendaan. Perbedaannya adalah bahwa biasanya koperasi didirikan oleh orang-orang yang benar memerlukan sekali kerja sama ini untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan orang yang mendirikan bentuk usaha lain sebenarnya masing-masing dapat mencapai tujuan yang di kehendaki dengan mendapat cukup keuntungan, tetapi mereka ingin memperbesar keuntungan itu.

Maka biasanya perkumpulan koperasi terdiri dari agak banyak peserta, sedang bentuk usaha lain sering didirikan hanya oleh dua atau tiga orang saja, yang masing-masing sudah cukup kaya, sedangkan sifat koperasi ialah bahwa para peserta masing-masing tidak kaya.¹³

4. Jenis-Jenis Koperasi

Salah satu tujuan pendirian koperasi di dasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut.¹⁴

Banyak sekali jenis koperasi, dapat di bedakan berdasarkan jenis kegiatan usaha, jenis anggotanya, profesi anggota, fungsi dan tujuan, dan kebutuhan koperasi itu sendiri. Namun pada dasarnya, koperasi itu dapat di bedakan menjadi 2 jenis besar, yaitu jenis koperasi yang di bedakan berdasarkan kegiatan usaha dan jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya.

¹³ Andjar Pacht, *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendidikan dan Modal Usaha*, ..., hal.22

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi Cetakan Ke-14*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2014), hal. 254

Pada dasarnya koperasi dapat di bedakan menjadi sebagai berikut:

- a. Koperasi konsumsi (menyediakan barang konsumsi anggota)
- b. Koperasi produksi (menghasilkan barang bersama)
- c. Koperasi simpan pinjam (menerima tabungan dan member pinjaman)
- d. Koperasi serba usaha (campuran).¹⁵

Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat di kelompokkan ke dalam 4 jenis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang di jual kepada masyarakat dan para anggotanya. Berdasarkan bidang usaha ini dan jenis anggotanya, menurut PSAK No.27 tahun 2007, koperasi dapat di kelompokkan kedalam beberapa jenis koperasi, yaitu:

- a. Koperasi simpan pinjam

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukkan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian di pinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada para anggota koperasi.

- b. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakaian barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama. Jenis barang atau jasa yang dilayani suatu koperasi konsumen sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang akan dipenuhi. Contoh: koperasi yang mengelola toko serba ada, mini market, dan sebagainya.

- c. Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan

¹⁵ Andjar Pacht, *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendidikan dan Modal Usaha, ...*, hal.25-26

barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang-barang tersebut dilakukan oleh koperasi.

d. Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.¹⁶

5. Fungsi dan Peran Koperasi

Secara umum koperasi mempunyai dua fungsi utama penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Fungsi pertama adalah dalam bidang ekonomi, sedangkan fungsi kedua adalah dalam bidang sosial. Menurut UU RI tahun 1992 pasal 4 fungsi dan peran koperasi adalah :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sok gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁷

6. Prinsip-Prinsip Koperasi

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi secara internasional. Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia disesuaikan dengan

¹⁶ Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*,,,, hal.5-6

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

kondisi dan tingkat perkembangan koperasi di Negara ini. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1, prinsip-prinsip koperasi adalah :

a. Keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka

Karena itu tidak seorangpun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi. Koperasi adalah organisasi yang bersifat sukarela, terbuka bagi semua orang tanpa pandang bulu yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang sosial, ras, politik, atau agama.

b. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis

Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi didalam pengambilan keputusan koperasi. Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya, yang secara aktif terlibat dalam menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Pria dan wanita mengabdikan sebagai wakil-wakil yang dipilih, bertanggung jawab kepada para anggota. Dalam koperasi primer, para anggota memiliki hak suara sama (satu anggota satu suara) dan koperasi pada tingkat-tingkat lainnya dikelola secara demokratis.

c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya, koperasi juga mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antar sesama anggota koperasi.

e. Kemandirian

Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri diawasi oleh para anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan pihak lain termasuk dengan pemerintah, atau memupuk modal dari sumber luar, koperasi melakukannya berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan yang mempertahankan otonomi mereka. Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Dan agar dapat mengakar kuat, koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Dan agar dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

f. Pendidikan, pelatihan dan penerangan

Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota, wakil-wakil anggota yang dipilih secara sah serta para manajer dan karyawan, agar mereka dapat melakukan tugasnya lebih efektif bagi pengembangan koperasi. Mereka memberikan penerangan kepada masyarakat umum, khususnya pemuda dan para pembentuk opini dimasyarakat tentang hakikat dan manfaat berkoperasi.

g. Kerja sama antar koperasi

Koperasi melayani para anggotanya secara efektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui struktur-struktur lokal, nasional, regional, dan internasional.

h. Kepedulian terhadap masyarakat

Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh para anggotanya.¹⁸

¹⁸Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer dan Bisnis Koperasi*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 63-64

7. Koperasi Sebagai Badan Usaha

Dalam fungsinya sebagai badan usaha, maka koperasi tetap tunduk pada prinsip-prinsip ekonomi perusahaan dan prinsip-prinsip dasar koperasi. Khusus yang menyangkut aspek pengkoperasian, ada 4 aspek dasar yang menjadi pertimbangan untuk mencapai tujuan koperasi sebagai badan usaha, yaitu:

Tujuan perusahaan koperasi :

- a. Berorientasi pada profit oriented & benefit oriented
- b. Landasan operasinal didasarkan pada pelayanan (service at a cost)
- c. Memajukan kesejahteraan anggota adalah prioritas utama

Pasal 43 ayat (1) Undang-undang No. 25 Tahun 1992 menyatakan bahwa “usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraannya”.¹⁹ Lebih lanjut dalam penjelasannya diungkapkan: “Usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha, yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan mempertimbangkan untuk memperoleh SHU yang wajar...”²⁰

Dalam garis besarnya, koperasi pada umumnya dipahami sebagai perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan suatu perusahaan yang dikelola secara demokratis. Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945 antara lain dikemukakan:

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

²⁰ Al Idrus, *Kinerja. ...*, hal. 67-68

“...Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.”

Sedangkan menurut Pasal 1 UU No. 25 tahun 1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah:

“...Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

8. Penilaian Kesehatan Koperasi

a. Tujuan

Penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar koperasi dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam berdasarkan prinsip koperasi secara professional, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya.

b. Sasaran

Sasaran penilaian kesehatan KSP dan USP koperasi adalah:

- 1) Terwujudnya pengelolaan KSP dan USP koperasi yang sehat dan mantap sesuai dengan jatidiri koperasi
- 2) Terwujudnya pengelolaan KSP dan USP koperasi yang efektif, efisien, dan professional
- 3) Terciptanya pelayanan prima kepada anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.
- 4) Meningkatnya citra dan kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu

mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- 5) Terjaminnya aset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 6) Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi; dan
- 7) Meningkatnya manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

c. Landasan Kerja

Landasan kerja kesehatan KSP dan USP koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) KSP dan USP koperasi menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan nilai-nilai, norma dan prinsip koperasi sehingga dapat dengan jelas menunjukkan perilaku koperasi
- 2) KSP dan USP koperasi adalah alat dari rumah tangga anggota untuk mandiri dalam mengatasi masalah kekurangan modal (bagi anggota pengusaha) atau kekurangan likuiditas (bagi anggota rumah tangga) sehingga berlaku asas menolong diri sendiri
- 3) Maju mundurnya KSP dan USP koperasi menjadi tanggung jawab seluruh anggota sehingga berlaku asas tanggung jawab pribadi
- 4) Anggota pada KSP dan USP koperasi berada dalam satu kesatuan sistem kerja koperasi, diatur menurut norma-norma yang terdapat di dalam AD dan ART KSP atau koperasi yang menyelenggarakan USP
- 5) KSP dan USP koperasi wajib dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggotanya jika dibandingkan dengan manfaat yang diberikan oleh lembaga keuangan lainnya
- 6) KSP dan USP koperasi berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam hal ini KSP dan USP koperasi bertugas untuk melaksanakan penghimpunan dana dari anggota, calon anggota,

koperasi lain dan atau anggotanya serta pinjaman kepada pihak-pihak tersebut.²¹

9. Nilai-nilai Koperasi

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa koperasi adalah salah satu lembaga ekonomi yang berperan sangat erat dengan kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu nilai-nilai yang terdapat dalam ekonomi pastilah berhubungan dengan ekonomi kemasyarakatan. Nilai nilai koperasi adalah nilai egaliterian, kesamaan, kekeluargaan, self help, peduli terhadap sesama dan kemandirian salah satunya.

Koperasi Indonesia berangkat dari nilai kolektivisme yang tercermin dengan budaya gotong royong. Nilai-nilai koperasi dapat dibedakan antara nilai-nilai etis dengan nilai-nilai fundamental. Nilai etis koperasi bertitik-tolak pada nilai-nilai yang diperkenalkan oleh para perintis koperasi, yaitu kejujuran dan keterbukaan. Sedangkan nilai-nilai fundamental koperasi lebih bersifat universal, artinya berawal dari semangat untuk memperbaiki nasib kehidupan sendiri berdasarkan prinsip tolong-menolong.

Nilai-nilai etis koperasi menurut ICA (*International Cooperative Alliance*) adalah sebagai berikut:

- a. Kejujuran (*honesty*)
- b. Keterbukaan (*openness*)
- c. Kepedulian terhadap orang lain (*caring for others*)

Nilai-nilai fundamental ini antara lain :

- a. Menolong diri sendiri (*self-help*)
- b. Tanggung jawab sendiri (*self-responsibility*)
- c. Demokrasi (*democracy*)
- d. Persamaan (*equality*)
- e. Keadilan (*equity*)

²¹ Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

- f. Solidaritas (solidarity).²²

10. Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi adalah suatu proses untuk mencapai tujuan melalui usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Untuk mencapai tujuan Koperasi, perlu diperhatikan adanya sistem Manajemen yang baik, agar tujuannya berhasil, yaitu dengan diterapkannya fungsi-fungsi manajemen.

Pengurus merumuskan berbagai kebijaksanaan yang harus dilakukan pengelola (Tim Manajemen) dan menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- a. Mengelola organisasi koperasi dan usahanya.
- b. Membuat dan mengajukan Rancangan Program Kerja Serta Rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi).
- c. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- d. Mengajukan Laporan Keuangan dan Pertanggung jawaban Pelaksanaan Tugas.
- e. Menyelenggarakan pembukaan keuangan dan inventaris secara tertib.
- f. Memelihara daftar buku Anggota, buku Pengurus dan Pengawas.

Fungsi dan Peran Pengurus :

Pengurus koperasi mempunyai fungsi, di antaranya adalah :

- a. Pengurus sebagai pusat pengambilan keputusan yang tertinggi diwujudkan dalam menentukan tujuan organisasi.
- b. Merumuskan kebijakan organisasi.
- c. Menentukan rencana sasaran serta program kerja organisasi koperasi.
- d. Memilih dan mengawasi tindakan-tindakan manajer-manajer dan karyawan dalam mengelola usaha koperasi.

Kewajiban manager antara lain :

- a. Melaksanakan kebijakan operasional yang telah ditetapkan Pengurus.

²²Salim Al Idrus, *Kinerja Manajer dan Bisnis Koperasi*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) hal. 59-61

- b. Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan-kegiatan di unit-unit usaha.
- c. Membimbing dan mengarahkan tugas-tugas karyawan yang dibawahnya seefisien mungkin menuju karyawan yang berkualitas.
- d. Mengusulkan kepada pengurus tentang pengangkatan dan ataupun pemberhentian karyawan dalam lingkungan tugasnya.

Fungsi utama Manager:

- a. Melaksanakan tugas sehari-hari di bidang usaha.
- b. Bertanggungjawab atas administrasi kegiatan usaha dan organisasi koperasi.
- c. Mengembangkan dan mengelola usaha untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi

Perangkat organisasi koperasi ada tiga bagian antara lain Rapat Anggota, Pengurus, dan Pengawas.

a. Rapat Anggota

Tugas dan wewenang Rapat Anggota adalah :

1. Membahas dan mengesahkan pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas untuk tahun buku yang bersangkutan.
2. Membahas dan mengesahkan Rencana Kerja dan RAPB tahun buku berikutnya.
3. Membahas dan menetapkan AD, ART dan atau Pembubaran Koperasi.
4. Memilih dan memberhentikan Pengurus dan Pengawas.
5. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Pengurus

Jumlah Pengurus sekurang-kurangnya 3 orang yang terdiri dari unsur ketua, sekretaris dan bendahara.

Tugas pengurus secara kolektif:

- 1) Memimpin organisasi dan kegiatan usaha, membina dan membimbing anggota.
- 2) Memelihara kekayaan koperasi, menyelenggarakan rapat anggota, mengajukan rencana RK dan RAPB.
- 3) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung-jawaban kegiatan.
- 4) Menyelenggarakan pembukuan keuangan secara tertib serta memelihara buku daftar anggota, daftar pengurus dan buku daftar pengawas.

c. Pengawas

Jumlah pengawas sekurang-kurangnya tiga orang atau sesuai dengan AD Koperasi. Unsur Pengawas terdiri dari ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota dan anggota.

Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung-jawab pengawas antara lain :

- 1) Secara Kolektif bertugas melakukan pengawasan dan pemeriksaan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali atas tata kehidupan koperasi yang meliputi organisasi, manajemen, usaha, keuangan, pembukuan dan kebijaksanaan pengurus.
- 2) Pengawas berfungsi sebagai Pengawas dan Pemeriksa. Berwenang melakukan pemeriksaan tentang catatan dan atau harta kekayaan koperasi, serta bertanggung-jawab kepada Rapat Anggota.²³

Manajer diperlukan bagi koperasi untuk mengelola usaha koperasi memerlukan keahlian sesuai dengan bidang usaha koperasi, selain untuk menunjang fungsi pengurus yang umumnya dipilih oleh anggota berdasarkan atas kepercayaan. Pengelolaan usaha koperasi memerlukan tindakan yang berkeseluruhan sepanjang tindakan yang berkesinambungan sepanjang waktu sejalan dengan keberadaan koperasi

²³ Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),

itu, sementara pengurus dipilih untuk jangka waktu tertentu (ada batasan waktu kepengurusan).

Hubungan kerja antara pengurus dengan manajer harus memiliki kesatuan pandangan dan kesatuan gerak untuk mengenai usaha koperasi dan tercapainya tujuan koperasi.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial report*) adalah ikhtisar tentang keadaan keuangan (*finansial*) suatu perusahaan selama periode tertentu.²⁴ Sedangkan menurut Ahmad Rodomi dan Herni Ali Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan dimasa mendatang.²⁵ Adapun menurut Lili M Sadeli laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.²⁶

2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Seperti yang diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

²⁴ Nofrivul, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2008) hal. 4

²⁵ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) hal. 13

²⁶ Lili M. Sadeli, *Dasar-dasar Akuntansi Edisi I*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal 18

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan tujuan aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan
- h. Informasi keuangan lainnya²⁷.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekadar cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk mengetahui apa yang telah terjadi dalam sebuah entitas. Namun demikian,

²⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 86-87

sebelum membaca laporan keuangan, para penggunanya harus sudah terbiasa dengan konsep dasar yang digunakan untuk menyusunnya, misalnya prinsip dan standar yang digunakan oleh entitas untuk menyusun laporan keuangan. Setiap negara memiliki perbedaan prosedur, prinsip, dan standar akuntansi untuk mengatur penyusunan pelaporan keuangan entitas dalam yuridisnya. Perbedaan ini didorong oleh beberapa alasan, termasuk politik, ekonomi, sosial, teknologi, sejarah, budaya, hukum, dan isu-isu lainnya.²⁸ Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Disamping memiliki tujuan seperti yang telah dikemukakan diatas, laporan keuangan juga memiliki sifat tertentu. Demikian pula dengan pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

a. Bersifat historis

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya, laporan keuangan yang disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya).

b. Menyeluruh

Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian (tidak lengkap), tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya, data masa lalu perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan merupakan kombinasi dari:

²⁸Nelson Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hal. 5

1) Fakta yang telah dicatat

Fakta yang telah dicatat, artinya laporan keuangan disusun atau dibuat berdasarkan kenyataan yang sebenarnya atau fakta dari catatan akuntansi. Fakta ini diambil dari peristiwa atau kejadian akuntansi pada waktu atau masa lalu yaitu dari tahun-tahun sebelumnya. fakta yang tercatat dalam pos-pos yang ada dilaporan keuangan dinyatakan dalam harga pada saat terjadi transaksi.

2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi

Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi, artinya pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan jelas didasarkan kepada prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Dengan kata lain, bahwa catatan dalam laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan sekehendak pemilik atau manajemen perusahaan, akan tetapi harus melalui tata cara atau prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi. Tujuannya tidak lain agar laporan keuangan yang dibuat perusahaan untuk memudahkan penyusunan, pemeriksaan, dan keseragaman.

3) Pendapat pribadi

Pendapat pribadi, artinya walaupun pencatatan akuntansi dalam laporan keuangan didasarkan kepada dalil-dalil tertentu, namun penggunaan dari dasar dalil tersebut tergantung dari pendapat manajemen perusahaan. Artinya, juga pendapat atau *judgment* ini juga tergantung dari kemampuan dari para pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dengan fakta serta dalil-dalil akuntansi yang disetujui.²⁹

²⁹Kasmir, *Keuangan*,. . ., hal.87-90

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan koperasi harus membuat laporan keuangan koperasi untuk untuk berbagai pihak yang membutuhkan, laporan keuangan koperasi terdiri dari:

- a. Perhitungan Hasil Usaha, adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan Hasil Usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.
- b. Neraca, adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
- c. Laporan Arus Kas, adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota, adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup 4 unsur yaitu:
 - 1) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama
 - 2) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama
 - 3) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi
 - 4) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha³⁰

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua

³⁰Rudianto, *Koperasi, ...*, hal. 11

aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.³¹

Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis.³²

Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan penghitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan.³³

2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:³⁴

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal 1

³² K.R Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal 4

³³ Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 37

³⁴ Kasmir, *Analisis...*, hal. 68

- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

D. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam. KSP Primer adalah Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. KSP Sekunder adalah Koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang didirikan oleh dan beranggotakan KSP.

Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan. Penilaian Kesehatan Usaha Simpan Pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi. Kantor Cabang KSP adalah kantor yang mewakili kantor pusat KSP dalam menjalankan kegiatan usaha menghimpun dana dan penyalurannya serta mempunyai wewenang memutuskan pemberian pinjaman. Penilai Kesehatan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diberi tugas dan wewenang untuk menilai kesehatan KSP dan USP Koperasi sesuai dengan wilayah keanggotaan.

2. Pengertian Kesehatan Koperasi

Kesehatan koperasi merupakan wujud pengelolaan KSP dan USP Koperasi yang sehat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan, serta pelayanan yang prima kepada pengguna jasa koperasi, meningkatnya citra dan kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan perundang-undangan, terjaminnya aset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi dan meningkatnya manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

3. Tahap-Tahap Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

Penilaian tingkat Kesehatan Koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi. Ruang lingkup Penilaian Kesehatan Koperasi dilakukan terhadap aspek sebagai berikut:

- a. Permodalan
- b. Kualitas aktiva produktif
- c. Manajemen
- d. Efisiensi
- e. Likuiditas
- f. Kemandirian dan pertumbuhan; dan
- g. Jati diri koperasi.

Mekanisme pelaporan:

- a. Penilaian kesehatan wajib menyampaikan laporan penilaian kesehatan setiap 6 bulan, tahunan, dan laporan insidental.
- b. Laporan setiap 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat disampaikan 30 (tiga puluh) hari sejak periode 6 (enam) bulan berakhir.
- c. Laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak periode tahunan berakhir.

- d. Laporan insidental sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan penilaian kesehatan.
- e. Laporan tahunan Penilaian Kesehatan disajikan dengan membandingkan keadaan kinerja kesehatan antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

4. Analisis Kesehatan pada Koperasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi menyebutkan bahwa terdapat tujuh aspek penilaian yaitu: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva, aspek likuiditas, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jati diri koperasi.

Ketujuh aspek di atas akan dijelaskan sebagai berikut³⁵:

1. Permodalan

- a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times$$

- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang berisiko

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang Berisiko}} \times 100\%$$

³⁵ Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Kualitas aktiva produktif

Aspek kualitas aktiva produktif dinilai menggunakan 4 (empat) rasio

yaitu :

a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan

$$= \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan Koperasi

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah
Rumusnya:

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

d. Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan Koperasi

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

3. Manajemen

Aspek manajemen dinilai berdasarkan hasil atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen Koperasi Simpan Pinjam meliputi :

1. Manajemen umum
2. Kelembagaan

3. Manajemen permodalan
4. Manajemen aktiva
5. Manajemen likuiditas

4. Efisiensi

Aspek efisiensi dinilai dengan menggunakan 3 (tiga) buah rasio yaitu :

- a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

$$= \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Catatan: Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian untuk USP Koperasi beban perkoperasian dihitung secara proposional.

- b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

$$= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- c. Rasio Efisiensi Pelayanan

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

5. Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas Koperasi dilakukan terhadap 2 (dua) rasio yaitu:

- a. Rasio Kas

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU yang belum dibagi.

6. Kemandirian dan pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan Koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu :

a. Rentabilitas Asset

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota

7. Jatidiri koperasi

Aspek jatidiri koperasi dinilai dengan menggunakan 2 (dua) rasio pada Koperasi yaitu :

a. Rasio partisipasi bruto

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto + Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$$= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

5. Cara Penilaian Untuk Memperoleh Angka Skor

a. Permodalan

1) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total asset ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio antara modal sendiri dengan total asset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.

- b) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0 % nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
- c) Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% nilai dikurangi 5.
- d) Nilai dikalikan bobot sebesar 6 % diperoleh skor permodalan.

Tabel 2. 1

Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset adalah sebagai berikut:

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1 - 20	25	6	1.50
21 - 40	50	6	3.00
41 - 60	100	6	6.00
61 - 80	50	6	3.00
81 - 100	25	6	1.50

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 2) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko
Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberi nilai 0.
 - b) Untuk setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.
 - c) Nilai dikalikan bobot sebesar 6%, maka diperoleh skor permodalan.

Tabel 2.2

Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio Modal (dinilai dalam%)	Nilai	Bobot (dinilai dalam%)	Skor
0	0		0
1 – 10	10	6	0.6
11 – 20	20	6	1.2
21 – 30	30	6	1.8

31 – 40	40	6	2.4
41 - 50	50	6	3.0
51 – 60	60	6	3.6
61 - 70	70	6	4.2
71 - 80	80	6	4.8
81 - 90	90	6	5.4
91 - 100	100	6	6.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

- a) Rasio kecukupan modal sendiri yaitu perbandingan antara Modal Sendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100 %.
- b) Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.
- c) ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP Koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.
- d) Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.
- e) Rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan cara membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100 %.

Tabel 2.3

Standar Perhitungan Rasio kecukupan modal sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	0	
<4	0	3	0.00
$4 < X < 6$	50	3	1.50
$6 < X < 8$	75	3	2.25
> 8	100	3	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Kualitas aktiva produktif

- 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan

Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman ditetapkan berikut :

Tabel 2.4
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Pinjaman diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0.00
25 - 50	50	10	5.00
50 - 75	75	10	7.50
> 75	100	10	10.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 2) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman diberikan

Untuk memperoleh rasio antara risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut :

- a) Menghitung perkiraan besarnya Risiko Pinjaman Bermasalah (RPM) sebagai berikut:

- (1) 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar (PKL)
- (2) 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR)
- (3) 100% dari pinjaman diberikan yang macet (Pm)

- b) hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$\text{RPM} = \frac{(50\% \times \text{PKL}) + (75\% \times \text{PDR}) + (100 \times \text{Pm})}{\text{Pinjaman yang diberikan}}$$

Perhitungan penilaian:

- (1) Untuk rasio 45 % atau lebih diberi nilai 0;
- (2) Untuk setiap penurunan rasio 1% dari 45 % nilai ditambah 2, dengan maksimum nilai 100;
- (3) Nilai dikalikan dengan bobot 5 % diperoleh skor.

Tabel 2.5
Standar Perhitungan RPM

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 45	0	5	0
$40 < X \leq 45$	10	5	0.5
$30 < X \leq 40$	20	5	1.0
$20 < X \leq 30$	40	5	2.0
$10 < X \leq 20$	60	5	3.0
$0 < X \leq 10$	80	5	4.0
0	100	5	5.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 3) Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah
Rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Untuk rasio 0%, berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0;
 - b) Untuk setiap kenaikan 1 % mulai dari 0 %, nilai ditambah 1 sampai dengan maksimum 100;
 - c) Nilai dikalikan bobot sebesar 5 % diperoleh skor

Tabel 2.6
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah:

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1 - 10	10	5	0.5
11 - 20	20	5	1.0
21 - 30	30	5	1.5
31 - 40	40	5	2.0

41 - 50	50	5	2.5
51 - 60	60	5	3.0
61 - 70	70	5	3.5
70 - 80	80	5	4.0
81 - 90	90	5	4.5
91 - 100	100	5	5.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 4) Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang diberikan
Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2.7
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
➤ 30	25	5	1.25
26 - 30	50	5	2.50
21 - 26	75	5	3.75
< 21	100	5	5.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Manajemen

Perhitungan nilai didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Manajemen umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- 2) Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- 3) Manajemen permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- 4) Manajemen aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).

5) Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).

a) Manajemen Umum

Tabel 2.8
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.25
2	0.50
3	0.75
4	1.00
5	1.25
6	1.50
7	1.75
8	2.00
9	2.25
10	2.50
11	2.75
12	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

b) Kelembagaan

Tabel 2.9
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.50
2	1.00
3	1.50
4	2.00
5	2.50
6	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

c) Manajemen Permodalan

Tabel 2.10
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

d) Manajemen Aktiva

Tabel 2.11
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.30
2	0.60
3	0.90
4	1.20
5	1.50
6	1.80
7	2.10
8	2.40
9	2.70
10	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

e) Manajemen Likuiditas

Tabel 2.12
Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

d. Efisiensi

1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Cara perhitungan rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio sama dengan atau lebih besar dari 100 diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 95 persen hingga lebih kecil dari 100 diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio sebesar 5% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.13
Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 100	0	4	1
$95 < x < 100$	50	4	2
$90 < x < 95$	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor ditetapkan sebagai berikut

- a) Untuk rasio lebih dari 80% diberi nilai 25 dan untuk setiap penurunan rasio 20% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian:

Tabel 2.14
Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha
Terhadap SHU Kotor

Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
➤ 80	25	4	1
$60 < x < 80$	50	4	2
$40 < x < 60$	75	4	3
< 40	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Rasio efisiensi pelayanan

Perhitungan rasio efisiensi pelayanan dihitung dengan membandingkan biaya karyawan dengan volume pinjaman, dan ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio lebih dari 15 persen diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 10 persen hingga 15 persen diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio 1 persen nilai ditambah 5 sampai dengan maksimum nilai 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 2% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.15
Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan:

Rasio Efisiensi Staf (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	100	2	2.0
5 < x < 10	75	2	1.5
10 < x < 15	50	2	1.0
➤ 15	0	2	0.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

e. Likuiditas

- 1) Rasio kas + Bank terhadap kewajiban lancar ditetapkan sebagai berikut:
 - a) Untuk rasio kas lebih besar dari 10 % hingga 15 % diberi nilai 100, untuk rasio lebih kecil dari 15 % sampai dengan 20 % diberi nilai 50, untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 10 % diberi nilai 25 sedangkan untuk rasio lebih dari 20 % diberi nilai 25.
 - b) Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.16
Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap
Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 10	25	10	2.5
10 < x < 15	100	10	10
15 < x < 20	50	10	5
➤ 20	25	10	2.5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

- 2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
Pengukuran rasio pinjaman terhadap dana yang diterima ditetapkan sebagai berikut:
- a) Untuk rasio pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10 % nilai ditambah dengan 25 sampai dengan maksimum 100.
 - b) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.17
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima adalah sebagai berikut:

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1.25
$60 \leq x < 70$	50	5	2.50
$70 \leq x < 80$	75	5	3.75
$80 \leq x < 90$	100	5	5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

f. Kemandirian dan Pertumbuhan koperasi

1) Rentabilitas *asset*

Rasio rentabilitas aset yaitu SHU sebelum pajak dibandingkan dengan total aset, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.18
Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Aset

Rasio Rentabilitas Aset (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0.75
5 < x < 7.5	50	3	1.50
7.5 < x < 10	75	3	2.25
➤ 10	100	3	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rentabilitas modal sendiri

Rasio rentabilitas modal sendiri yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1 % nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.19
Standar Perhitungan untuk Ratio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0.75
3 < x < 4	50	3	1.50
4 < x < 5	75	3	2.25
> 5	100	3	3.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Kemandirian operasional pelayanan

Rasio kemandirian operasional yaitu Partisipasi Netto dibandingkan Beban Usaha ditambah beban perkoperasian, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio lebih besar dari 100 % diberi nilai 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.20
Standar Perhitungan Ratio Kemandirian Operasional

Rasio Kemandirian Operasional (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 100	0	4	0
>100	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

g. Jati diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jati diri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu:

1) Rasio Partisipasi Bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung dengan membandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan, yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai maksimum 100.
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 7 % diperoleh skor penilaian

Tabel 2.21

Standar perhitungan sebagai berikut:

Rasio Partisipasi bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1.75
25 < x < 50	50	7	3.50
50 < x < 75	75	7	5.25
> 75	100	7	7

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik.

Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpanan pokok ditambah simpanan wajib, yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio 2,5 %, nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100.

b) Nilai dikalikan dengan bobot 3 %, diperoleh skor penilaian

Tabel 2.22

Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio PEA (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0.00
$5 \leq x < 7.5$	50	3	1.50
$7.5 \leq x < 10$	75	3	2.25
>10	100	3	3

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

6. Penetapan Standar Kesehatan Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 4 (Empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:³⁶

Tabel 2.23

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq X < 100$	SEHAT
$66 \leq X < 80$	CUKUP SEHAT
$51 \leq X < 60$	DALAM PENGAWASAN
< 51	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

³⁶ Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 01/Per/Dep.6/III/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil peninjauan penulis dari beberapa penelitian sebelumnya, khususnya yang berhubungan dengan aspek yang akan penulis teliti, yaitu :

Erma Elliana Hayati (2012) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Abdi Negara” Kabupaten Magelang Periode Tahun 2007-2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI “Abdi Negara” Kabupaten Magelang periode 2007-2010 berada dalam kategori cukup sehat dengan rincian aspek permodalan berada dalam kategori cukup sehat; aspek aktiva produktif berada dalam kategori sehat; aspek manajemen berada dalam kategori sehat; aspek efisiensi berada dalam kategori cukup sehat, aspek likuiditas berada dalam kategori kurang sehat; aspek kemandirian dan pertumbuhan berada dalam kategori sangat tidak tidak sehat; aspek jatidiri berada dalam kategori kurang sehat³⁷. Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti buat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :14/Per/M.KUKM/XII/2009 sedangkan penelitian yang penulis buat ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Dan persamaannya dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Asih Wijayanti (2012) dengan judul “Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kulonprogo Tahun 2009-2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aspek keuangan dan manajemen KSP di Kabupaten Kulonprogo tahun 2009-2010 dalam kategori cukup sehat dengan peroleh skor rata-rata 73,6. Kinerja KSP konvensional dalam kategori cukup

³⁷ Erma Elliana Hayati (2012) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Abdi Negara” Magelang : Skripsi Sarjana.

sehat dengan skor rata-rata 70,6. Kinerja KSP Syari'ah dalam kategori cukup sehat dengan skor rata-rata 76,67.³⁸ Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti buat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :14/Per/M.KUKM/XII/2009 sedangkan penelitian yang penulis buat ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Dan persamaannya dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Skripsi tentang penilaian tingkat kesehatan Koperasi unit Desa (KUD) Cempaka Nagari Sungayang dengan menggunakan peraturan Menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam oleh Dian Melisa dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian tingkat kesehatan KUD Cempaka Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar, pada tahun 2012 didapat skor akhir sebesar 58,85 dengan predikat kurang sehat, sedangkan pada tahun 2013 didapat skor akhir sebagai 63,75 dengan predikat cukup sehat dan pada tahun 2014 didapat skor akhir sebesar 65,60 dengan predikat cukup sehat.³⁹

Skripsi tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi kemakmuran Anggota Tani (BAKAT) Nagari batu Basa Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan analisis peraturan Menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor:

³⁸ Asih Wijayanti (2012) dengan judul "Evaluasi Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Kulonprogo", : Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah

³⁹ Dian Melisa, 2015, Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa (KUD) Cempaka Nagari Sungayang, Batusangkar: Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah

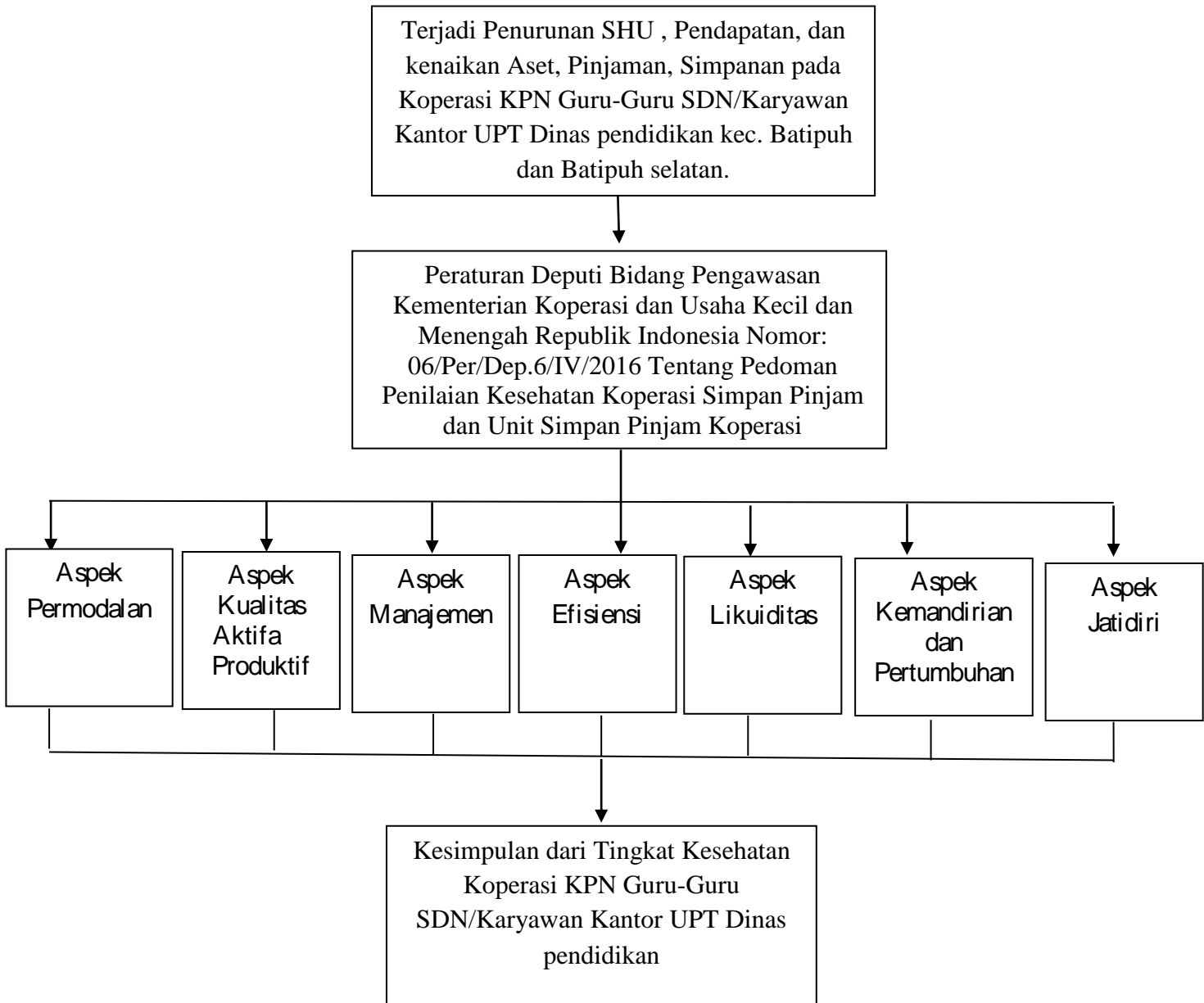
14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam oleh Wella Padma Yulanda dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian “Koperasi Kemakmuran Anggota Tani (BAKAT) Nagari Batu Basa pada tahun 2010 memperoleh skor akhir sebesar 81,47% dengan kriteria *sehat*. Tahun 2011 sebesar 82,06% juga dengan kriteria *sehat*. Dan pada tahun 2012 diperoleh skor akhir 73,82% dengan kriteria *cukup sehat* dan pada tahun 2013 memperoleh skor akhir sebesar 72,65% juga dengan kriteria *cukup sehat*”.⁴⁰

Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti buat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 sedangkan penelitian yang penulis buat ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Dan persamaannya dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian deskriptifkuantitatif.

⁴⁰ Wella Padma Yulanda, 2015, Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kemakmuran anggota Tani (BAKAT) Nagari batu basa Kec. Pariangan Kab. Tanah Datar, Batusangkar: Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah

F. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman maka Variabel dalam penelitian ini adalah kesehatan koperasi simpan pinjam. Definisi operasional dari

Kesehatan KSP adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Ruang lingkup penilaian Kesehatan KSP meliputi penilaian terhadap aspek permodalan, aspek kualitas aktifa produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jatidiri. Dari penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional diatas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Tingkat Kesehatan koperasi merupakan suatu sistim dan proses untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban maupun kemampuan dalam memperoleh keuntungan usaha. Selain itu, dapat pula mengukur sejauh mana kondisi atau tingkat kesehatan koperasi tersebut, yaitu berdasarkan penilaian golongan sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus suatu koperasi.⁴¹ Yang dimaksud adalah penilaian tingkat kesehatan koperasi yang dinilai dari 7 aspek penilaian yaitu aspek permodala, aspek kualitas aktifa produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jatidiri koperasi.
2. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, melalui perusahaan yang dimiliki dan dikontrol secara demokratis, dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan azas kekeluargaan.⁴² Koperasi yang penulis maksud adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan.
3. Koperasi Simpan Pinjam sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

⁴¹ Tuti Trisnawani, *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal 1

⁴² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang mana sebagai alat dalam mengatasi masalah kekurangan modal (bagi anggota pengusaha) atau kekurangan likuiditas (bagi anggota rumah tangga) sehingga berlakulah asas tolong menolong yang diterapkan dalam suatu koperasi.⁴³ Jadi yang penulis maksudkan dalam masalah ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan, dilihat dari aspek permodala, aspek kualitas aktifa produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, aspek jatidiri koperasi.

⁴³ Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu pada Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/ Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, dan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (laporan keuangan) dan ada di Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/ Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan terdapat di batipuh.⁴⁴

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru/ Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan terdapat di Batipuh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2016.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dan data primer. sumber data sekunder untuk menilai tingkat kesehatan koperasi ini dalam bentuk laporan keuangan. Dan data primer diperoleh melalui wawancara kepada Ketua KPNG, Secara terstruktur berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 37-38

Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk menilai tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Aspek Manajemen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru/ Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan terdapat di Batipuh tahun 2011-2015, dan wawancara untuk mengetahui aspek manajemen dalam koperasi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis rasio keuangan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dengan analisis deskriptif, yaitu analisis data dengan cara memberikan gambaran dari data yang tersedia untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

Analisis rasio yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permodalan

- a) Rasio modal sendiri terhadap total asset

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang Beresiko}} \times 100\%$$

c) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Kualitas Aktiva Produktif

a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

b) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

c) Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

d) Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

3. Manajemen

- a) Manajemen Umum
- b) Kelembagaan
- c) Manajemen Permodalan
- d) Manajemen Aktiva
- e) Manajemen Likuiditas

4. Efisiensi

- a) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- b) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- c) Rasio efisiensi pelayanan

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

5. Likuiditas

- a) Rasio kas

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

6. Kamandirian dan pertumbuhan

- a) Rentabilitas asset

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b) Rentabilitas modal sendiri

$$\text{Rumusnya:} = \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- c) Kemandirian operasional pelayanan

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

7. Jati diri koperasi⁴⁵

- a) Rasio partisipasi bruto

Rumusnya:

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- b) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rumusnya:

$$= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Setelah dihitung rasionya berdasarkan rumus di atas maka dilakukan pembobotan sesuai dengan standar pembobotan menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Maka diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 4 (Empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat tingkat kesehatan Koperasi adalah sebagai berikut:

⁴⁵Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Tabel 4.29
Standar Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80.00 \leq X < 100$	SEHAT
$66.00 \leq X < 80.00$	CUKUP SEHAT
$51.00 \leq X < 66.00$	DALAM PENGAWASAN
< 51.00	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi
dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH KOPERASI

1. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan

Berawal dari adanya kebutuhan yang sama antara sesama pegawai an beranjak dari landasan idiel Pancasila serta landasan strukturan UUD 1945 pasal 33 (1) bahwa koperasi adalah salah satu wahana untuk mengembangkan ekonomi rakyat, maka pada tanggal 01 April 1982 didirikan sebuah Koperasi Pegawai Negeri (KPNG) Guru-guru / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan dengan pengesahan Badan Hukum Koperasi Nomor : 1357/BH-XVII tanggal 05 Agustus 1982. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dengan jumlah anggota sebanyak 305 orang.

2. Visi Misi dan Tujuan Koperasi

- a. Visi koperasi

Menjadi mitra kerja yang kuat dan handal dalam permodalan usaha anggota yang mampu memberikan promosi ekonomi kepada anggota koperasi.

- b. Misi koperasi

- 1) Memberikan pelayanan prima kepada anggota sebagai mitra kerja, sesuai dengan jati diri koperasi.
- 2) Menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dengan efektif, efesensi, transparan, dan akuntable.
- 3) Menjalankan kerja sama usaha dengan berbagai pihak untuk meningkatkan manfaat dan promosi ekonomi anggota.

c. Tujuan koperasi

Untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui usaha simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota, dengan tingkat suku bunga yang lebih murah jika dibandingkan dengan tingkat bunga lembaga keuangan lainnya yang ada diwilayah kerja koperasi.

3. Kepengurusan dan Pengawas

a. Kepengurusan

Kepengurusan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan ditahun 2016 berdasarkan dengan keputusan Rapat Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2014 di Batipuh, pengurus periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : Kamili, S.Pd.SD
 Wk. Ketua : Zetmi Fitra, S.Pd.SD
 Sekretaris : Harmen Agustian, S.Pd.I.MA.
 Wk. Sekretaris : Elfida Arifin, S.Pd.SD
 Bendahara : Bedrinolis, S.Pd.SD

b. Pengawas

Pengawas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan ditahun 2016 sesuai dengan keputusan Rapat Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2014 di Batipuh, adapun susunan pengawas periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Ketua : M. Jamal, S.Pd.
 Anggota : Hj. Hafida, S.Pd.
 Anggota : Senisep Nurtas, S.Sos.
 Karyawan : Cahya Dinar
 Anggia Riantika, A.Md

B. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada “KPN Guru-Guru / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan” Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperas, Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Analisis rasio yang digunakan dalam menganalisis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi sebagai berikut:

1. ASPEK PERMODALAN

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pembobotan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	86%	25	6	1.50
2012	81%	25	6	1.50
2013	79%	50	6	3.00
2014	78%	50	6	3.00
2015	80%	50	6	3.00

Sumber: Data perhitungan rasio modal sendiri terhadap total asset yang diolah oleh penulis

b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang Beresiko}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pembobotan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman
Diberikan yang Beresiko

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	89	90	6	5.4
2012	86	90	6	5.4
2013	81	90	6	5.4
2014	79	80	6	4.8
2015	81	90	6	5.4

Sumber: Data perhitungan rasio modal sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko yang diolah oleh penulis

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio kecukupan modal sendiri maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pembobotan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	89%	100	3	3.00
2012	97%	100	3	3.00

2013	90%	100	3	3.00
2014	89%	100	3	3.00
2015	90%	100	3	3.00

Sumber: Perhitungan Rasio Modal Sendiri Tertimbang terhadap ATMR yang diolah oleh penulis

2. ASPEK KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Penilaian kesehatan koperasi dari aspek kualitas aktiva produktif adalah sebagai berikut:

1. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total pinjaman diberikan maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pembobotan Rasio Volume Pinjaman
Pada Anggota terhadap Total Pinjaman diberikan

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	100 %	100	10	10.00
2012	100 %	100	10	10.00
2013	100 %	100	10	10.00
2014	100 %	100	10	10.00
2015	100 %	100	10	10.00

Sumber: Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Total Pinjaman diberikan yang diolah oleh penulis

2. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Risiko Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pembobotan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah
Terhadap Pinjaman Diberikan

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	0	100	5	5.0
2012	0	100	5	5.0
2013	0	100	5	5.0
2014	0	100	5	5.0
2015	0	100	5	5.0

Sumber: Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan yang diolah oleh penulis

3. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah maka tidak terdapat pinjaman bermasalah pada laporan keuangan koperasi oleh karena itu perolehan skor untuk rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah mendapat skor maksimal dalam penilaiannya yaitu dengan skor 5.0.

4. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pembobotan Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap
Pinjaman yang Diberikan

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	100	25	5	1.25
2012	100	25	5	1.25
2013	100	25	5	1.25
2014	100	25	5	1.25
2015	100	25	5	1.25

Sumber: Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan yang diolah oleh penulis

3. ASPEK MANAJEMEN

Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari aspek manajemen adalah sebagai berikut:

Manajemen Umum

Perhitungan nilai didasarkan kepada hasil penilaian atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut:

- a. Manajemen umum 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- b. Kelembagaan 6 pertanyaan (bobot 3 atau 0,5 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- c. Manajemen permodalan 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).

- d. Manajemen aktiva 10 pertanyaan (bobot 3 atau 0,3 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).
- e. Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 nilai untuk setiap jawaban pertanyaan “ya”).

Tabel 4.7
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.25
2	0.50
3	0.75
4	1.00
5	1.25
6	1.50
7	1.75
8	2.00
9	2.25
10	2.50
11	2.75
12	3.00

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Umum yang diberikan kepada 3 orang responden yang terdiri dari 12 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pembobotan Manajemen Umum Koperasi Koperasi Pegawai Negeri
(KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor
2011	8	2.00
2012	10	2.50
2013	9	2.25
2014	10	2.50
2015	10	2.50

Sumber: Data Wawancara dengan Pengurus Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan

1. Manajemen Kelembagaan

Tabel 4.9
Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.50
2	1.00
3	1.50
4	2.00
5	2.50
6	3.00

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Kelembagaan yang diberikan kepada 3 orang responden yang terdiri dari 6 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pembobotan Manajemen Kelembagaan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor
2011	4	2.00
2012	4	2.00
2013	4	2.00
2014	4	2.00
2015	4	2.00

Sumber: Data Wawancara dengan Pengurus Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan

2. Manajemen Permodalan

Tabel 4.11
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Permodalan yang diberikan kepada 3 orang responden yang terdiri dari 5 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pembobotan Manajemen Permodalan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor
2011	5	3.00
2012	3	1.80
2013	4	2.40
2014	5	3.00
2015	4	2.40

Sumber: Data Wawancara dengan Pengurus Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan

3. Manajemen Aktiva

Tabel 4.13
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.30
2	0.60
3	0.90
4	1.20
5	1.50
6	1.80
7	2.10
8	2.40
9	2.70
10	3.00

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Aktiva yang diberikan kepada 3 orang responden yang terdiri dari 10 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pembobotan Manajemen Aktiva Koperasi Koperasi Pegawai Negeri
(KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor
2011	5	1.50
2012	5	1.50
2013	5	1.50
2014	5	1.50
2015	5	1.50

Sumber: Data Wawancara dengan Pengurus Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selata

4. Manajemen Likuiditas

Tabel 4.15
Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0.60
2	1.20
3	1.80
4	2.40
5	3.00

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Dilihat dari hasil penelitian atas jawaban “Ya” pada pertanyaan aspek Manajemen Likuiditas yang diberikan kepada 3 orang responden yang terdiri dari 5 pertanyaan maka didapat skor sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pembobotan Manajemen Likuiditas Koperasi Koperasi Pegawai Negeri
(KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor
2011	2	1.20
2012	2	1.20
2013	2	1.20
2014	3	1.20
2015	2	1.20

Sumber: Data Wawancara dengan Pengurus Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan

4. ASPEK EFISIENSI

Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari aspek efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

Rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pembobotan Rasio Beban Operasi Anggota
terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	18%	100	4	4
2012	38%	100	4	4
2013	54%	100	4	4
2014	53%	100	4	4
2015	53%	100	4	4

Sumber: Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto yang diolah oleh penulis

2. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan beban usaha dan SHU kotor Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas

Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015
maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Pembobotan Rasio Beban Usaha
Terhadap SHU Kotor

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	21.34%	100	4	4
2012	112.55%	25	4	1
2013	72.89%	50	4	2
2014	37.12%	100	4	4
2015	32.71%	100	4	4

Sumber: Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU
Kotoryang diolah oleh penulis

3. Rasio Efisiensi Pelayanan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio efisiensi pelayanan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Pembobotan Rasio Efisiensi Pelayanan

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	0.92 %	100	2	2.0
2012	1.51 %	100	2	2.0
2013	0.99 %	100	2	2.0
2014	0.99 %	100	2	2.0
2015	1.14 %	100	2	2.0

Sumber: Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan yang diolah
oleh penulis

5. ASPEK LIKUIDITAS

Penilaian tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio kas + Bank terhadap kewajiban lancar

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio kas Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.20
Pembobotan Rasio Kas

Tahun	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	25	10	2.5
2012	25	10	2.5
2013	25	10	2.5
2014	25	10	2.5
2015	25	10	2.5

Sumber: Perhitungan Rasio Kasyang diolah oleh penulis

2. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pembobotan Rasio Pinjaman yang diberikan
terhadap Dana yang Diterima

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	109 %	100	5	5
2012	95 %	100	5	5
2013	99 %	100	5	5
2014	99 %	100	5	5
2015	100.40 %	100	5	5

Sumber: Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima yang diolah oleh penulis

6. ASPEK KAMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN

Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Rentabilitas asset

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio rentabilitas asset Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.22
Pembobotan Rasio Rentabilitas Asset

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	9.09%	75	3	2.25
2012	0.94%	25	3	0.75
2013	0.70%	25	3	0.75
2014	0.75%	25	3	0.75
2015	1.23%	25	3	0.75

Sumber: Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset yang diolah oleh penulis

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Pembobotan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	5.22 %	100	3	3.00
2012	5.74 %	100	3	3.00
2013	0.39 %	25	3	0.75
2014	0.53 %	25	3	0.75
2015	0.88 %	25	3	0.75

Sumber: Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri yang diolah oleh penulis

3. Kemandirian Operasional Pelayanan

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio kemandirian operasional pelayanan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.25
Pembobotan Rasio Kemandirian Operasional
Pelayanan

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	202.8%	100	4	4
2012	98.07%	0	4	0
2013	103.1%	100	4	4
2014	108.7%	100	4	4
2015	117.5%	100	4	4

Sumber: Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan yang diolah oleh penulis

7. ASPEK JATIDIRI KOPERASI

Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jatidiri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu:

1. Rasio Partisipasi Bruto

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio partisipasi bruto Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.26
Pembobotan Rasio Partisipasi Bruto

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	100	100	7	7
2012	100	100	7	7
2013	100	100	7	7
2014	100	100	7	7
2015	100	100	7	7

Sumber: Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto yang diolah oleh penulis

2. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Dari data perhitungan rasio PEA (Partisipasi Ekonomi Anggota) Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015 maka dilakukan pembobotan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Pembobotan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Tahun	Perhitungan Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2011	15%	100	3	3
2012	14%	100	3	3
2013	11%	100	3	3
2014	10%	100	3	3
2015	10%	100	3	3

Sumber: Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota yang diolah oleh penulis

Tabel 4.28
Pembobotan Keseluruhan Skor Kesehatan untuk Koperasi Koperasi Pegawai Negeri
(KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh
Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

No	Aspek Dinilai	Skor					
		Skor maksimal	Skor KSP				
1	PERMODALAN:		2011	2012	2013	2014	2015
	a. Modal Sendiri Terhadap Total Aset	6.00	1.50	1.50	3.00	3.00	3.00
	b. Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko	6.00	5.4	5.4	5.4	4.8	5.4
	c. Kecukupan Modal Sendiri	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
2	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF:						
	a. Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
	b. Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0
	c. Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0
	d. Pinjaman Yang Beresiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	5.00	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25

3	MANAJEMEN:						
	a. Manajemen Umum	3.00	2.00	2.50	2.50	2.50	2.50
	b. Manajemen Kelembagaan	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
	c. Manajemen Pemodalán	3.00	3.00	1.80	2.40	3.00	2.40
	d. Manajemen Aktiva	3.00	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50
	e. Manajemen Likuiditas	3.00	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20
4	EFISIENSI:						
	a. Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4	4	4	4
	b. Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	4	4	1	2	4	4
	c. Efisiensi Pelayanan	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
5	LIKUIDITAS:						
	a. Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar	10	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
	b. Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima	5	5	5	5	5	5
6	KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN :						
	a. Rentabilitas Asset	3.00	2.25	0.75	0.75	0.75	0.75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	3.00	3.00	3.00	0.75	0.75	0.75
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4	0	4	4	4
7	JATIDIRI KOPERASI:						
	a. Partisipasi	7	7	7	7	7	7

	Bruto						
	b. Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3	3	3	3	3
	JUMLAH	100	77.6	68.4	73.25	75.25	75.25

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 4 (Empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat tingkat kesehatan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Standar Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80.00 \leq X < 100$	SEHAT
$66.00 \leq X < 80.00$	CUKUP SEHAT
$51.00 \leq X < 66.00$	DALAM PENGAWASAN
< 51.00	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:
06/Per/Dep.6/IV/2016

Tabel 4.30
Penetapan Kesehatan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Tahun 2011-2015

Tahun	Skor	Predikat
2011	77.6	CUKUP SEHAT
2012	68.4	CUKUP SEHAT
2013	73.25	CUKUP SEHAT
2014	75.25	CUKUP SEHAT
2015	75.25	CUKUP SEHAT

Sumber: Penetapan Kesehatan Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT

Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan
yang diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil dari penilaian tingkat kesehatan Koperasi yang peneliti lakukan maka tingkat kesehatan Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 pada tahun 2011-2015 dinyatakan memperoleh predikat CUKUP SEHAT. Karena pada tahun 2011 memperoleh skor akhir 77.6, tahun 2012 memperoleh skor akhir 68.4, tahun 2013 memperoleh skor akhir 73.25, sedangkan tahun 2014 memperoleh skor 75.25, dan tahun 2015 memperoleh skor 75.25.

Dari tabel 4.28 terlihat bahwa pada tahun 2011-2015 dapat diberikan analisis penilaian tingkat kesehatan dari 7 aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi terhadap KSP KPNG Batipuh dan Batipuh Selatan sebagai berikut :

Dilihat dari Aspek permodalan koperasi:

- a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset masih jauh dari skor maksimal sebab skor pada tahun 2011-2012 sangat rendah bahkan mencapai skor 1.50 dan tahun 2013-2015 hanya mencapai skor 3.00, sedangkan skor maksimal yang diharapkan adalah 6.00 yang dapat diperoleh ketika rasio yang diperoleh berada dalam rentang 41-60. Dengan demikian koperasi harus meningkatkan modal sendiri guna mencapai kualitas dengan nilai maksimal.
- b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko sudah hampir mendekati pencapaian skor yang maksimal sehingga mempengaruhi skor akhir kesehatan koperasinya, ini berarti bahwa jumlah modal sendiri hampir mencukupi untuk menanggulangi pinjaman bersih.

- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri sudah mencapai skor maksimal sebab secara keseluruhan jumlah modal sendiri tertimbang terhadap ATMR sudah mengalami peningkatan yang baik tiap tahunnya, dan perlu di pertahankan untuk tahun-tahun berikutnya.

Dilihat dari Aspek Kualitas Aktiva Produktif :

- a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman sudah mencapai skor maksimal dalam penilaiannya, sebab persentase rasio sudah mencapai 100% setiap tahunnya dengan meraih skor 10.00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam aktivitas simpan pinjam kepada anggota pada tahun 2011-2015 dapat dikatakan tinggi. Karena semua pinjaman telah diberikan kepada seluruh anggota.
- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan sudah mencapai skor maksimal didalam rasio ini tidak adanya ditemukan pinjaman bermasalah dalam laporan keuangannya, sehingga persentase yang diraih 0% dengan skor 5.00 atau skor maksimal. Dengan hasil skor maksimal ini berarti pengelolannya sudah baik dan harus dipertahankan untuk tahun berikutnya.
- c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah rasio skor yang dicapai adalah skor maksimal yaitu dengan skor 5.00. skor maksimal yang diperoleh ini dikarenakan tidak terdapat pinjaman bermasalah dalam laporan keuangannya.
- d. Rasio Pinjaman Yang Beresiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan dalam rasio ini skor yang diperoleh adalah skor terendah yaitu dengan skor 1.50 dari tahun 2011-2015. Dengan demikian pihak koperasi diharapkan mampu memperkecil pinjaman beresiko melalui kebijakan pinjaman terhadap anggota koperasi dengan jaminan yang memadai dan dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

Dilihat dari Aspek Manajemen :

- a. Dari Aspek Manajemen Umum koperasi skornya tidak terlalu jauh dari skor maksimal hanya saja perlu pembuatan rencana kerja jangka

panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan hendaknya pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif.

- b. Dari Aspek Manajemen Kelembagaan sudah hampir mendekati skor maksimal hanya saja Koperasi belum memiliki Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dari aspek manajemen permodalan masih jauh dari skor maksimal, perlu peningkatan tingkat pertumbuhan modal sendiri dan peningkatan tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota.
- c. Dari Aspek Manajemen Permodalan masih jauh dari skor maksimal, perlu peningkatan tingkat pertumbuhan modal sendiri dan peningkatan tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota.
- d. Dari Aspek Manajemen Aktiva masih sangat jauh dari skor maksimal, ini berarti masih minimnya pinjaman dengan kolektibilitas lancar, perlunya cadangan penghapusan piutang dan perlunya prinsip kehati-hatian dalam pemberian pinjaman.
- e. Dari Aspek Manajemen Likuiditas masih jauh dari skor maksimal, ini berarti koperasi harus memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas dan memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditasnya.

Dilihat dari Aspek Efisiensi :

- a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto dalam rasio ini sudah mencapai nilai skor maksimal yaitu dengan nilai skor 4. Hal ini berarti bahwa koperasi telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU. Diharapkan pihak koperasi mempertahankan atau bahkan meningkatkannya untuk tahun berikutnya.
- b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor dalam rasio ini pada tahun 2011 sudah mencapai skor maksimal yaitu dengan nilai skor 4 namun

pada tahun 2012-2013 masih jauh dari skor maksimal dikarenakan beban usaha koperasi masih tinggi, sedangkan pada tahun 2014-2015 sudah mencapai skor maksimal.

- c. Rasio Efisiensi Pelayanan sudah mencapai skor maksimal. Hal ini berarti bahwa koperasi ini tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanan, dalam hal ini pihak koperasi harus mempertahankan efisiensi pelayanannya kepada anggota agar SHU dapat maksimal.

Dilihat dari Aspek Likuiditas :

- a. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar belum mencapai skor maksimal sebab skor yang dicapai sangat rendah yaitu dengan skor 2.5 padahal dalam peraturan skor maksimalnya adalah 10. Hal ini berarti rasio kas masih buruk. Untuk meningkatkan likuiditas yang baik koperasi harus meningkatkan kas atau mengurangi kewajiban lancar sebab jika kas terlalu tinggi atau terlalu rendah maka rasio penilaian koperasi yang dimiliki akan mendapat skor minimum oleh sebab itu antara total kas dan kewajiban lancar seharusnya tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah untuk meraih skor maksimal.
- b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima sudah mencapai skor maksimal, ini berarti bahwa sudah terpenuhinya peningkatan pinjaman yang diberikan dan diiringi dengan peningkatan dana yang diterima.

Dilihat dari Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan :

- a. Rasio Rentabilitas Asset belum mencapai skor maksimal bahkan mencapai skor terendah pada tahun 2011 memiliki skor 2.25 dan pada tahun 2012-2015 memiliki skor 0.75. skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 3.00. semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya. Hal ini berarti rentabilitas aset koperasi dalam kondisi kemampuan menghasilkan SHU rendah. diharapkan pihak koperasi mampu meningkatkan perolehan SHU

sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.

- b. Rentabilitas Modal Sendiri sudah mencapai skor maksimal pada tahun 2011-2012 dengan skor maksimal 3.00. namun pada tahun 2013-2015 masih jauh dari skor maksimal yaitu dengan nilai skor 0.75, hal ini berarti rentabilitas modal sendiri koperasi dalam kondisi yang rendah. diharapkan koperasi mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan koperasi oleh anggota.
- c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan sudah mencapai skor maksimal sedangkan hanya saja pada tahun 2012 skornya masih 0, ini berarti partisipasi netto koperasi masih rendah. Sehingga perlunya peningkatan partisipasi neto dan meminimalisir beban perkoperasiannya.

Dilihat dari Aspek Jatidiri Koperasi :

- a. mRasio Partisipasi Bruto pada tahun 2011-2015 memperoleh skor 7.00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa rasio partisipasi bruto pada KPNG memiliki kondisi sangat baik. Diharapkan KSP KPNG mempertahankan kondisi ini.
- b. Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota pada tahun 2011-2015 memperoleh skor maksimal yaitu dengan skor 3.00. hal ini berarti KSP KPNG telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajibnya

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Dimana pada tahun 2011-2015 koperasi ini dinyatakan memperoleh predikat CUKUP SEHAT. Karena pada tahun 2011 memperoleh skor akhir 77.6, tahun 2012 memperoleh skor akhir 68.4, tahun 2013 memperoleh skor akhir 73.25, sedangkan tahun 2014 memperoleh skor 75.25, dan tahun 2015 memperoleh skor 75.25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis kesehatan koperasi tersebut dilihat dari aspek permodalan sudah hampir mencapai skor maksimal tetapi pada rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset masih jauh dari skor maksimal.
2. Dari aspek Kualitas Aktiva Produktif rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan, Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan, dan Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah sudah mencapai skor yang maksimal, namun pada rasio Pinjaman yang Berisiko Pinjaman Yang Diberikan masih jauh dari skor maksimal.
3. Dari aspek manajemen secara keseluruhan maka untuk manajemen umum, dan kelembagaan, sudah mendekati skor maksimal, namun untuk manajemen permodalan, aktiva, likuiditas masih sangat jauh dari skor maksimal.

4. Dari aspek efisiensi secara keseluruhan sudah hampir memperoleh skor maksimal walaupun rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor pada tahun 2012 dan 2013 masih jauh dari skor maksimal yaitu dengan nilai skor 1 dan 2.
5. Dari aspek likuiditas pada rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar masih jauh dari skor maksimal.
6. Dari aspek kemandirian dan pertumbuhan pada rasio Rentabilitas Aset memiliki skor paling rendah di akibatkan rentabilitas aset koperasi dalam kondisi buruk.
7. Dari aspek jatidiri koperasi sudah mencapai skor maksimal yaitu pada rasio Partisipasi Bruto dan Promosi Ekonomi Anggota (PEA) .

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis paparkan terhadap tingkat kesehatan Koperasi (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan, ada beberapa saran yang bisa penulis berikan yaitu:

1. Saran dari penulis agar penilaian tingkat kesehatan koperasi Koperasi (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan setiap tahunnya dinilai dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk masa yang akan datang.
2. Peneliti menyarankan agar Koperasi (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan harus meningkatkan Modal Sendiri supaya bisa mencapai kualitas modal sendiri yang lebih baik kedepanya.
3. Peneliti menyarankan agar Koperasi (KPN) Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan dalam Aspek Manajemen sehendaknya harus adanya rencana kerja jangka panjang minimal 3 tahun kedepan dan harus adanya pelaksanaan tugas sesuai dengan wewenangnya secara efektif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: MitraWacana Media
- Albert Budiyo, 2013, Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Kartika Kuwera Jaya dengan Menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 ESENSI, Jakarta: Skripsi Sarjana, Vol. 16 No. 1
- Deni Darmawan, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art
- Dian Melisa, 2015, Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa (KUD) Cempaka Nagari Sungayang, Batusangkar: Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah
- Irham Fahmi, 2013, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lili M. Sadeli, 2015, *Dasar-dasar Akuntansi Edisi I*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mamduh M. Hanafidan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007)
- M. Burhan Bungin, 2010, *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Nelson Lam dan Peter Lau, 2015, *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*, Jakarta: Salemba Empat
- Nofrivul, 2008, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.Kukm/VII/2012, *pedoman umum akuntansi*

koperasi kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia, No.755

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 01/Per/Dep.6/III/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi Edisi kedua*, Jakarta: Erlangga

Salim Al Idrus, 2008, *Kinerja Manajer dan Bisnis Koperasi*, Malang: UIN-Malang Press

Sofyan Syafri Harahap, 2008, *Analisis kritis laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tuti Trisnawani, 2009, *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*, (Jakarta: Salemba Empat

Tulus T.H. Tambunan, 2009, *Perekonomian Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia

Wella Padma Yulanda, 2015, *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kemakmuran anggota Tani (BAKAT) Nagari batu basa Kec. Pariangan Kab. Tanah Datar, Batusangkar: Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah*

L
A
M
P
I
R
A
N



KPN GURU-GURU SDN/KARYAWAN UPT DINAS
PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR
Badan Hukum : 1357/BH/XVII Tanggal 5 Agustus 1982
Alamat : Kubu Kerambil

SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Ridwan Alhamidi
Nim : 12 231 064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan".

Selanjutnya kami mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami.

Hormat Kami,
Ketua Koperasi KPNG



K. A. T. I., S.Pd.SD.



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Jln. MT. Haryono No. 10 Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI

Nomor : 070/078 /KESBANGPOL/2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor : B-108.b./In.27/L1/TL.00/12/2016, tanggal 13 Desember 2016, perihal Mohon Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh

Nama : **RIDWAN ALHAMIDI**
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang, 09 November 1993
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jorong Balai Mato Aia, Nagari Batipuah Ateh, Kec. Batipuh, Kab. Tanah Datar
Kartu Identitas : NIK. 1304020911930004
Maksud dan Obyek : Izin Penelitian
Judul : " **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PEGAWAI NEGRI GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN** "
Lokasi Penelitian : Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuh Selatan
W a k t u : 13 Desember 2016 s.d 13 Februari 2017
Anggota : -


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 13 Desember 2016 s.d 13 Februari 2017.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 13 Desember 2016,

A.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR,
KASUBAG TATA USAHA


EVAWATI ZAKARIA, S. Sos.
NIP. 197208181992022001

Tembusan

- Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
 2. Dandim 0307 Tanah Datar di Pagaruyung.
 3. Polresta Padang Panjang di Padang Panjang.
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tanah Datar di Batusangkar.
 5. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
 6. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuh Selatan.
 7. Yang bersangkutan...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137, Kabupaten Lima Kaum, Batusangkar 27213, Telp. (0732) 71150, Ext.155, Fax. (0732) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: data.p3m@gmail.com

09 Desember 2016

Nomor : B- 106 /In.27/L.I/TL.00/ 12 /2016

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Rangkap

Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Tanah Datar

Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar

Batusangkar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama/NIM : Ridwan Alhamidi / 12231064
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang, 09 November 1993
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1304020911930004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jonong Balai Mato Aia Nagari Batipuah Ateh Kecamatan Batipuah Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuah dan Batipuah Selatan**
Lokasi : Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuah dan Batipuah Selatan
Waktu : 10 Desember 2016 s.d 10 Februari 2017
Dosen Pembimbing 1 : Elfina Yenti, SE., M.Si, Akt., CA.
Dosen Pembimbing 2 : Nita Fitria, S.E.I., MA.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

an, Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Penerbitan

Ika Meliza Maris, M. Si.
NIP. 198205142006042003

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

KUESIONER

Aspek Manajemen yang Dinilai pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Tahun 2011

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Manajemen Umum		
	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	✓	
	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya.		✓
	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.		✓
	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		✓
	Apakah visi, misi dan tujuan dan rencana kerja koperasi diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.	✓	
	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.	✓	
	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.	✓	
	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	✓	
	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan		

	terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif.		✓
	Jumlah	8	4
2	Manajemen Kelembagaan		
	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya.	✓	
	Didalam struktur kelembagaannya KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai pengawas.	✓	
	KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan manajemen (SOM) dan Standart Operasional Procedure (SOP).		✓
	KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP koperasi.		✓
	KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting.	✓	
	Jumlah	4	2
3	Manajemen Permodalan		
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset.	✓	
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.	✓	
	Penyisihan cadangan dan SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	✓	
	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	✓	
	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	✓	
	Jumlah	5	
4	Manajemen Aktiva		
	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	✓	
	Setiap injaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta Rupiah.		✓
	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan.		✓
	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya.		✓
	KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki kebijakan cadangan penghapusan pinjaman bermasalah.		✓

	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	✓	
	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite.	✓	
	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya.	✓	
	KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya.		✓
	Jumlah	5	5
5	Manajemen Likuiditas		
	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		✓
	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		✓
	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	✓	
	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi.	✓	
	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.		✓
	Jumlah	1	3

Aspek Manajemen yang Dinilai pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Tahun 2012

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Manajemen Umum		
	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	✓	
	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya.		✓
	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.	✓	
	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		✓
	Apakah visi, misi dan tujuan dan rencana kerja koperasi diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.	✓	
	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.	✓	
	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.	✓	
	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	✓	
	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan		

	terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif.	✓	
	Jumlah	10	8
2	Manajemen Kelembagaan		
	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya.	✓	
	Didalam struktur kelembagaannya KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai pengawas.	✓	
	KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan manajemen (SOM) dan Standart Operasional Procedure (SOP).		✓
	KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP koperasi.		✓
	KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting.	✓	
	Jumlah	4	2
3	Manajemen Permodalan		
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset.		✓
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.		✓
	Penyisihan cadangan dan SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	✓	
	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	✓	
	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	✓	
	Jumlah	3	4
4	Manajemen Aktiva		
	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	✓	
	Setiap injaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta Rupiah.		✓
	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan.		✓
	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya.		✓
	KSP/USP koperasi menerapkan procedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki kebijakan cadangan penghapusan pinjamn bermasalah.		✓

	terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif.	✓	
	Jumlah	10	7
2	Manajemen Kelembagaan		
	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya.	✓	
	Didalam struktur kelembagaannya KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai pengawas.	✓	
	KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan manajemen (SOM) dan Standart Operasional Procedure (SOP).		✓
	KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP koperasi.		✓
	KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting.	✓	
	Jumlah	4	2
3	Manajemen Permodalan		
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset.		✓
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.		✓
	Penyisihan cadangan dan SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	✓	
	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	✓	
	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	✓	
	Jumlah	3	2
4	Manajemen Aktiva		
	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	✓	
	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta Rupiah.		✓
	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan.		✓
	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya.		✓
	KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki kebijakan cadangan penghapusan pinjamn bermasalah.		✓

	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	✓	
	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite.	✓	
	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya.	✓	
	KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya.		✓
	Jumlah	5	5
5	Manajemen Likuiditas		
	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		✓
	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		✓
	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	✓	
	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi.	✓	
	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.		✓
	Jumlah	7	5

Aspek Manajemen yang Dinilai pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Tahun 2013

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Manajemen Umum		
	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	✓	
	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya.		✓
	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.	✓	
	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		✓
	Apakah visi, misi dan tujuan dan rencana kerja koperasi diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.	✓	
	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.	✓	
	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.	✓	
	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	✓	
	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan		

Sl. No.	Particulars	Debit	Credit
1	Balance b/d		1000
2	By Cash	500	
3	To Cash		500
4	By Cash	200	
5	To Cash		200
6	By Cash	300	
7	To Cash		300
8	By Cash	400	
9	To Cash		400
10	By Cash	100	
11	To Cash		100
12	By Cash	200	
13	To Cash		200
14	By Cash	300	
15	To Cash		300
16	By Cash	400	
17	To Cash		400
18	By Cash	500	
19	To Cash		500
20	By Cash	600	
21	To Cash		600
22	By Cash	700	
23	To Cash		700
24	By Cash	800	
25	To Cash		800
26	By Cash	900	
27	To Cash		900
28	By Cash	1000	
29	To Cash		1000
30	By Cash	1100	
31	To Cash		1100
32	By Cash	1200	
33	To Cash		1200
34	By Cash	1300	
35	To Cash		1300
36	By Cash	1400	
37	To Cash		1400
38	By Cash	1500	
39	To Cash		1500
40	By Cash	1600	
41	To Cash		1600
42	By Cash	1700	
43	To Cash		1700
44	By Cash	1800	
45	To Cash		1800
46	By Cash	1900	
47	To Cash		1900
48	By Cash	2000	
49	To Cash		2000
50	By Cash	2100	
51	To Cash		2100
52	By Cash	2200	
53	To Cash		2200
54	By Cash	2300	
55	To Cash		2300
56	By Cash	2400	
57	To Cash		2400
58	By Cash	2500	
59	To Cash		2500
60	By Cash	2600	
61	To Cash		2600
62	By Cash	2700	
63	To Cash		2700
64	By Cash	2800	
65	To Cash		2800
66	By Cash	2900	
67	To Cash		2900
68	By Cash	3000	
69	To Cash		3000
70	By Cash	3100	
71	To Cash		3100
72	By Cash	3200	
73	To Cash		3200
74	By Cash	3300	
75	To Cash		3300
76	By Cash	3400	
77	To Cash		3400
78	By Cash	3500	
79	To Cash		3500
80	By Cash	3600	
81	To Cash		3600
82	By Cash	3700	
83	To Cash		3700
84	By Cash	3800	
85	To Cash		3800
86	By Cash	3900	
87	To Cash		3900
88	By Cash	4000	
89	To Cash		4000
90	By Cash	4100	
91	To Cash		4100
92	By Cash	4200	
93	To Cash		4200
94	By Cash	4300	
95	To Cash		4300
96	By Cash	4400	
97	To Cash		4400
98	By Cash	4500	
99	To Cash		4500
100	By Cash	4600	
101	To Cash		4600
102	By Cash	4700	
103	To Cash		4700
104	By Cash	4800	
105	To Cash		4800
106	By Cash	4900	
107	To Cash		4900
108	By Cash	5000	
109	To Cash		5000
110	By Cash	5100	
111	To Cash		5100
112	By Cash	5200	
113	To Cash		5200
114	By Cash	5300	
115	To Cash		5300
116	By Cash	5400	
117	To Cash		5400
118	By Cash	5500	
119	To Cash		5500
120	By Cash	5600	
121	To Cash		5600
122	By Cash	5700	
123	To Cash		5700
124	By Cash	5800	
125	To Cash		5800
126	By Cash	5900	
127	To Cash		5900
128	By Cash	6000	
129	To Cash		6000
130	By Cash	6100	
131	To Cash		6100
132	By Cash	6200	
133	To Cash		6200
134	By Cash	6300	
135	To Cash		6300
136	By Cash	6400	
137	To Cash		6400
138	By Cash	6500	
139	To Cash		6500
140	By Cash	6600	
141	To Cash		6600
142	By Cash	6700	
143	To Cash		6700
144	By Cash	6800	
145	To Cash		6800
146	By Cash	6900	
147	To Cash		6900
148	By Cash	7000	
149	To Cash		7000
150	By Cash	7100	
151	To Cash		7100
152	By Cash	7200	
153	To Cash		7200
154	By Cash	7300	
155	To Cash		7300
156	By Cash	7400	
157	To Cash		7400
158	By Cash	7500	
159	To Cash		7500
160	By Cash	7600	
161	To Cash		7600
162	By Cash	7700	
163	To Cash		7700
164	By Cash	7800	
165	To Cash		7800
166	By Cash	7900	
167	To Cash		7900
168	By Cash	8000	
169	To Cash		8000
170	By Cash	8100	
171	To Cash		8100
172	By Cash	8200	
173	To Cash		8200
174	By Cash	8300	
175	To Cash		8300
176	By Cash	8400	
177	To Cash		8400
178	By Cash	8500	
179	To Cash		8500
180	By Cash	8600	
181	To Cash		8600
182	By Cash	8700	
183	To Cash		8700
184	By Cash	8800	
185	To Cash		8800
186	By Cash	8900	
187	To Cash		8900
188	By Cash	9000	
189	To Cash		9000
190	By Cash	9100	
191	To Cash		9100
192	By Cash	9200	
193	To Cash		9200
194	By Cash	9300	
195	To Cash		9300
196	By Cash	9400	
197	To Cash		9400
198	By Cash	9500	
199	To Cash		9500
200	By Cash	9600	
201	To Cash		9600
202	By Cash	9700	
203	To Cash		9700
204	By Cash	9800	
205	To Cash		9800
206	By Cash	9900	
207	To Cash		9900
208	By Cash	10000	
209	To Cash		10000
210	By Cash	10100	
211	To Cash		10100
212	By Cash	10200	
213	To Cash		10200
214	By Cash	10300	
215	To Cash		10300
216	By Cash	10400	
217	To Cash		10400
218	By Cash	10500	
219	To Cash		10500
220	By Cash	10600	
221	To Cash		10600
222	By Cash	10700	
223	To Cash		10700
224	By Cash	10800	
225	To Cash		10800
226	By Cash	10900	
227	To Cash		10900
228	By Cash	11000	
229	To Cash		11000
230	By Cash	11100	
231	To Cash		11100
232	By Cash	11200	
233	To Cash		11200
234	By Cash	11300	
235	To Cash		11300
236	By Cash	11400	
237	To Cash		11400
238	By Cash	11500	
239	To Cash		11500
240	By Cash	11600	
241	To Cash		11600
242	By Cash	11700	
243	To Cash		11700
244	By Cash	11800	
245	To Cash		11800
246	By Cash	11900	
247	To Cash		11900
248	By Cash	12000	
249	To Cash		12000
250	By Cash	12100	
251	To Cash		12100
252	By Cash	12200	
253	To Cash		12200
254	By Cash	12300	
255	To Cash		12300
256	By Cash	12400	
257	To Cash		12400
258	By Cash	12500	
259	To Cash		12500
260	By Cash	12600	
261	To Cash		12600
262	By Cash	12700	
263	To Cash		12700
264	By Cash	12800	
265	To Cash		12800
266	By Cash	12900	
267	To Cash		12900
268	By Cash	13000	
269	To Cash		13000
270	By Cash	13100	
271	To Cash		13100
272	By Cash	13200	
273	To Cash		13200
274	By Cash	13300	
275	To Cash		13300
276	By Cash	13400	
277	To Cash		13400
278	By Cash	13500	
279	To Cash		13500
280	By Cash	13600	
281	To Cash		13600
282	By Cash	13700	
283	To Cash		13700
284	By Cash	13800	
285	To Cash		13800
286	By Cash	13900	
287	To Cash		13900
288	By Cash	14000	
289	To Cash		14000
290	By Cash	14100	
291	To Cash		14100
292	By Cash	14200	
293	To Cash		14200
294	By Cash	14300	
295	To Cash		14300
296	By Cash	14400	
297	To Cash		14400
298	By Cash	14500	
299	To Cash		14500
300	By Cash	14600	
301	To Cash		14600
302	By Cash	14700	
303	To Cash		14700
304	By Cash	14800	
305	To Cash		14800
306	By Cash	14900	
307	To Cash		14900
308	By Cash	15000	
309	To Cash		15000
310	By Cash	15100	
311	To Cash		15100
312	By Cash	15200	
313	To Cash		15200
314	By Cash	15300	
315	To Cash		15300
316	By Cash	15400	
317	To Cash		15400
318	By Cash	15500	
319	To Cash		15500
320	By Cash	15600	

	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	✓	
	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite.	✓	
	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya.	✓	
	KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya.		✓
	Jumlah	5	5
5.	Manajemen Likuiditas		
	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		✓
	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		✓
	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	✓	
	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi.	✓	
	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.		✓
	Jumlah	1	3

Aspek Manajemen yang Dinilai pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Tahun 2014

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Manajemen Umum		
	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	✓	
	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya.		✓
	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.	✓	
	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		✓
	Apakah visi, misi dan tujuan dan rencana kerja koperasi diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.	✓	
	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.	✓	
	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.	✓	
	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	✓	
	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan		

	terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif.	✓	
	Jumlah	10	2
2	Manajemen Kelembagaan		
	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya.	✓	
	Didalam struktur kelembagaannya KSP/USP koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai pengawas.	✓	
	KSP/USP koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan manajemen (SOM) dan Standart Operasional Procedure (SOP).		✓
	KSP/USP koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP koperasi.		✓
	KSP/USP koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting.	✓	
	Jumlah	4	2
3	Manajemen Permodalan		
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset.	✓	
	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang-kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.	✓	
	Penyisihan cadangan dan SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan.	✓	
	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya.	✓	
	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri.	✓	
	Jumlah	5	
4	Manajemen Aktiva		
	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan.	✓	
	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta Rupiah.		✓
	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan.		✓
	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya.		✓
	KSP/USP koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.		✓
	KSP/USP koperasi memiliki kebijakan cadangan penghapusan pinjamn bermasalah.	✓	

	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	✓	
	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite.	✓	
	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya.	✓	
	KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya.		✓
	Jumlah	5	5
5	Manajemen Likuiditas		
	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		✓
	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		✓
	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	✓	
	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi.	✓	
	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.	✓	
	Jumlah	3	2

Aspek Manajemen yang Dinilai pada Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh Dan Batipuh Selatan Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Tahun 2015

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Manajemen Umum		
	Apakah KSP/USP koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	✓	
	Apakah KSP/USP telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP koperasi dalam menjalankan usahanya.		✓
	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun.	✓	
	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang.		✓
	Apakah visi, misi dan tujuan dan rencana kerja koperasi diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan.	✓	
	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen.	✓	
	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	✓	
	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.	✓	
	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Anggota KSP/USP koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	✓	
	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP koperasi didalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya atau berpotensi merugikan KSP/USP koperasi.	✓	
	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan		

	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian.	✓	
	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite.	✓	
	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya.	✓	
	KSP/USP koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya.		✓
	Jumlah	5	5
5	Manajemen Likuiditas		
	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas.		✓
	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya.		✓
	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo.	✓	
	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi.	✓	
	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.		✓
	Jumlah	4	3





LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN
KEUANGAN
2011

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

Dalam Rupiah

KETERANGAN	CATATAN	2011	2010
AKTIVA			
Aktiva Lancar			10.508.179,00
Kas	4	22.042.791,00	
Piutang Anggota	5	7.089.454.000,00	6.159.058.000,00
Jumlah Aktiva Lancar		7.111.496.791,00	6.169.566.179,00
Penyertaan	6		24.711.459,00
Simpanan Pada PKP-RI Suzobar		58.201.186,00	44.552.078,00
Simpanan Pada BKE		26.122.231,00	285.000,00
Simpanan Pada IKP-RI		285.000,00	16.000.000,00
Sertifikat SKPB		16.000.000,00	
Jumlah Penyertaan		100.608.417,00	85.548.537,00
Aktiva Tetap	7		73.946.100,00
Bangunan		73.946.100,00	26.834.500,00
Inventaris Kantor		33.540.500,00	100.780.600,00
Harga Perolehan Aktiva Tetap		107.486.600,00	(43.084.188,00)
Akumulasi Penyusutan		(51.239.512,00)	57.696.412,00
Nilai Buku		56.247.088,00	
JUMLAH AKTIVA		7.268.352.296,00	6.312.811.128,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			73.630.049,00
Simpanan Sukarela	8	110.599.255,00	334.578.212,00
Hutang Dana-Dana	9	402.054.064,00	189.582.500,00
Hutang Pada PKPRI Sumbar	10	350.000.000,00	404.573.868,00
Hutang Pada BKE	11	139.641.468,00	8.714.600,00
Hutang Pajak	12	10.640.820,00	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.012.935.607,00	1.011.079.229,00
Ekuitas			10.890.000,00
Simpanan Pokok	13	10.470.000,00	3.645.828.235,00
Simpanan Wajib	14	4.264.780.110,00	317.678.500,00
Simpanan Peminjam	15	374.460.500,00	832.407.025,00
Cadangan	16	955.026.067,00	105.000,00
Donasi	17	105.000,00	494.823.139,00
SHU Tahun Berjalan	18	650.575.012,00	
Jumlah Ekuitas		6.255.416.689,00	5.301.731.899,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.268.352.296,00	6.312.811.128,00

Lihat catatan atas laporan keuangan

Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

KETERANGAN	CATATAN	Dalam Rupiah	
		2011	2010
Pendapatan Operasional	19		
Jasa Simpan Pinjam		1.080.396.200,00	881.178.000,00
Jasa Simpanan pada BKE dan PKP-RI		7.274.880,00	5.443.892,00
Provisi		79.236.600,00	63.265.600,00
Jumlah Pendapatan Operasional		1.166.907.680,00	949.887.492,00
Beban-Beban Operasional			
Beban Usaha :	20		
Beban Bunga PKP-RI		31.700.000,00	28.680.000,00
Beban Bunga BKE		91.053.600,00	73.359.095,00
Beban Bunga Simp. Sukarela		12.769.206,00	5.697.093,00
Beban Adm. Pinjaman pada BKE		0,00	6.275.000,00
Beban Adm. Pinjaman pada PKP-RI		5.625.000,00	3.250.000,00
Jumlah Beban Usaha		141.147.806,00	117.261.188,00
Beban Organisasi	21		
Beban Honor Pengurus		57.600.000,00	43.200.000,00
Beban Honor Pegawai		15.600.000,00	16.000.000,00
Beban BP		10.800.000,00	6.975.000,00
Beban Sosial		7.515.000,00	4.505.000,00
Beban RAT		52.556.500,00	52.250.000,00
Beban Hadiah Lebaran		155.000.000,00	154.230.000,00
Beban Transport		5.325.000,00	7.725.000,00
Beban Administrasi		6.400.700,00	5.142.800,00
Beban Sewa Kantor, Listrik dan Air		2.858.988,00	2.301.710,00
Beban Rapat Pengurus		3.600.000,00	3.600.000,00
Beban Rapat BP		1.200.000,00	1.200.000,00
Beban Profesional Fee		11.000.000,00	10.000.000,00
Beban Rutin		26.932.500,00	17.301.000,00
Beban Penyuntan		8.155.354,00	4.636.055,00
Jumlah Beban Operasional		364.544.042,00	329.088.565,00
Jumlah Beban-Beban Operasional		505.491.648,00	446.349.753,00
Sisa Hasil Usaha Kotor Operasional		661.215.832,00	503.537.739,00
Taksiran Pajak	22	(10.640.820,00)	(8.714.600,00)
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		650.575.012,00	494.823.139,00

Lihat catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Perhitungan Hasil Usaha

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

KETERANGAN	<i>Dalam Rupiah</i>	
	2011	2010
Saldo Awal	5.301.731.899,00	4.193.576.540,00
Penambahan :		
SHU Tahun Berjalan	650.575.012,00	494.823.139,00
Simpanan Wajib	618.951.875,00	614.887.036,00
Simpanan Pemijam	56.782.000,00	317.678.500,00
Cadangan	122.619.042,00	96.268.949,00
Jumlah Penambahan	1.448.927.929,00	1.523.657.624,00
Jumlah Ekuitas	6.750.659.828,00	5.717.234.164,00
Pengurangan :		
Simpanan Pokok	(420.000,00)	(300.000,00)
Pengalokasian SHU Tahun Lalu	(494.823.139,00)	(415.202.265,00)
Jumlah	(495.243.139,00)	(415.502.265,00)
SALDO AKHIR TAHUN	6.255.416.689,00	5.301.731.899,00

*Lihat catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Laporan Perubahan Ekuitas

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20011 DAN 2010

KETERANGAN	<i>Dalam Rupiah</i>	
	2011	2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
SHU Tahun Berjalan	650.575.012,00	494.823.139,00
Pendistribusian SHU Tahun Lalu	(494.823.139,00)	(415.202.265,00)
Penyusutan Aset Tetap	8.155.324,00	27.297.190,00
Hasil Usaha Sebelum Perubahan Modal Kerja	163.907.197,00	106.918.064,00
Kenaikan Piutang Anggota	(930.396.000,00)	(1.194.248.000,00)
Kenaikan Simpanan Sukarela	36.969.206,00	13.445.584,00
Kenaikan Hutang Dana-Dana	67.475.852,00	6.285.567,00
Kenaikan Hutang Pada FKPRI	160.417.500,00	26.250.000,00
Penurunan Hutang Pada BKE	(264.932.400,00)	307.215.495,00
Kenaikan Hutang Pajak	1.926.220,00	8.714.600,00
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(764.632.425,00)	(725.418.690,00)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan / Pengurangan :		
Kenaikan Simpanan Pada BKE	18.429.847,00	29.384.283,00
Kenaikan Simpanan Pada PKP-RI	(33.489.727,00)	(9.652.433,00)
Kenaikan Aktiva Tetap	(6.706.000,00)	(83.081.100,00)
Kenaikan Sertifikat SKPB	-	(6.000.000,00)
Penurunan Aktiva Lain-lain	-	42.084.965,00
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(21.765.880,00)	(17.264.285,00)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan Simpanan Pokok	(420.000,00)	(300.000,00)
Kenaikan Simpanan Wajib	618.951.875,00	614.887.036,00
Kenaikan Simpanan Peminjam	56.782.000,00	46.571.000,00
Kenaikan Cadangan	122.619.042,00	96.268.949,00
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	797.932.917,00	757.426.985,00
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	11.534.612,00	4.744.010,00
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.508.179,00	5.764.169,00
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	22.042.791,00	10.508.179,00

Lihat catatan atas laporan keuangan

Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Arus Kas

Penjelasan Pos - Pos Neraca dan Hasil Usaha

4. KAS

Akun ini merupakan kas sebesar Rp 22.042.791,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 10.508.179,- pada tanggal 31 Desember 2010.

5. PIUTANG ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo piutang anggota sebesar Rp. 7.089.454.000,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 6.159.058.000,- per 31 Desember 2010.

6. PENYERTAAN

Akun ini merupakan saldo penyertaan sebesar Rp. 100.608.417,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 85.548.537,- per 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Simpanan Pada PKP-RI Sumbar	58.201.186,00	24.711.459,00
Simpanan Pada BKE	26.122.231,00	44.552.078,00
Simpanan Pada IKP-RI	285.000,00	285.000,00
Sertifikat SKPB	16.000.000,00	16.000.000,00
Jumlah	100.608.417,00	85.548.537,00

7. AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan saldo nilai buku aktiva tetap sebesar Rp. 56.247.088,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 57.696.412,- per 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2011			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan	73.946.100,00	0,00	0,00	73.946.100,00
Inventaris	26.834.500,00	6.706.000,00	0,00	33.540.500,00
Jumlah Aktiva Tetap	100.780.600,00	6.706.000,00	0,00	107.486.600,00
Akumulasi Penyusutan	(43.084.188,00)	(8.155.354,00)	0,00	(51.239.542,00)
Nilai Buku Aktiva Tetap	57.696.412,00			56.247.088,00

	Tahun 2010			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan		73.946.100,00	0,00	73.946.100,00
Inventaris	17.699.500,00	9.135.000,00	0,00	26.834.500,00
Jumlah Aktiva Tetap	17.699.500,00	83.081.100,00	0,00	100.780.600,00
Akumulasi Penyusutan	(38.448.133,00)	(4.636.055,00)	0,00	(43.084.188,00)
Nilai Buku	(20.748.633,00)			57.696.412,00

Catatan Atas Laporan Keuangan

8. SIMPANAN SUKARELA

Akun ini merupakan saldo simpanan sukarela sebesar Rp. 110.599.255,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 73.630.049,- per 31 Desember 2010.

9. HUTANG DANA-DANA

Akun ini merupakan saldo dana pendidikan sebesar Rp. 402.054.064,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 334.578.212,- pada tanggal 31 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Dana Pendidikan	73.387.515,00	80.194.589,00
Dana Kesejahteraan Pegawai	3.802.588,00	3.802.588,00
Dana Pembangunan Daerah Kerja	116.100.308,00	106.203.845,00
Dana Sosial	54.740.403,00	60.243.940,00
Dana Resiko	154.023.250,00	84.133.250,00
Jumlah	402.054.064,00	334.578.212,00

10. HUTANG PADA PKPRI

Akun ini merupakan saldo hutang pada PKPRI sebesar Rp. 189.582.500,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 350.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2010.

11. HUTANG PADA BKE

Akun ini merupakan saldo hutang pada Bank Kesejahteraan Ekonomi sebesar Rp. 139641.468,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 404.573.868,- pada tanggal 31 Desember 2010.

12. HUTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo hutang pajak sebesar Rp. 11.634.307,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 8.714.600,- pada tanggal 31 Desember 2010.

13. SIMPANAN POKOK

Akun ini merupakan saldo simpanan pokok sebesar Rp. 10.470.000,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 10.890.000,- pada tanggal 31 Desember 2010.

14. SIMPANAN WAJIB

Akun ini merupakan saldo simpanan wajib sebesar Rp. 4.264.780.110,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 3.645.828.235,- pada tanggal 31 Desember 2010.

15. SIMPANAN PEMINJAM

Akun ini merupakan saldo simpanan pinjam sebesar Rp. 374.460.500,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 317.678.500,- per 31 Desember 2010.

16. CADANGAN

Akun ini merupakan saldo cadangan sebesar Rp. 956.115.342,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 832.807.025,- pada tanggal 31 Desember 2010.

22. TAKSIRAN PAJAK

Akun ini merupakan taksiran pajak sebesar Rp. 12.515.819,63 pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar Rp. 8.714.600,- pada tanggal 31 Desember 2010.

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR
Alamat : Kubu Kerambil BADAN HUKUM 1357/BH/XVII Tgl. 8 Agustus 1982

NERACA
PER 31 DESEMBER 2011
(DENGAN 31 DESEMBER 2010 SEBAGAI PEMBANDING)

Keterangan	Catatan	2011	2010
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	1	22.042.791	10.508.179
Piutang	2	7.089.454.000	6.159.058.000
Jumlah Aktiva Lancar		7.111.496.791	6.169.566.179
PENYERTAAN			
Simpanan Pada BKE Padang	3	26.122.231	24.711.459
Simpanan Pada PKP-RJ Sumbang	4	58.201.186	44.552.078
Simpanan Pada IKP-RJ	5	285.000	285.000
Sertifikat SKPB	6	16.000.000	16.000.000
Jumlah Penyertaan		100.608.417	85.548.537
AKTIVA TETAP			
Inventaris Kantor	7	33.540.500	26.834.500
Akumulasi Penyusutan		21.843.767	17.185.748
Nilai Buku		11.696.733	9.648.752
AKTIVA LAIN-LAIN			
Bangunan Kantor	8	73.946.100	73.946.100
Akumulasi Penyusutan Bangunan Kantor		29.595.745	25.898.440
Nilai Buku		44.350.355	48.047.660
TOTAL AKTIVA		7.268.352.296	6.312.811.128
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpanan Sukarela	9	110.599.255	73.630.049
Dana Pendidikan	10	73.387.515	60.194.589
Dana Kesejahteraan Pegawai	11	3.802.588	3.802.588
Dana Pembangunan Daerah kerja	12	119.100.308	106.203.845
Dana Sosial	13	54.740.403	60.243.940
Dana Resiko	14	154.023.250	84.133.250
Pinjaman Pada PKP-RJ Sumber	15	350.000.000	189.582.500
Pinjaman Pada BKE Padang	16	139.641.468	404.573.868
Utang Pajak	17	10.840.820	8.714.600
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.012.935.607	1.011.079.229
EKUITAS			
Simpanan Pokok	18	10.470.000	10.890.000
Simpanan Wajib	19	4.264.780.110	3.645.828.235
Simpanan Pemijam	20	374.460.500	317.678.500
Cadangan	21	955.026.067	832.407.025
Donansi	22	105.000	105.000
SHU Tahun Berjalan	23	650.575.012	494.823.139
Jumlah Ekuitas		6.255.416.689	5.301.731.899
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.268.352.296	6.312.811.128



 Kepala Kantor/Kepala UPT Dinas Pendidikan
 Kecamatan Batipuh dan Batipuah Selatan
 NPA : 310

Bendahara
 NPA : 330

8

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN UPT DINAS PENDIDIKAN
 KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN
 Alamat : Kubu Kerambil BADAN HUKUM 1357/BH/XVII Tel. 8 Agustus 1982

LAPORAN RUGI LABA
 PER 31 DESEMBER 2011
 (DENGAN 31 DESEMBER 2010 SEBAGAI PEMBANDING)

Keterangan	Catatan	2011	2010
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	24		
Jasa		1.080.396.200	881.178.000
Jasa Simpanan Pada BKE & PKP-RI		7.274.880	5.443.892
Dana Provesi		79.236.600	63.265.600
Jumlah Pendapatan Operasional		1.166.907.680	949.887.492
II. BEBAN OPERASIONAL	25		
Beban Usaha :			
Beban Bunga Pada PKP-RI		31.700.000	28.680.000
Beban Bunga pada BKE		91.053.600	73.350.095
Beban Bunga Simp. Sukarela		12.769.206	5.697.093
Beban Adm. Pinjaman pada BKE		-	6.275.000
Beban Adm. Pinjaman pada PKP-RI		5.625.000	3.250.000
Jumlah beban usaha :		141.147.806	117.261.188
Beban Organisasi :			
Beban Honor Pengurus		57.600.000	43.200.000
Beban Honor Pegawai		15.600.000	16.000.000
Beban Honor BP		10.800.000	6.975.000
Beban Sosial		7.515.000	4.505.000
Beban RAT		52.556.500	52.250.000
Hadiah Lebaran		155.000.000	154.250.000
Beban Transport		5.325.000	7.725.000
Beban Administrasi		6.400.700	5.142.800
Beban sewa tanah kantor, Listrik dan Air		2.858.988	2.303.710
Beban Rapat Pengurus		3.600.000	3.600.000
Beban Rapat BP		1.200.000	1.200.000
Beban Audit / Review		11.000.000	10.000.000
Beban Rutin		26.932.500	17.301.000
Beban Penyusutan Inventaris Kantor		4.458.049	1.398.750
Beban Penyusutan Bangunan Kantor		3.697.305	3.237.305
Jumlah beban organisasi		364.544.042	329.088.565
Jumlah Beban Operasional		505.691.848	446.349.753
SHU Tahun Berjalan		661.215.832	503.537.739
Taksiran Pajak		10.640.820	8.714.600
SHU Bersih Setelah Pajak		650.575.012	494.823.139

Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN / Karyawan UPT Dinas Pendidikan

Kecamatan Batipuh dan Batipuah Selatan

Ketua Koperasi Sekretaris

Bendahara

USMAN, S.Pd. NPA : 379

WAGDIAH, A.Ma. NPA : 310

RISANA, S.Pd.

NPA : 330



KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPIUH DAN BATIPIUH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR


Alamat : Kubu Kerambil

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
PER 31 DESEMBER 2011

Uraian	Rencana	Realisasi	Terlebih	Terkurang	%
A. Pendapatan					
1. Jasa Pinjaman	775.000.000	1.080.396.200	305.396.200	-	39,41
2. Provisi Kredit	62.500.000	79.236.600	16.736.600	-	26,78
3. Jasa Simpanan	5.500.000	7.274.880	1.774.880	-	32,27
Jumlah Pendapatan	843.000.000	1.166.907.680	323.907.680		
B. Biaya-biaya					
1. Kesejahteraan pengurus	57.600.000	57.600.000		-	
2. Kesejahteraan Badan Pemeriksa	10.800.000	10.800.000		-	
3. Biaya Operasional :					
- Pengelolaan Rutin	27.000.000	26.932.500		67.500	(0,25)
- Alat-alat Administrasi	11.000.000	6.400.700		4.599.300	(41,81)
- Pengadaan Software	20.000.000	-		20.000.000	(100,00)
- Transportasi	8.000.000	5.325.000		2.675.000	(33,44)
- Rapat Pengurus	3.600.000	3.600.000		-	
- Rapat Badan Pemeriksa	1.200.000	1.200.000		-	
- Kesejahteraan Karyawan	15.600.000	15.600.000		-	
4. Biaya Penyusutan Inventaris & Bangunan	5.000.000	8.155.354	3.155.354		63,11
5. Biaya RAT Tahun buku 2010	57.000.000	52.556.500		4.443.500	(7,80)
6. Biaya Bunga Pinjaman	120.000.000	135.522.806	15.522.806		12,94
7. Biaya Administrasi Pinjaman	10.000.000	5.625.000		4.375.000	(43,75)
8. Biaya Audit/Review	15.000.000	11.000.000		4.000.000	(26,67)
9. Hadiah Lebaran Tahun 2011	160.000.000	155.000.000		5.000.000	(3,13)
10. Biaya Sosial	7.500.000	7.515.000	15.000		0,20
11. Sewa Tanah, Listrik dan Air	3.000.000	2.658.938		141.012	(4,70)
12. PPh Pasal 29 Tahun 2010	12.000.000	10.640.820		1.359.180	(11,33)
Jumlah Biaya	544.300.000	516.332.668	18.693.160	46.660.492	
D. Rekapitulasi :					
1. Jumlah Penerimaan	843.000.000	1.166.907.680			
2. Jumlah Pengeluaran	544.300.000	516.332.668			
Sisa Hasil Usaha	298.700.000	650.575.012			

Kubu Kerambil, 31 Desember 2011

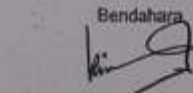
Pengurus KPNG/Karyawan Cabang Kantor Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan

Ketua,

USMAN, S.Pd.SD
NPAK. 379



Sekretaris,

USMAN, A.Ma
NPAK. 231

Bendahara,

Bisana, S.Pd
NPAK. 330

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR CABANG DIKNAKER
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Badan Hukum : 1357/BH/XVII Tanggal 8 Agustus 1982
Alamat : Kubu Kerambil

PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA
(Berdasarkan Anggaran Dasar BAB XIV Pasal 32)
Yang diamandemen pada Tanggal 22 Maret 2005

Dari Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi dibagikan sebagai berikut :

1	Cadangan	25%	X	650.575.012	=	Rp 162.643.753
2	Jasa Usaha	25%	X	650.575.012	=	Rp 162.643.753
3	Jasa Simpanan	25%	X	650.575.012	=	Rp 162.643.753
4	Dana Pengurus	10%	X	650.575.012	=	Rp 65.057.501
5	Dana Pendidikan	4%	X	650.575.012	=	Rp 26.023.000
6	Dana Kesejahteraan Pegawai	5%	X	650.575.012	=	Rp 32.528.751
7	Dana Pembangunan Daerah kerja	2%	X	650.575.012	=	Rp 13.011.500
8	Dana Sosial	2%	X	650.575.012	=	Rp 13.011.500
9	Dana Badan Pemeriksa	2%	X	650.575.012	=	Rp 13.011.500
J U M L A H						Rp 650.575.012

Kubu Kerambil, 31 Desember 2011
Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/Karyawan Kantor Cabang Diknaker Kecamatan Batipuh dan Batipuah Selatan

Ketua,

Sekretaris,

Bendahara,

Ushman, S.Pd
NPAK : 376

Chairman, A Ma
NPAK : 231

Priliana, S.Pd
NPAK : 330

c. Penyelenggaraan administrasi KPN Guru Guru SD/Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh/Batipuah Selatan berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan registrasi anggota perlu dilanjutkan dan diharapkan semua anggota menanda tangani buku daftar anggota.

d. Sampai periode 31 Desember 2011 jumlah surat masuk dan keluar adalah :

1. Surat masuk 08 buah
2. Surat keluar 4 buah

c. Surat Keputusan

Diharapkan kepada Pengurus tiap-tiap mengambil keputusan dibunyikan dengan surat keputusan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

2.1.4. PEMBINAAN PENGURUS / ANGGOTA

Dalam tahun 2011 telah dilakukan pelatihan perkeroperasian kepada Anggota selama dua hari tanggal 7 s/d 8 Oktober 2011 di Sumpur Hotel Kec. Batipuah Selatan dengan harapan akan menambah pengetahuan Anggota tentang Tujuan, prinsip dan keuntungan kita dalam berkeroperasi.

2.2.1. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dikelola oleh KPN Guru Guru SD/Kary.UPT Dinas Pendidikan Kec.Batipuh dan Batipuah Selatan sesuai dengan rencana kerja yang disahkan oleh RAT Tahun buku 2010 yang lalu tanggal 30 Maret 2011 adalah sbb

- a. Usaha kredit simpan pinjam
- b. Usaha pemberian kredit alat-alat rumah tangga.

2.2.2 USAHA SIMPAN PINJAM

Usaha simpan pinjam yang merupakan usaha utama KPN Guru Guru SD/Kary.UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuah Selatan berjalan dengan lancar. Sampai 31 Desember 2011 telah melakukan penyaluran kredit kepada 393 anggota dengan nilai nominal Rp. 7.923.660.000,00

2.2.3. BIDANG KEUANGAN

A. AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

Kas	Rp.	22.042.791
Piutang Anggota	Rp.	7.089.454.000
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>	<i>Rp.</i>	<i>7.111.496.791</i>

II. PENYERTAAN

Simpanan pada BKE Padang	Rp.	26.122.231
Simpanan pada PKPN-RJ Sumbar	Rp.	58.201.186
Simpanan pada IKP-RJ	Rp.	285.000
Sertifikat SKPB	Rp.	16.000.000
Jumlah Penyertaan	Rp.	100.608.417

Aktiva Tetap		
Bangunan	Rp.	73.946.100
Inventaris Kantor	Rp.	33.540.500
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp.	107.486.600
Akumulasi Penyusutan	Rp.	(51.239.512)
Nilai Buku	Rp.	56.247.088
Jumlah Aktiva	Rp.	7.268.352.296

B. PASSIVA

Simpanan Sukarela	Rp.	110.599.255
Dana-dana SHU	Rp.	402.054.064
Pinjaman PKP-RJ Sumbar	Rp.	350.000.000
Pinjaman pada BKE Padang	Rp.	139.641.468
Utang Pajak	Rp.	10.640.820
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp.	1.012.935.607

Ekuitas

Simpanan Pokok	Rp.	10.470.000
Simpanan Wajib	Rp.	4.264.780.110
Simpanan peminjam	Rp.	374.460.500
Cadangan	Rp.	955.026.067
Donasi	Rp.	105.000
SHU Tahun berjalan	Rp.	650.575.012
Jumlah Ekuitas	Rp.	6.255.416.689
Jumlah Pasiva	Rp.	7.268.352.296

C. PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

- Jasa Simpan Pinjam	Rp.	1.080.396.200
- Provisi pinjaman	Rp.	79.236.600
- Jasa Simp. Pada PKP-RI dan BKE	Rp.	7.274.880
Jumlah pendapatan tahun 2011	Rp.	1.166.907.680

D. Beban-beban Operasional

Beban-beban Usaha :

↓ Beban Bunga PKP-RI	Rp.	31.700.000
↓ Beban Bunga BKE	Rp.	91.053.600
↓ Beban Adm Pinj. Pada PKP-RI	Rp.	5.625.000
↓ Beban Adm Pinj. Pada BKE	Rp.	-
↓ Beban Bunga simpanan sukarela	Rp.	12.769.206
Jumlah Beban Usaha	Rp.	141.147.806

Beban-beban Organisasi

↓ Beban honor pengurus	Rp.	57.600.000
↓ Beban honor pegawai	Rp.	15.600.000
↓ Beban Honor BP	Rp.	10.800.000
↓ Beban Sosial	Rp.	7.515.000
↓ Beban RAT Th. 2010	Rp.	52.556.500
↓ Beban Hadiah lebaran	Rp.	155.000.000
↓ Beban Transport	Rp.	5.325.000
↓ Beban Administrasi	Rp.	6.400.700
↓ Beban Listrik dan Air	Rp.	1.044.040
↓ Beban Rapat pengurus	Rp.	3.600.000
↓ Beban Rapat BP	Rp.	1.200.000
↓ Beban Profesional / Audit	Rp.	11.000.000
↓ Beban sewa tanah kantor	Rp.	1.814.948
↓ Beban Rutin	Rp.	26.932.500
↓ Beban penyusutan aktiva tetap	Rp.	8.155.354
Jumlah beban organisasi	Rp.	364.544.042
Jumlah beban-beban Operasional	Rp.	505.691.848
SHU bersih sebelum pajak	Rp.	661.215.832
Taksiran Pajak	Rp.	10.640.820
SHU bersih setelah pajak	Rp.	650.575.012

2. Rencana Kerja Tahun 2011

A. Bidang organisasi

1. Memberikan pelatihan / penyuluhan kepada pengurus / Badan pemeriksa / Anggota tentang perkoperasian terutama pengurus / BP tenaga muda.
2. Selalu mencari kader-kader tenaga muda yang nantinya mampu mengelola koperasi ini secara profesional
3. Mengadakan rapat-rapat/pertemuan seperti :
 - Rapat antar pengurus dua kali setiap bulannya
 - Rapat Pengurus dengan BP empat kali setahun
 - Rapat Pengurus dengan seluruh anggota dan Ketua Unit 1 (satu) kali setahun
4. Anggota yang meninggal dunia, sisa utangnya pada koperasi dibayar dengan :
Simpanan yang bersangkutan pada Koperasi dan sisanya dengan menggunakan dana Resiko.
5. Sumbangan sosial atau uang santunan dari Koperasi untuk anggota yang merupakan biaya dari pendapatan koperasi diberikan sebagai berikut :

Suka dengan ketentuan :

- Anggota kawin pertama Rp. 250.000,-
- Anggota memasuki masa pensiun Rp. 1.000.000,-
- Undangan umum Rp. 50.000,-
- Anggota yang naik haji Rp. 400.000,-
- Anggota yang pergi umrah Rp. 200.000,-

Duka dengan ketentuan :

- Anggota meninggal dunia Rp. 300.000,-
- Suami/istri/anak/ayah/ibu kandung yang meninggal dunia Rp. 200.000,-
- Anggota yang sakit, dirawat dirumah sakit Rp. 100.000,-
- Anggota yang sakit dirawat dirumah lebih dari 1 minggu atas laporan ketua unit diberi santunan Rp. 100.000
- Pengurus, BP, pembina yang sakit Rp. 100.000,-
- Anggota yang kemalangan/ditimpa musibah diberi santunan antara 300.000 s/d 1 juta sesuai dengan kesepakatan secara insidental.

a. Bidang Usaha

1. Setiap permohonan diketahui oleh atasan langsung dan jumlah plafon pinjaman disesuaikan dengan edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.
2. Besar plafon pinjaman Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
3. Jangka waktu Angsuran 100 bulan dengan jasa 1% per bulan
4. Bagi anggota yang telah mendekati masa pensiun Jumlah pinjamannya disesuaikan dengan masa dinas yang masih ada.
5. Dana resiko disisihkan 1 % dari pinjaman.
6. Pinjaman untuk alat-alat rumah tangga maksimal 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) dan persyaratannya sama dengan Pinjaman biasa.
7. Bagi anggota yang melunasi dan langsung meminjam kembali, apa bila :
 - i. Angsuran yang lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah Angsuran maka tidak dikenakan jasa denda.
 - ii. Angsuran $\frac{1}{2}$ atau kurang dari $\frac{1}{2}$ dari jumlah Angsuran dikenakan jasa denda 2 bulan.
8. Bagi anggota yang melunasi dan tidak meminjam kembali maka ketentuannya sebagai berikut :

NO	RENTANG BULAN	PINALTI
1.	1 bulan s/d $\frac{1}{4}$ dari angsuran	4 bulan jasa
2.	$>1/4$ s/d $\leq \frac{1}{2}$ dari angsuran	3 bulan jasa
3.	$>\frac{1}{2}$ s/d $\leq \frac{3}{4}$ dari angsuran	2 bulan jasa
4.	$>\frac{3}{4}$ s/d $<$ dari angsuran	1 bulan jasa

9. Simpanan wajib dinaikan menjadi 300.000 / bulan
10. Pemberian Kredit dalam bentuk Kendaraan Roda dua dan alat-alat rumah tangga sekiranya kas mengizinkan.


b. Bidang Keuangan

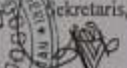
1. Untuk menambah modal pengurus selalu berusaha meminjam pada pihak luar seperti : PKP-RI Sumbar dan Bank Kesejahteraan Ekonomi.
2. Menyarankan kepada anggota agar :
 - a. Menyimpan dana korban paling kurang Rp. 50.000,-

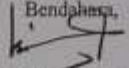
- b. Menyimpan tabungan hari raya
 - c. Menyimpan tabungan haji
 - d. Menanamkan simpanan sukarela
3. Setiap jenis tabungan/simpanan koperasi memberi jasa sebesar 7,2 % per tahun atau 0,6 % per bulan.

Kala Kumpul, 31 Desember 2011

Pengurus Koperasi Karyawan Ntsi Depdikbud Kecamatan Batipuh
Ked. Sekretaris, Bendahara,


USMAN, S.Pd.
NPAK. 328


NABIRMAN, A.MA
NPAK. 231


BISANA, S.Pd.
NPAK. 330

LAPORAN
KEUANGAN
2012

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUAH DAN BATIPUAH SELATAN
NERACA
Per 31 Desember 2012 dan 2011

KETERANGAN	CATATAN	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	311.049.554,00	22.042.791,00
Piutang Anggota	4	7.731.252.000,00	7.089.454.000,00
Jumlah Aset Lancar		8.042.301.554,00	7.111.496.791,00
Penyertaan			
	5	100.337.249,00	100.608.417,00
ASET TETAP			
Bangunan			
Bangunan	6	73.946.100,00	73.946.100,00
Inventaris Kantor		48.810.500,00	33.540.500,00
Harga Perolehan Aset Tetap		122.756.600,00	107.486.600,00
Akumulasi Penyusutan		(62.737.690,00)	(51.239.512,00)
Nilai Buku Aset Tetap		60.018.910,00	56.247.088,00
JUMLAH ASET		8.202.657.713,00	7.268.352.296,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Simpanan Sukarela			
Hutang Dana - dana	7	272.241.225,00	110.599.255,00
Hutang Pada PKPRI Sumbang	8	1.197.606.969,00	402.054.064,00
Hutang Pada BKE	9	50.000.000,00	350.000.000,00
Hutang Pajak	10	-	139.641.468,00
Jumlah Kewajiban	11	2.681.249,00	10.640.820,00
		1.522.529.443,00	1.012.935.607,00
EKUITAS			
Simpanan Anggota			
Modal Donasi	12	5.494.304.711,00	4.649.710.610,00
Cadangan	13	105.000,00	105.000,00
SHU Belum Dibagi	14	1.117.669.820,00	955.026.067,00
Jumlah Ekuitas	15	68.048.739,00	650.575.012,00
		6.680.128.270,00	6.255.416.689,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		8.202.657.713,00	7.268.352.296,00

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Neraca

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUAH DAN BATIPUAH SELATAN
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CATATAN	2012	2011
FARTISIPASI ANGGOTA	16		
Partisipasi atas Jasa Simpan Pinjam		517.059.900,00	1.080.396.200,00
Partisipasi atas Jasa Simpanan pada BKE dan PKPRI		7.877.789,00	7.274.880,00
Provisi		59.475.000,00	79.236.600,00
Jumlah Partisipasi Anggota		584.412.689,00	1.166.907.680,00
BEBAN-BEBAN OPERASI			
Beban Usaha	17	87.530.223,00	141.147.806,00
Beban Organisasi	18	419.112.478,00	364.544.042,00
Jumlah Beban-Beban Operasi		506.642.701,00	505.691.848,00
Sisa Hasil Usaha Kotor Operasional		77.769.988,00	661.215.832,00
Taksiran Pajak		(9.721.249,00)	(10.640.820,00)
SHU BELUM DIBAGI		68.048.739,00	650.575.012,00

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Laporan Sisa Hasil Usaha

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUAH DAN BATIPUAH SELATAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SHU Belum Dibagi	68.048.739,00	650.575.012,00
Pendistribusian SHU Tahun Lalu	(650.575.012,00)	(494.823.139,00)
Penyusutan Aset Tetap (Net)	11.498.178,00	8.155.324,00
Hasil Usaha sebelum Perubahan Modal Kerja	(571.028.095,00)	163.907.197,00
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Piutang Anggoa	(641.798.000,00)	(930.396.000,00)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Sukarela	161.641.970,00	36.969.206,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Dana-Dana	795.552.905,00	67.475.852,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang PKP-RJ	(300.000.000,00)	160.417.500,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang pada BKE	(139.641.468,00)	(264.932.400,00)
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(7.959.571,00)	1.926.220,00
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(703.232.259,00)	(764.632.425,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Simpanan pada BKE	(9.620.848,00)	18.429.847,00
Penurunan (Kenaikan) Simpanan pada PKP-RJ	9.892.016,00	(33.489.727,00)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(15.270.000,00)	(6.706.000,00)
Penurunan (Kenaikan) Sertifikat SKPB	-	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(14.998.832,00)	(21.765.880,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (Kenaikan) Simpanan Anggota	844.594.101,00	675.313.875
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	162.643.753,00	122.619.042,00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.007.237.854,00	797.932.917,00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	289.006.763,00	11.534.612,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	22.042.791,00	10.508.179,00
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	311.049.554,00	22.042.791,00

Laporan Arus Kas

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR
Alamat : Kubu Kerambil BADAN HUKUM 357/BH/XVII Tgl. 8 Agustus 1982

NERACA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Keterangan	Catatan	2012	2011
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas	1	311.049.554	22.042.791
Piutang	2	7.731.252.000	7.089.454.000
Jumlah Aktiva Lancar		8.042.301.554	7.111.496.791
PENYERTAAN			
Simpanan Pada BKE Padang	3	16.230.215	26.122.231
Simpanan Pada PKP-Ri Sumbar	4	67.822.034	58.201.186
Simpanan Pada IKP-Ri	5	285.000	285.000
Sertifikat SKPB	6	16.000.000	16.000.000
Jumlah Penyertaan		100.337.249	100.608.417
AKTIVA TETAP			
Inventaris Kantor	7	48.810.500	33.540.500
Akumulasi Penyusutan		(29.444.640)	21.643.767
Nilai Buku		19.365.860	11.896.733
AKTIVA LAIN-LAIN			
Bangunan Kantor	8	73.946.100	73.946.100
Akumulasi Penyusutan Bangunan Kantor		(33.293.050)	29.595.745
Nilai Buku		40.653.050	44.350.355
TOTAL AKTIVA		8.202.657.713	7.268.352.296
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpanan Sukarela	9	272.241.225	110.589.255
Dana Pendidikan	10	99.410.515	73.387.515
Dana Kesejahteraan Pegawai	11	3.802.588	3.802.588
Dana Pembangunan Daerah kerja	12	129.111.808	116.100.308
Dana Sosial	13	53.851.903	54.740.403
Dana Resiko	14	212.430.155	154.023.250
Pinjaman Pada PKP-Ri Sumbar	15	50.000.000	350.000.000
Pinjaman Pada BKE Padang	16	-	139.641.468
Utang Pajak	17	2.681.249	10.640.820
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		823.529.443	1.012.935.607
EKUITAS			
Simpanan Pokok	18	10.080.000	10.470.000
Simpanan Wajib	19	5.073.615.211	4.264.780.110
Simpanan Peminjam	20	410.409.500	374.460.500
Cadangan	21	1.117.669.820	955.026.067
Donansi	22	105.000	105.000
SHU Tahun Berjalan	23	767.048.739	650.575.012
Jumlah Ekuitas		7.379.128.270	6.255.416.689
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		8.202.657.713	7.268.352.296



 Sekretaris, NADIRMAN, A.Ma, NPA : 310

 Bendahara, RISANA, S.Pd, NPA : 330

 LISMAN, S.Pd, NPA : 379

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUAH SELATAN
Alamat : Kubu Kerambil BADAN HUKUM 1357/BH/XVII Tgl. 8 Agustus 1982

LAPORAN RUGI LABA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Keterangan	Catatan	2012	2011
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	25		
Jasa Pinjaman		1.152.930.500	1.080.396.200
Jasa Pinalti		63.129.400	-
Dana Pinvesi		59.475.000	79.236.600
Jasa Simpanan Pada BKE & PKP-RI		7.877.789	7.274.880
Jumlah Pendapatan Operasional		1.283.412.689	1.166.907.680
II. BEBAN OPERASIONAL	26		
Beban Usaha :			
Beban Bunga Pada PKP-RI		40.500.000	31.700.000
Beban Bunga pada BKE		26.847.377	91.053.600
Beban Bunga Simp. Sukarela		13.602.846	12.769.206
Beban Adm. Pinjaman pada BKE		6.780.000	-
Beban Adm. Pinjaman pada PKP-RI		-	5.625.000
Jumlah beban usaha :		87.530.223	141.147.806
Beban Organisasi :			
Beban Honor Pengurus		72.000.000	57.600.000
Beban Honor Pegawai		18.000.000	15.600.000
Beban Honor BP		18.000.000	10.800.000
Beban Sosial		8.500.000	7.515.000
Beban RAT		53.980.000	52.556.500
Beban Hadiah Lebaran		161.800.000	155.000.000
Beban Transport		8.350.000	5.325.000
Beban Administrasi		7.980.050	6.400.700
Beban sewa tanah kantor, Listrik dan Air		1.732.000	2.858.988
Beban Rapat Pengurus		3.600.000	3.600.000
Beban Rapat BP		1.800.000	1.200.000
Beban Audit / Review		11.000.000	11.000.000
Beban Rutin		27.393.250	26.832.500
Beban Penyusutan Inventaris Kantor		7.800.873	4.458.049
Beban Penyusutan Bangunan Kantor		3.697.305	3.697.305
Beban biaya adm bendaharawan		825.000	-
Beban biaya renovasi / perbaikan kantor		5.454.000	-
Beban Denda dan kekurangan pajak		7.200.000	-
Jumlah beban organisasi		419.112.478	384.544.042
Jumlah Beban Operasional		508.642.701	505.691.848
SHU Tahun Berjalan Sebelum pajak		776.769.988	661.215.832
Taksiran Pajak		9.721.249	10.840.820
SHU Bersih Setelah Pajak		767.048.739	650.375.012

Pengurus Koperasi Pegawai Negeri Guru-guru SDN Karyw. UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Batipuh Batipuah Selatan



 Sekretaris
 LISMAN NPA : 310
 MOIRMAN, A Ma NPA : 310

Bendahara

 BIRANA, S.Pd
 NPA : 330



KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN UPT
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BATIPUH DAN
BATIPUAH SELATAN
Badan Hukum : 1357/BH/XVII Tanggal 8 Agustus 1982
Alamat : Kubu Kerambil


PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA
(Berdasarkan Anggaran Dasar Bab/IV Pasal 23)
Yang diamanatkan Pada Tanggal 22 Maret 2005

Dari Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi dibagikan sebagai berikut :


1	Cadangan	25 %	X	767.048.739	=	Rp. 191.762.185
2	Jasa Usaha	25 %	X	767.048.739	=	Rp. 191.762.185
3	Jasa Simpanan	25 %	X	767.048.739	=	Rp. 191.762.185
4	Dana Pengurus	10%	X	767.048.739	=	Rp. 76.704.873
5	Dana Pendidikan	4%	X	767.048.739	=	Rp. 30.681.949
6	Dana Kesejahteraan Pegawai	5%	X	767.048.739	=	Rp. 38.352.437
7	Dana Pembangunan Daerah kerja	2%	X	767.048.739	=	Rp. 15.340.975
8	Dana sosial	2%	X	767.048.739	=	Rp. 15.340.975
9	Dana Badan Pemeriksa	2%	X	767.048.739	=	Rp. 15.340.975
JUMLAH						Rp. 767.048.739

Pengurus KPNG / Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan

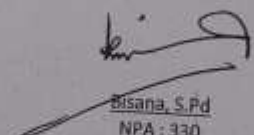
Ketua,


Usman, S.Pd.Sd
NPA : 379

Sekretaris,


Nadirman, A.Ma
NPA : 231

Bendahara,


Wisana, S.Pd
NPA : 330

NOMOR	URTI	NAMA	NAMA ANGGOTA	SIMP. WAJIB PER 31 DES 2012	SIMP. SUKARELA PER 31 DES 2012	PIUTANG		USAHA		JASA YANG DIBERIKAN		
						BIASA	BARANG	BIASA	BARANG	USAHA	SIMPANAN	JUMLAH SIMP.
316	232	7	Darmali	20.829.027	1.684.000	5.400.000	3.800.000	800.000	136.183	755.885	481.718	
317	208	8	Aini	8.905.932	340.000	2.400.000	600.000	2.400.000	471.074	298.060	771.164	
SL												
			SDN 44 BATIPIAH SELATAN									
318	201	1	Ekayak	21.085.485	1.740.000	7.000.000	1.900.000	3.000.000	772.888	753.500	1.526.388	
319	311	1	Ellyanti	18.452.255	899.000	7.000.000	600.000	600.000	94.615	838.098	732.692	
320	462	3	Nelwells	24.701.526	3.358.000	42.300.000	10.200.000	10.200.000	1.808.432	846.451	2.554.905	
321	518	4	Muhammad	19.089.878	2.089.000	39.300.000	700.000	2.100.000	441.838	898.780	1.140.318	
322	165	5	Rizwan	16.829.018	857.000	15.000.000	2.200.000	2.200.000	340.921	587.299	987.299	
323	333	6	Isaac Alexander Akaya	20.301.856	3.102.000	17.800.000	-	-	-	770.813	1.117.531	
324	843	6	Syakhin	22.858.184	2.959.000	-	-	-	-	546.085	810.085	
SL												
			SDN 48 BATIPIAH SELATAN									
325	513	1	Yusuf Lupa Dinea	14.828.681	1.210.000	91.840.000	-	-	-	823.081	523.081	
326	344	2	Rahmadani	22.692.921	3.532.000	3.400.000	3.400.000	3.400.000	1.629.829	872.038	2.482.189	
327	514	3	Rizkiyul	18.707.484	959.000	8.000.000	8.100.000	3.800.000	851.534	849.370	1.501.904	
328	662	4	Jehni Fridua	14.375.238	630.000	42.000.000	11.100.000	8.000.000	1.220.993	505.303	1.726.296	
329	611	5	Vuldar	8.759.527	980.000	32.000.000	4.250.000	4.800.000	867.300	372.000	1.179.300	
330	843	6	Tell Yumanti	5.659.685	579.000	13.970.000	10.800.000	2.400.000	887.524	301.881	989.315	
SLA												
			LUPT BATIPIAH SELATAN									
331	429	1	Baharudin, S.Pd.	18.765.022	1.133.000	-	-	-	-	607.169	607.169	
332	514	2	Drs. Rudianten	10.385.715	950.000	4.000.000	-	4.800.000	750.910	307.179	1.114.087	
333	519	3	Ermanyani	13.131.830	240.000	2.000.000	-	2.400.000	370.459	448.460	825.016	
334	519	4	Maulida, A. Me Pd.	11.728.800	90.000	-	-	-	-	308.933	308.933	
335	565	5	Sentjepr Nutesa	13.084.130	900.000	-	-	-	-	480.047	480.047	
336	564	6	Eva Rusli Fandi	14.010.539	250.000	-	-	-	-	371.859	371.859	
337	664	7	Lendi	7.707.848	150.000	8.330.000	-	500.000	70.846	257.463	328.309	
JUMLAH				5.972.643,8	433.926.900	372.240.028	451.007.000	1.138.168.930	82.673.200	181.762.183	181.762.183	
JUMLAH AKHIR				5.073.815,311	410.408.903	7.731.552.000	-	-	-	-	-	543.824.370

- JUMLAH 336 orang
- c. Penyelenggaraan administrasi KPN Guru-guru SD/Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuhan Selatan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan organisasi anggota perlu dilanjutkan dan diharapkan semua anggota menandatangani buku daftar anggota.
- d. Sampai periode 31 Desember 2012 jumlah lintas surat masuk dan keluar adalah :
1. Surat masuk 28 buah
 2. Surat keluar 9 buah
- e. Surat Keputusan
- Diharapkan kepada Pengurus tiap-tiap mengambil keputusan dibunyikan dengan surat keputusan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

2.2. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dikelola oleh KPN Guru Guru SD/Kary.UPT Dinas Pendidikan Kec.Batipuh dan Batipuhan Selatan adalah sbb :

- a. Usaha kredit simpan pinjam
- b. Usaha pemberian kredit alat-alat rumah tangga.

2.2.1 USAHA SIMPAN PINJAM

Usaha simpan pinjam yang merupakan usaha utama KPN Guru-Guru SD/Kary.UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuhan Selatan berjalan dengan lancar. Sampai 31 Desember 2012 telah melakukan penyaluran kredit kepada 227 anggota dengan nilai nominal Rp. 5.954.700.000,00

2.3. BIDANG KEUANGAN

A. AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

Kas	Rp.	311.049.554
Piutang Anggota	Rp.	7.731.252.000
Pajak bayar dimuka	Rp.	7.040.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	8.049.341.554

II. PENYERTAAN

Simpanan pada BKE Padang	Rp.	15.963.274
Simpanan pada PKP-RI Sumbar	Rp.	67.822.034
Simpanan pada IKP-RI	Rp.	285.000
Sertifikat SKPB	Rp.	16.000.000
Jumlah Penyertaan	Rp.	100.070.308

Aktiva Tetap	
Bangunan	Rp. 73.946.100
Inventaris Kantor	Rp. 48.810.500
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp. 122.756.600
Akumulasi Penyusutan	Rp. (62.737.692)
Nilai Buku	Rp. 60.018.908
Jumlah Aktiva	Rp. 8.209.430.770

B. PASSIVA

Simpanan Sukarefa	Rp. 272.241.225
Dana Pendidikan	Rp. 99.410.515
Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp. 3.802.588
Dana pembangunan daerah kerja	Rp. 129.111.808
Dana Sosial	Rp. 53.851.903
Dana Resiko	Rp. 212.430.155
Dana Pengembangan	Rp. 699.000.000
Pinjaman PKP-RI Sumbar	Rp. 50.000.000
Pinjaman pada BKE Padang	Rp. -
Hutang Pajak	Rp. -
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp. 1.519.848.194

Ekuitas

Simpanan Pokok	Rp. 10.080.000
Simpanan Wajib	Rp. 5.073.815.211
Simpanan peminjam	Rp. 410.409.500
Cadangan	Rp. 1.117.669.820
Donasi	Rp. 105.000
SHU Tahun berjalan	Rp. 77.503.045
Jumlah Ekuitas	Rp. 6.689.582.576
Jumlah Pasiva	Rp. 8.209.430.770

C. PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

- Jasa pinjaman	Rp. 453.930.500
- Jasa Pinalli	Rp. 63.129.400
- Provisi pinjaman	Rp. 59.475.000
- Jasa Simp. Pada PKP-RI dan BKE	Rp. 7.610.848
Jumlah pendapatan tahun 2012	Rp. 584.145.748

D. Beban Usaha (Biaya Usaha)

Beban Usaha :

✦ Beban Bunga pada PKP-RI	Rp.	40.500.000
✦ Beban Bunga pada BKE	Rp.	26.647.377
✦ Beban Bunga simpanan Sukarela	Rp.	13.602.846
✦ <u>Beban Adm pinjaman pada BKE</u>	<u>Rp.</u>	<u>6.780.000</u>
Jumlah beban usaha	Rp.	87.530.223

beban organisasi :

✦ Beban honor pengurus	Rp.	72.000.000
✦ Beban honor pegawai	Rp.	18.000.000
✦ Beban Honor BP	Rp.	18.000.000
✦ Beban Sosial	Rp.	8.500.000
✦ Beban RAT Th. 2011	Rp.	53.980.000
✦ Beban Hadiah lebaran	Rp.	161.800.000
✦ Beban Transport	Rp.	8.350.000
✦ Beban Administrasi	Rp.	7.980.050
✦ Beban sewa tanah kantor Listrik dan Air	Rp.	1.732.000
✦ Beban Rapat pengurus	Rp.	3.600.000
✦ Beban Rapat BP	Rp.	1.800.000
✦ Beban Profesional / Review	Rp.	11.000.000
✦ Beban Rutin	Rp.	27.393.250
✦ Beban penyusutan Inventaris Kantor	Rp.	7.800.875
✦ Beban penyusutan Bangunan Kantor	Rp.	3.697.305
✦ Beban adm bendaharawan	Rp.	825.000
✦ Beban perbaikan / renovasi kantor	Rp.	5.454.000
✦ <u>Beban denda dan kekurangan pajak</u>	<u>Rp.</u>	<u>7.200.000</u>
Jumlah beban organisasi	Rp.	419.112.480
Jumlah beban operasional	Rp.	506.642.703
SHU bersih sebelum pajak	Rp.	77.503.045
Taksiran Pajak	Rp.	12.400.487
<u>SHU bersih setelah pajak</u>	<u>Rp.</u>	<u>65.102.558</u>

Kubu Kerambil, 31 Desember 2012

Desember 2012

1. H. Decky Bachtiar, S.Pd.
2. Hj. Hafida, S.Pd.
3. Zetmi Fitra

RENCANA KERJA TAHUN 2013

A. Bidang Organisasi

1. Memberikan pelatihan / penyuluhan kepada pengurus / Badan pemeriksa / anggota tentang perkoperasian terutama pengurus / BP tenaga muda.
2. Selalu mencari kader – kader tenaga muda yang nantinya mampu mengelola koperasi ini secara profesional.
3. Mengadakan rapat – rapat / pertemuan seperti :
 - Rapat antar pengurus dua kali setiap bulanya
 - Rapat pengurus dengan BP empat kali setahun
 - Rapat pengurus dengan seluruh anggota dan Ketua Unit I (satu) kali setahun
4. Sumabgan sosial atau uang santunan dari koperasi untuk anggota yang merupakan biaya dari pendapatan koperasi diberikan sebagai berikut :

Suka dengan ketentuan :

 - Anggota kawin pertama Rp. 250.000,-
 - Anggota yang memasuki masa pensiun Rp. 1.000.000,-
 - Undangan umum Rp. 50.000,-
 - Anggota umrah Rp. 200.000,-
 - Anggota yang naik haji Rp. 400.000,-
 - Untuk anak anggota yang berprestasi di Perguruan tinggi diberi beasiswa sebesar Rp. 500.000,- per tahun (TP 2012/2013) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Yang belajar di Perguruan tinggi negeri dengan IPK per tahun rata – rata 3,30 keatas
 - b. Yang belajar di perguruan tinggi swasta dengan IPK per tahun rata – rata 3,50 keatas
 - c. Dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut :
 - Foto copy kartu Mahasiswa
 - Foto Copy Kartu Keluarga
 - Foto Copy Transkrip nilai 2 semester

Duka dengan ketentuan :

 - Anggota meninggal dunia Rp. 300.000,-
 - Suami/istri/anak/ayah/ibu kandung yang meninggal dunia Rp. 200.000,-
 - Anggota yang sakit, dirawat dirumah sakit Rp. 100.000,-
 - Anggota yang sakit dirawat dirumah lebih dari 1 minggu atas laporan ketua unit diberi santunan Rp. 100.000,-
 - Pengurus, BP, Pembina yang sakit Rp. 100.000,-
 - Anggota yang kemalangan / ditimpa musibah diberi santunan antara Rp. 300.000,- s/d 1 juta sesuai dengan kesepakatan secara insidental
5. Anggota yang dapat keluar dari koperasi apabila
 - a. Meninggal dunia
 - b. Pensiun
 - c. Pindah tugas

B. Bidang Usaha

1. Setiap permohonan diketahui oleh atasan langsung dan jumlah plafon pinjaman disesuaikan dengan edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.
2. Besar plafon pinjaman Rp. 120.000.000,-(seratus dua puluh juta rupiah).
3. Jangka waktu angsuran 120 bulan dengan jasa 0,9 % per bulan.
4. Bagi anggota yang telah mendekati masa pensiun jumlah pinjamannya disesuaikan dengan masa dinas yang masih ada.
5. a. Dana resiko diambil sesuai dengan aturan Asuransi Askrida dengan sistem baki
debet (anggota yang meninggal dunia sisa hutangnya dibayar lunas oleh dana resiko dan simpanan wajibnya dikembalikan 100%)
b. Mulai berlaku bagi anggota yang meminjam 1 April 2013
c. Bagi anggota yang meminjam sebelum 1 April 2013 apabila meninggal dunia untuk pelunasan hutangnya berlaku putusan RAT 2012 Tahun Buku 2011 yaitu, 50% dari simpanan tidak termasuk simpanan sukarela diambil untuk melunasi sisa hutangnya dan apabila masih ada hutangnya dibayar dengan dana resiko.
d. Bagi anggota yang meninggal, apabila sisa hutangnya kecil dari atau sama dengan separoh dari simpanannya (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan peminjam) maka pelunasan sisa hutangnya sebagai berikut :
50% dari sisa hutangnya diambilkan dari simpanan bersangkutan dan 50% lagi diambilkan dari dana resiko
6. Pinjaman untuk alat – alat rumah tangga maksimal Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dan persyaratannya sama dengan Pinjaman biasa.
7. Bagi anggota yang melunasi sisa hutangnya dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Untuk angsuran yang telah berjalan s/d 25% dikenakan jasa pelunasan 2 bulan.
 - Untuk angsuran yang telah berjalan 26% s/d 50% dikenakan jasa pelunasan 1 bulan
 - Untuk angsuran yang telah berjalan diatas 50% tidak dikenakan jasa pelunasan.

C. Bidang Keuangan

1. Untuk menambah modal pengurus selalu berusaha meminjam pada pihak luar seperti PKP-RI Sumbar dan Bank Kesejahteraan Ekonomi.
2. Menyarankan kepada anggota agar :
 - a. Menyimpan dana korban paling kurang Rp. 50.000,-
 - b. Menyimpan tabungan hari raya
 - c. Menyimpan tabungan haji
 - d. Menanamkan simpanan sukarela
3. Untuk simpanan sukarela koperasi memberi jasa sebesar 7,2 % per tahun atau 0,6 % per bulan
4. THR 3% dari simpanan wajib per 31 Desember 2013.

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Alamat : Kubu Kerambil

RENCANA PENDAPATAN DAN BELANJA KOPERASI
TAHUN 2013

Uraian	Tahun Lalu	Rencana Anggaran Belanja	
		Rill	Pajak
A. PENDAPATAN OPERASIONAL			
1. Jasa Pinjaman	1.200.000,000	925.000,000	480.000,000
2. Jasa Pinall		60.000,000	35.000,000
3. Provisi Kredit	90.000,000	55.000,000	55.000,000
4. Jasa Simpanan	85.000,000	8.000,000	2.500,000
Jumlah Pendapatan	1.375.000,000	1.048.000,000	572.500,000
B. BEBAN OPERASIONAL			
Beban Usaha :			
1. Beban Bunga Pada PKP-Ri	60.000,000	4.000,000	4.000,000
2. Beban Bunga Pada BKE Padang	40.000,000	-	-
3. Beban Bunga Simpanan Sukarela	25.000,000	25.200,000	25.200,000
Jumlah beban usaha :	125.000,000	29.200,000	29.200,000
Beban Organisasi :			
1. Beban Honor Pengurus (6 orang)	72.000,000	72.000,000	72.000,000
2. Beban Honor Pegawai (2 orang)	16.000,000	21.000,000	21.000,000
3. Beban Honor BP (3 orang)	16.000,000	18.000,000	18.000,000
4. Beban Sosial	12.000,000	12.000,000	12.000,000
5. Beban RAT	67.000,000	65.000,000	65.000,000
6. Hadiah Lebaran	160.000,000	175.000,000	175.000,000
7. Beban Transport	8.000,000	10.000,000	10.000,000
8. Beban Administrasi	11.000,000	11.000,000	11.000,000
9. Beban sewa tanah kantor, Listrik dan Air	4.000,000	4.000,000	4.000,000
10. Beban Rapat Pengurus	3.600,000	3.600,000	3.600,000
11. Beban Rapat BP	1.800,000	1.800,000	1.800,000
12. Beban Audit / Review	20.000,000	20.000,000	20.000,000
13. Beban Rutin	30.000,000	26.000,000	28.000,000
14. Beban Tamtu	-	2.500,000	2.500,000
15. Beban Penyusutan Inventaris Kantor	6.000,000	10.000,000	10.000,000
16. Beban Penyusutan Bangunan Kantor	4.000,000	4.000,000	4.000,000
17. Beban adm bendaharawan	-	1.800,000	1.800,000
18. Beban Administrasi Pinjaman	7.000,000	-	-
19. Beban renovasi / perbaikan kantor	4.000,000	25.000,000	25.000,000
20. Beban pengadaan dan perawatan alat kantor	14.500,000	6.000,000	6.000,000
21. Beban PPh Pasal 29 Badan	15.000,000	-	7.000,000
Jumlah beban organisasi	485.900,000	490.700,000	490.700,000
Total beban Operasional	590.900,000	519.900,000	519.900,000
C. Rekapitulasi :			
1. Jumlah Penerimaan	1.375.000,000	1.048.000,000	572.500,000
2. Jumlah Pengeluaran	590.900,000	519.900,000	519.900,000
Sisa Hasil Usaha direncanakan	784.100,000	528.100,000	52.600,000

Kerambil, 31 Desember 2012
Pengurus KPNG/Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan

Sekretaris,
NADIRAHN, A.Ma
NPAK 231

Bendahara,
Sisana, S.Pd
NPAK 330

LAPORAN
KEUANGAN
2013

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

KETERANGAN	CATATAN	Dalam Rupiah	
		2013	2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2a, 3	19.809.612	311.049.554
Piutang Anggota	2b, 4	8.969.628.500	7.731.252.000
Jumlah Aset Lancar		<u>9.019.438.112</u>	<u>8.042.301.554</u>
Penyertaan	2c, 5	107.779.038	100.337.249
Aset Tetap			
Bangunan	2d, 6	73.946.100	73.946.100
Inventaris Kantor		49.490.500	48.810.500
Harga Perolehan Aset Tetap		123.436.600	122.756.600
Akumulasi Penyusutan		(74.269.766)	(62.737.690)
Nilai Buku Aset Tetap		<u>49.166.834</u>	<u>60.018.910</u>
JUMLAH ASET		9.176.383.984	8.202.657.713
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Simpanan Sukarela	7	505.992.830	372.241.225
Hutang Dana-Dana	8	1.394.925.868	1.197.806.969
Hutang Pada PKPRI Sumbang	9	-	50.000.000
Hutang Pajak	10	2.524.987	2.681.249
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>1.903.443.685</u>	<u>1.622.729.443</u>
Ekuitas			
Simpanan Anggota	11	5.906.528.383	5.494.304.711
Cadangan	12	1.309.432.005	1.117.659.820
Donasi	13	105.000	105.000
SHU Belum Dibagi	14	56.674.911	68.048.739
Jumlah Ekuitas		<u>7.272.940.299</u>	<u>6.680.128.270</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.176.383.984	8.202.657.713

*Lihat catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN/KARYAWAN
KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

KETERANGAN	CATATAN	Dalam Rupiah	
		2013	2012
Partisipasi Anggota	2f, 15	512.759.000	453.930.500
Jasa Simpan Pinjam		9.483.789	7.877.789
Jasa Simpanan pada BKE dan PKP-RI		17.010.000	83.129.400
Jasa Pinalti		85.660.000	59.475.000
Provisi			
Jumlah Partisipasi Anggota		624.912.789	584.412.689
Beban-Beban Operasional			
Beban Usaha	2g, 16	47.384.645	87.530.223
Beban Organisasi	2g, 17	512.528.246	419.112.478
Jumlah Beban-Beban Operasional		559.912.891	506.642.701
Sisa Hasil Usaha Kotor Operasional		64.999.898	77.769.988
Taksiran Pajak	16	(8.124.987)	(9.721.249)
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		56.874.911	68.048.739

Lihat catatan atas laporan keuangan
Merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

9. HUTANG PADA PKPRI

Akun ini merupakan saldo hutang pada PKPRI sebesar Rp. 0,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 50.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2012.

10 HUTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo Hutang Pajak sebesar Rp. 2.524.937,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 2.681.249,- pada tanggal 31 Desember 2012.

11 SIMPANAN ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo simpanan anggota sebesar Rp. 5.906.528.383,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp 5.494.304.711,- pada tanggal 31 Desember 2012 dengan rincian

	2013	2012
Simpanan Pokok	9.870.000	10.050.000
Simpanan Wajib	5.434.124.883	5.073.615.211
Simpanan Peminjam	462.533.500	410.409.500
Jumlah	5.906.628.383	5.494.304.711

12 CADANGAN

Akun ini merupakan saldo cadangan sebesar Rp. 1.309.432.005,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 1.117.669.820,- pada tanggal 31 Desember 2012.

13 DONASI

Akun ini merupakan saldo donasi sebesar Rp. 105.000,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 105.000,- pada tanggal 31 Desember 2012.

14 SHU BELUM DIBAGI

Akun ini merupakan saldo SHU belum dibagi tahun berjalan sebesar Rp. 56.874.911,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 68.046.739,- pada tanggal 31 Desember 2012.

15 PARTISIPASI ANGGOTA

Akun ini merupakan partisipasi anggota sebesar Rp. 624.912.789,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 584.412.689,- pada tanggal 31 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
Jasa Simpan Pinjam	512.759.000	453.930.500
Jasa Simpanan pada BKE dan PKP-RI	9.483.789	7.877.789
Jasa Pinalti	17.010.000	63.129.400
Provisi	85.660.000	59.475.000
Jumlah	624.912.789	584.412.689

16 BEBAN USAHA

Akun ini merupakan beban-beban usaha sebesar Rp. 47.384.645,- pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp. 87.530.223,- pada tanggal 31 Desember 2012 dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
Beban Bunga PKPRI	3.375.000	40.500.000
Beban Bunga Simp. Sukarela	44.009.645	13.602.846
Beban Bunga BKE	-	26.647.377
Beban Adm. Pinjaman pada BKE	-	6.780.000
Jumlah	47.384.645	87.530.223

31. Unit SDN 07 Batipuh Selatan.....	7 orang
32. Unit SDN 14 Batipuh Selatan.....	7 orang
33. Unit SDN 16 Batipuh Selatan.....	10 orang
34. Unit SDN 19 Batipuh Selatan.....	9 orang
35. Unit SDN 29 Batipuh Selatan.....	6 orang
36. Unit SDN 31 Batipuh Selatan.....	7 orang
37. Unit SDN 39 Batipuh Selatan.....	10 orang
38. Unit SDN 43 Batipuh Selatan.....	8 orang
39. Unit SDN 44 Batipuh Selatan.....	5 orang
40. Unit SDN 49 Batipuh Selatan.....	6 orang
41. Unit Kantor UPT. Kec. Batipuah Selatan.....	7 orang
42. <u>Karyawan</u>	2 orang
JUMLAH	317 orang

- c. Penyelenggaraan administrasi KPN Guru-guru SD/Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh/Batipuah Selatan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan registrasi anggota perlu dilanjutkan dan diharapkan semua anggota menanda tangani buku daftar anggota.
- d. Sampai periode 31 Desember 2013 lalu lintas surat masuk dan keluar adalah :
1. Surat masuk 12 buah
 2. Surat keluar 4 buah
- e. Surat Keputusan
Diharapkan kepada Pengurus tiap-tiap mengambil keputusan dibunyikan dengan surat keputusan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

B. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dikelola oleh KPN Guru Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuah Selatan adalah kredit simpan pinjam yang merupakan usaha utama dan kalau kondisi keuangan koperasi memungkinkan diberikan kredit alat-alat rumah tangga, sampai 31 Desember 2013 telah melakukan penyaluran kredit kepada 286 anggota dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 8.584.150.000,-

C. BIDANG KEUANGAN

A. AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

Kas	Rp.	19.809.612
Piutang Anggota	Rp.	8.999.628.500
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	9.019.438.112

II. PENYERTAAN

Simpanan pada BKE Padang	Rp.	17.328.362
Simpanan pada PKP-RI Sumbar	Rp.	74.165.676
Simpanan pada IKP-RI	Rp.	285.000
Sertifikat SKPB	Rp.	<u>16.000.000</u>
Jumlah Penyertaan	Rp.	107.779.038

Aktiva Tetap

Bangunan	Rp.	73.946.100
Inventaris Kantor	Rp.	<u>49.490.500</u>
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp.	123.436.600
Akumulasi Penyusutan	Rp.	(74.269.796)
Nilai Buku	Rp.	<u>49.166.834</u>
Jumlah Aktiva	Rp.	9.176.383.984

B. PASSIVA

Simpanan Sukarela	Rp.	505.992.830
Dana Pendidikan	Rp.	122.662.464
Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp.	3.802.588
Dana pembangunan daerah kerja	Rp.	144.452.783
Dana Sosial	Rp.	49.727.878
Dana Resiko	Rp.	377.280.155
Dana Pengembangan	Rp.	697.000.000
Hutang Pajak	Rp.	<u>2.524.987</u>
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp.	1.903.443.685

Ekuitas

Simpanan Pokok	Rp.	9.870.000
Simpanan Wajib	Rp.	5.434.124.883
Simpanan peminjam	Rp.	462.533.500
Cadangan	Rp.	1.309.432.005
Donasi	Rp.	105.000
SHU belum dibagi	Rp.	<u>56.874.911</u>
Jumlah Ekuitas	Rp.	7.272.940.299
Jumlah Pasiva	Rp.	9.176.383.984




C. PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

- Jasa pinjaman	Rp.	512.759.000
- Jasa Pinalti	Rp.	17.010.000
- Provisi pinjaman	Rp.	85.660.000
- Jasa Simp. Pada PKP-RI dan BKE	Rp.	<u>9.483.789</u>
Jumlah pendapatan tahun 2013	Rp.	624.912.789

D. Beban Usaha (Biaya Usaha)

ban Usaha :		
↳ Beban Bunga pada PKP-RI	Rp.	3.375.000
↳ <u>Beban Bunga simpanan Sukarela</u>	Rp.	<u>44.009.645</u>
Jumlah beban usaha	Rp.	47.384.645
beban organisasi :		
↳ Beban honor pengurus	Rp.	64.000.000
↳ Beban honor pegawai	Rp.	21.000.000
↳ Beban Honor BP	Rp.	18.000.000
↳ Beban Sosial	Rp.	9.125.000
↳ Beban RAT Th. 2012	Rp.	51.365.000
↳ Beban Hadiah lebaran	Rp.	275.475.000
↳ Beban Transport	Rp.	7.578.000
↳ Beban Administrasi	Rp.	4.252.150
↳ Beban sewa tanah kantor Listrik dan Air	Rp.	809.370
↳ Beban Rapat pengurus	Rp.	3.300.000
↳ Beban Rapat BP	Rp.	1.800.000
↳ Beban Profesional / Review	Rp.	12.000.000
↳ Beban Rutin	Rp.	19.762.800
↳ Beban penyusutan	Rp.	11.532.076
↳ Beban adm bendaharawan	Rp.	1.600.000
↳ Beban perlengkapan kantor	Rp.	1.085.000
↳ Beban Rapat Amandemen Anggaran dasar	Rp.	8.543.850
↳ Beban lembur dan lain-lain	Rp.	<u>1.300.000</u>
Jumlah beban organisasi	Rp.	<u>512.528.246</u>
Jumlah beban operasional	Rp.	<u>559.912.891</u>
SHU bersih sebelum pajak	Rp.	<u>64.999.898</u>
Taksiran Pajak	Rp.	<u>8.124.987</u>
<u>SHU bersih setelah pajak</u>	Rp.	<u>56.874.911</u>

Kubu Kerambil, 31 Desember 2013

- | | | |
|-----------------------------|--|---------|
| 1. H. Decky Bachtiar, S.Pd. | () | Ketua |
| 2. Hj. Hafida, S.Pd. | () | Anggota |
| 3. Zetmi Fitra, S.Pd.SD. | () | Anggota |

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA KOPERASI
TAHUN 2014

KOPERASI PEGAWAI NEGERI
GURU-GURU SDN/KARYAWAN KANTOR UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH
DAN
BATIPUAH SELATAN
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT



KOPERASI PEGAWAI NEGERI

PADA
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT)
TAHUN BUKU 2013

*BADAN HUKUM No. 1357/BH-XVII
Tanggal 05 Agustus 1982*



KOPERASI PEGAWAI NEGERI GURU-GURU SDN / KARYAWAN UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN

Alamat : Kulu Kerambit BADAN HUKUM 1357/DH/XVII Tel. 8 Agustus 1982

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KOPERASI
TAHUN BUKU 2014

No	Uraian	Realisasi Tahun 2013	Rencana Tahun 2014	Ket
PENDAPATAN OPERASIONAL				
1	Jasa Pinjaman	512.759.000	520.000.000	
2	Jasa Pinalti	17.010.000		
3	Provisi Kredit	65.660.000	96.000.000	
4	Jasa Simpanan	9.483.789	18.000.000	
	Jumlah Pendapatan	624.912.789	634.000.000	
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Usaha				
1	Beban Bunga Pada PKP-RI	3.375.000		
2	Beban Bunga Simpanan Sukarela	44.009.645	65.000.000	
3	Beban Bunga			
	Jumlah Beban Usaha	47.384.645	65.000.000	
Beban Organisasi				
1	Beban Honor Pengurus	64.000.000	90.000.000	
2	Beban Honor Pegawai	21.000.000	30.000.000	
3	Beban Honor BP	16.000.000	18.000.000	
4	Beban Sosial	9.125.000	12.000.000	
5	Beban RAT	51.365.000	62.000.000	
6	Hadiah Lebaran	275.475.000	182.000.000	
7	Beban Transport	7.578.000	8.000.000	
8	Beban Administrasi	4.252.150	5.000.000	
9	Beban Sewa Tanah kantor, Listrik dan Air	609.370	2.000.000	
10	Beban Rapat Pengurus	3.300.000	4.500.000	
11	Beban Rapat BP	1.800.000	1.800.000	
12	Beban Audit / Review	12.000.000	13.000.000	
13	Beban Rutin	19.762.800	18.000.000	
14	Beban Tamu		2.500.000	
15	Beban Lembur	1.300.000	5.000.000	
16	Insentif, Ketua, Bendahara, Pembuat laporan Keuangan Koperasi		7.200.000	
17	Beban Penyusutan Inventaris Kantor	7.834.771	8.000.000	
18	Beban Penyusutan Bangunan Kantor	3.697.305	4.000.000	
19	Beban ADM Bendahara	1.600.000	1.800.000	
	Beban Renovasi / Perbaikan Kantor		20.000.000	
	Beban Pengandaan dan Perawatan Alat Kantor	1.085.000	3.000.000	
	Beban PPh Pasal 25 Final	8.124.987	12.000.000	
	Beban Rapat Amandemen Anggaran dasar	8.543.850		
	Jumlah Beban Organisasi	520.653.233	509.800.000	
	Jumlah Beban Operasional	568.037.878	574.800.000	

RENCANA KERJA TAHUN 2014

A. Bidang Organisasi

1. Memberikan pelatihan / penyuluhan kepada pengurus / Badan pengawas / anggota tentang perkoperasian terutama pengurus / BP tenaga muda
2. Selalu mencari kader – kader tenaga muda yang nantinya mampu mengelola koperasi ini secara profesional.
3. Mengadakan rapat – rapat / pertemuan seperti :
 - Rapat antar pengurus dua kali setiap bulannya
 - Rapat pengurus dengan BP empat kali setahun
 - Rapat pengurus dengan seluruh anggota dan Ketua Unit 1 (satu) kali setahun
4. Sumbangan sosial atau uang santunan dari koperasi untuk anggota yang merupakan biaya dari pendapatan koperasi diberikan sebagai berikut :

Suka dengan ketentuan :

- Anggota kawin pertama Rp. 250.000,-
- Anggota yang memasuki masa pensiun Rp. 1.000.000,-
- Undangan umum Rp. 50.000,-
- Anggota umrah Rp. 200.000,-
- Anggota yang naik haji Rp. 400.000,-
- Untuk anak anggota yang berprestasi di Perguruan tinggi diberi beasiswa sebesar Rp. 500.000,- per tahun (TP 2013/2014) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Yang belajar di Perguruan tinggi negri dengan IPK per tahun rata – rata 3,30 keatas
 - b. Yang belajar di perguruan tinggi swasta dengan IPK per tahun rata – rata 3,50 keatas
 - c. Dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut :
 - Foto copy kartu Mahasiswa
 - Foto Copy Kartu Keluarga
 - Foto Copy Transkrip nilai 2 semester

Duka dengan ketentuan :

- Anggota meninggal dunia Rp. 300.000,-
 - Suami/istri/anak/ayah/ibu kandung yang meninggal dunia Rp. 200.000,-
 - Anggota yang sakit, dirawat dirumah sakit Rp. 100.000,-
 - Anggota yang sakit dirawat dirumah lebih dari 1 minggu atas laporan ketua unit diberi santunan Rp. 100.000,-
 - Pengurus, BP, Pembina yang sakit Rp. 100.000,-
 - Anggota yang kemalangan / ditimpa musibah diberi santunan antara Rp. 300.000,- s/d 1 juta sesuai dengan kesepakatan berat ringannya kerusakan / kerugian oleh pengurus
5. Anggota yang dapat keluar dari koperasi apabila
 - a. Meninggal dunia
 - b. Pensiun
 - c. Pindah tugas

6. Setiap akhir bulan pengurus mengadakan rapat setiap tanggal 25 tiap bulan untuk:
 - a. Tutup buku kas
 - b. Membuat realisasi pinjaman bulan berikutnya
7. Hari kerja Jum'at dan Sabtu setiap minggu pukul 10.00 – 17.00 wib.

B. Bidang Usaha

1. Setiap permohonan diketahui oleh atasan langsung dan jumlah plafon pinjaman disesuaikan dengan edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.
2. Transaksi keuangan dipusatkan di kantor koperasi paling lambat tanggal 20 tiap bulannya.
3. Besar plafon pinjaman Rp. 120.000.000,-(seratus dua puluh juta rupiah).
4. Jangka waktu angsuran 120 bulan dengan jasa 0,9 % per bulan.
5. Bagi anggota yang telah mendekati masa pensiun jumlah pinjamannya disesuaikan dengan masa dinas yang masih ada.
6. a. Dana resiko diambil sesuai dengan aturan Asuransi Askrida dengan sistem baki debet (anggota yang meninggal dunia sisa hutangnya dibayar lunas oleh dana resiko dan simpanan wajibnya dikembalikan 100%)
 - b. Mulai berlaku bagi anggota yang meminjam 1 April 2013
 - c. Bagi anggota yang meminjam sebelum 1 April 2013 apabila meninggal dunia untuk pelunasan hutangnya berlaku putusan RAT 2012 Tahun Buku 2011 yaitu, 50% dari simpanan tidak termasuk simpanan sukarela diambil untuk melunasi sisa hutangnya dan apabila masih ada hutangnya dibayar dengan dana resiko.
 - d. Bagi anggota yang meninggal, apabila sisa hutangnya kecil dari atau sama dengan separoh dari simpanannya (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan peminjam) maka pelunasan sisa hutangnya sebagai berikut :
50% dari sisa hutangnya diambilkan dari simpanan bersangkutan dan 50% lagi diambilkan dari dana resiko
7. Pinjaman untuk alat – alat rumah tangga maximal Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) dan persyaratannya sama dengan Pinjaman biasa.
8. Tidak memberikan pinjaman bagi anggota yang gajinya minus.

C. Bidang Keuangan

1. Menaikan simpanan wajib menjadi Rp 300.000,00
2. Untuk menambah modal pengurus selalu berusaha meminjam pada pihak luar seperti PKP-RI Sumbang dan Bank Kesejahteraan Ekonomi.
3. Menyarankan kepada anggota agar :
 - a. Menyimpan tabungan wajib minimal tiap bulan Rp 50.000,00
 - b. Menyimpan dana korban paling kurang Rp. 50.000,-
 - c. Menyimpan tabungan hari raya
 - d. Menyimpan tabungan haji

- e. Menanamkan simpanan sukarela (dengan syarat pengambilan, memberitahukan sebulan sebelumnya)
- 4. Untuk simpanan sukarela koperasi memberi jasa sebesar 7,2 % per tahun atau 0,5 % per bulan
- 5. Simpanan sukarela yang diberikan hadiah hiburan bagi penabung yang rutin menabung tiap bulannya.
- 6. Penabung simpanan sukarela memperoleh kesempatan undiah bertadiah bagi saldo simpanan Rp.1.000.000,00 mendapat 1 kupon undian dan berlaku untuk kelipatannya, berhak memperoleh satu hadiah saja dan tabungan mengendap 6 bulan terakhir sampai bulan Desember (Juli-Desember).
- 7. THR 3% dari simpanan wajib per 31 Desember 2013.

D. Bidang Sarana Prasarana

- 1. Melakukan rehab ruangan kantor untuk pelayanan anggota.
- 2. Melakukan perbaikan lantai atas ruangan kantor.
- 3. Pembelian mobiler kantor.

LAPORAN
KEUANGAN
2014

KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR
 UPT DINAS PENDIDIKAN
 KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
NERACA

Per 31 Desember 2014 dan 2013
 (dinyatakan dalam rupiah)

ASET	Catatan	2014	2013
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2a,3	7.869.575	19.609.812
Piutang Anggota (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp.0,- pada tahun 2014 dan sebesar Rp.0,- pada tahun 2013)	2b,4	10.434.827.500	8.999.628.500
Jumlah Aset lancar		10.442.697.075	9.019.438.112
PENYERTAAN			
ASET TETAP (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 85.153.567,- pada tahun 2014 dan sebesar Rp.74.269.766,- pada tahun 2013)	2d,6	94.494.148	107.779.038
Jumlah Aset		10.575.274.256	9.176.383.984
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Simpanan Sukarela	7	683.135.254	505.992.830
Hutang Dana-Dana	8	1.672.683.240	1.394.925.868
Hutang Pajak	9	6.556.017	2.524.987
Jumlah kewajiban lancar		2.362.374.511	1.903.443.685
EKUITAS			
Modal Anggota	10	6.641.279.812	5.906.528.383
Modal Donasi	11	105.000	105.000
Cadangan	12	1.497.900.733	1.309.432.005
Gisa Hasil Usaha Belum Dibagi	13	73.614.200	58.874.911
Jumlah Ekuitas		8.212.899.745	7.272.940.299
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		10.575.274.256	9.176.383.984

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



RENCANA KERJA TAHUN 2015

A. BIDANG ORGANISASI

1. Melakukan *study banding* untuk semua anggota koperasi dengan besaran biaya maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
2. Mempersiapkan kader-kader tenaga muda yang nantinya mampu mengelola koperasi secara profesional dengan mengadakan pelatihan pada tahun ke-IV periode pengurus 2014/2017.
3. Mengadakan rapat atau pertemuan seperti :
 - a. Rapat Pengurus dua kali setiap bulannya
 - b. Rapat pengurus dengan BP empat kali dalam satu tahun.
 - c. Rapat pengurus dengan seluruh anggota satu kali dalam satu tahun.
4. Sumbangan sosial atau uang santunan dari koperasi untuk anggota yang merupakan biaya dari pendapatan koperasi diberikan sebagai berikut :
 - a. **Suka** dengan ketentuan :
 - 1) Anggota kawin pertama Rp. 250.000,-
 - 2) Anggota yang memasuki masa pensiun Rp. 1.000.000,-
 - 3) Undangan umum dari Anggota Koperasi Rp. 100.000,-
 - 4) Anggota umrah pertama Rp. 200.000,-
 - 5) Anggota yang naik haji pertama Rp. 400.000,-
 - 6) Beasiswa bagi anak anggota yang berprestasi di Perguruan Tinggi sebesar Rp. 500.000,- (Tahun Akademik 2014/2015) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Yang mengikuti perkuliahan di Perguruan Tinggi Negeri dengan IPK per-tahun rata-rata 3,30 ke atas.
 - b) Yang mengikuti perkuliahan di Perguruan Tinggi Swasta dengan IPK per-tahun rata-rata 3,50 ke atas.
 - c) Melampirkan persyaratan sebagai berikut :
 - Proposal sederhana diketahui oleh orang tua dan Kepala Unit Kerja.

- Foto kopi Kartu Keluarga (KK)
- Foto kopi kartu mahasiswa
- Foto kopi transkrip nilai semester I dan II Tahun Akademik 2014/2015.

b. **Duka** dengan ketentuan :

- 1) Anggota meninggal dunia Rp. 1.000.000,-
 - 2) Suami/istri/anak/ayah/ibu kandung yang meninggal dunia Rp. 300.000,-
 - 3) Anggota yang sakit dan dirawat di rumah sakit minimal selama tiga hari Rp. 100.000,-
 - 4) Anggota yang sakit dan dirawat di rumah, minimal 1 minggu atas laporan ketua unit diberi santunan Rp. 100.000,-
 - 5) Anggota yang kemalangan/ditimpa musibah diberi santunan antara Rp. 300.000,- s/d 1.000.000,- sesuai dengan kesepakatan pengurus tentang berat/ringannya kerusakan.
5. Anggota yang dapat keluar dari koperasi apabila :
- a. Meninggal dunia.
 - b. Pensiun.
 - c. Pindah tugas dari Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan.
6. Anggota yang pensiun dalam Tahun berjalan diundang pada RAT tahun tersebut dan diberi sedikit kenangan sebagai ucapan terima kasih.
7. Hari kerja Jum'at dan Sabtu setiap minggu pukul 13.00 WIB – 17.00 WIB.

B. BIDANG USAHA

1. Setiap permohonan pinjaman diketahui oleh atasan langsung (Kepala Unit Kerja) dan Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan.
2. Transaksi keuangan dipusatkan di kantor koperasi paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.
3. Bagi anggota yang melakukan pelunasan lewat tanggal 20, membayar jasa bulan berjalan.
4. Besar plafon pinjaman sebesar Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah).
5. Jangka waktu angsuran selama 120 bulan dengan jasa 0,9 % per-bulan.
6. Bagi anggota yang telah mendekati masa pensiun jumlah pinjamannya disesuaikan dengan masa dinas yang masih ada.

7. Pinjaman untuk alat-alat rumah tangga maksimal Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).
8. Pinjaman \leq Rp.30.000.000,- dana resikonya 1 % dengan angsuran maksimal 50 kali.
9. Pinjaman $>$ Rp.30.000.000,- s/d 120.000.000,- di Asuransikan.
10. Tidak memberikan pinjaman bagi anggota yang gajinya minus.

C. BIDANG KEUANGAN

1. Menaikan simpanan wajib secara berkala setiap tahunnya sebesar Rp.10.000,- .terhitung mulai bulan Februari 2015.
2. Menggiatkan simpanan sukarela.
3. Untuk simpanan sukarela koperasi memberi jasa sebesar 7,2 % per-tahun atau 0,6 % per-bulan.
4. Penabung sukarela memperoleh kesempatan undian berhadiah apabila saldo simpanan minimal Rp. 2.000.000,- bagi penabung rutin, dan/atau sudah mengendap selama enam bulan (Juli – Desember).
5. Pemberian THR sebanyak 4 % dari simpanan wajib per-31 Desember 2014.
6. Hadiah hiburan ketika acara RAT ditiadakan dan diganti dengan penambahan transpor peserta dari Rp.50.000,- menjadi Rp. 75.000,-
7. Koperasi tidak menerima anggota yang gajinya minus, dan bagi anggota yang sudah tertanjar gajinya Minus menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan pembayarannya dilakukan pada hari Sabtu sebelum tanggal 1 bulan berikutnya.

D. BIDANG SARANA PRASARANA

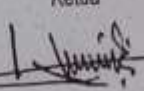
1. Melakukan rehab ruang kantor untuk pelayanan anggota.
2. Melakukan perbaikan lantai atas ruangan kantor.
3. Pembelian meubiler kantor.

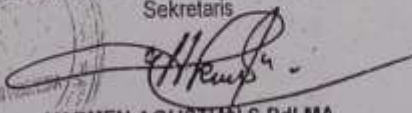
Pengurus KPNG / KARYW UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Batipuh dan Batipuh Selatan

Kubu Kerambil, 31 Desember 2014

Ketua

Sekretaris


KAMILI, S.Pd.SD
NPA : 417


HARMEN AGUSTIAN, S.Pd.IA
NPA : 971

28.	Unit SDN 50 Batipuh.....	7 orang
29.	Unit Kantor UPT Kec. Batipuh.....	13 orang
30.	Unit SDN 02 Batipuh Selatan.....	5 orang
31.	Unit SDN 07 Batipuh Selatan.....	7 orang
32.	Unit SDN 14 Batipuh Selatan.....	7 orang
33.	Unit SDN 16 Batipuh Selatan.....	10 orang
34.	Unit SDN 19 Batipuh Selatan.....	9 orang
35.	Unit SDN 29 Batipuh Selatan.....	7 orang
36.	Unit SDN 31 Batipuh Selatan.....	8 orang
37.	Unit SDN 39 Batipuh Selatan.....	10 orang
38.	Unit SDN 43 Batipuh Selatan.....	8 orang
39.	Unit SDN 44 Batipuh Selatan.....	6 orang
40.	Unit SDN 49 Batipuh Selatan.....	6 orang
41.	Unit Kantor UPT. Kec. Batipuh Selatan.....	7 orang
42.	Karyawan.....	1 orang

JUMLAH **305 orang**

- c. Penyelenggaraan administrasi KPN Guru-guru SD/Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh/Batipuh Selatan sudah berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Sampai periode 31 Desember 2014 lalu lintas surat masuk dan keluar adalah :
1. Surat masuk 8 buah
 2. Surat keluar 5 buah
- e. Surat Keputusan
Diharapkan kepada Pengurus tiap-tiap mengambil keputusan dibunyikan dengan surat keputusan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

B. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dikelola oleh KPN Guru Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec. Batipuh dan Batipuh Selatan adalah kredit simpan pinjam yang merupakan usaha utama dan kalau kondisi keuangan koperasi memungkinkan diberikan kredit alat-alat rumah tangga, sampai 31 Desember 2014 telah melakukan penyaluran kredit kepada 251 anggota dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 8.340.500.000,-

C. BIDANG KEUANGAN

A. AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

Kas	Rp.	7.669.575
Piutang Anggota	Rp.	10.434.827.500
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	10.442.497.075

II. PENYERTAAN	
Simpanan pada BKE Padang	Rp. -
Simpanan pada PKP-RI Sumbar	Rp. 78.209.148
Simpanan pada IKP-RI	Rp. 285.000
Sertifikat SKPB	Rp. <u>16.000.000</u>
Jumlah Penyertaan	Rp. 94.494.148
Aktiva Tetap	
Bangunan	Rp. 73.946.100
Inventaris Kantor	Rp. <u>49.490.500</u>
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp. 123.436.600
Akumulasi Penyusutan	Rp. (40.687.660)
Nilai Buku	Rp. <u>33.258.440</u>
Jumlah Aktiva	Rp. <u>10.575.274.256</u>
B. PASSIVA	
Simpanan Sukarela	Rp. 683.135.254
Dana Pendidikan	Rp. 152.817.460
Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp. 3.802.588
Dana pembangunan daerah kerja	Rp. 159.530.281
Dana Sosial	Rp. 43.910.376
Dana Resiko	Rp. 548.785.155
Dana Pengembangan	Rp. 763.837.380
Hutang Pajak	Rp. <u>6.556.017</u>
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp. <u>2.362.374.511</u>
Ekuitas	
Simpanan Pokok	Rp. 10.020.000
Simpanan Wajib	Rp. 6.123.531.312
Simpanan pinjam	Rp. 507.728.500
Cadangan	Rp. 1.497.900.733
Donasi	Rp. 105.000
SHU belum dibagi	Rp. <u>73.614.200</u>
Jumlah Ekuitas	Rp. <u>8.212.899.745</u>
Jumlah Pasiva	Rp. <u>10.575.274.256</u>
C. PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA	
- Jasa pinjaman	Rp. 553.123.620
- Provisi pinjaman	Rp. 98.386.000
- Jasa Simp. Pada PKP-RI dan BKE	Rp. <u>4.092.049</u>
Jumlah pendapatan tahun 2014	Rp. 655.601.669

LAPORAN
KEUANGAN
2015

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR
UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
N E R A C A**

Per 31 Desember 2015 dan 2014
(dinyatakan dalam rupiah)

ASET	Catatan	2015	2014
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2a,3	11.965.942	7.689.575
Piutang Anggota (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp.0,- pada tahun 2015 dan sebesar Rp.0,- pada tahun 2014)	2b,4	11.896.394.500	10.434.827.500
Jumlah Aset lancar		11.908.350.442	10.442.497.075
PENYERTAAN	2c,5	99.456.102	94.494.148
ASET TETAP (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 92.976.089,- pada tahun 2015 dan sebesar Rp.85.153.507,- pada tahun 2014)	2d,6	30.458.531	38.283.033
Jumlah Aset		12.038.275.075	10.575.274.258
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Simpanan Sukarela	7	719.279.453	683.135.254
Hutang Dana-Dana	8	1.719.656.996	1.872.683.240
Hutang Pajak	9	7.170.387	6.556.017
Jumlah kewajiban lancar		2.446.306.836	2.362.374.511
EKUITAS			
Modal Anggota	10	7.799.807.184	6.641.279.812
Modal Donasi	11	105.000	105.000
Cadangan	12	1.650.964.583	1.497.800.733
Sisa Hasil Usaha Belum Dibagi	13	141.091.472	73.614.200
Jumlah Ekuitas		9.591.968.239	8.212.899.745
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		12.038.275.075	10.575.274.258

Libat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


Diketahui oleh pengurus koperasi :

Ketua

KAMILI, S.Pd SD

Bendahara


BEDRINOLIS, S.Pd SD

Bag. Akuntansi

CAHYADINAR


Neraca

STATE OF TEXAS
COMPTROLLER GENERAL
OFFICE OF THE COMPTROLLER GENERAL
REPORT ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE STATE OF TEXAS
FOR THE YEAR ENDING SEPTEMBER 30, 2011

	2011	2010
Assets		
Current Assets		
Cash and cash equivalents	1,123,456,789	1,098,765,432
Accounts receivable	234,567,890	212,345,678
Inventory	123,456,789	109,876,543
Prepaid expenses	98,765,432	87,654,321
Other current assets	56,789,012	45,678,901
Total Current Assets	1,626,645,812	1,550,320,875
Non-current Assets		
Capital assets	2,345,678,901	2,234,567,890
Deferred outflows of resources	123,456,789	109,876,543
Total Non-current Assets	2,469,135,690	2,344,444,433
Total Assets	4,095,781,502	3,894,765,308
Liabilities		
Current Liabilities		
Accounts payable	345,678,901	321,098,765
Accrued liabilities	234,567,890	212,345,678
Deferred inflows of resources	123,456,789	109,876,543
Total Current Liabilities	703,703,570	643,320,986
Non-current Liabilities		
Long-term debt	1,234,567,890	1,123,456,789
Other non-current liabilities	567,890,123	543,210,987
Total Non-current Liabilities	1,802,458,013	1,666,667,776
Total Liabilities	2,506,161,583	2,310,000,762
Net Assets	1,589,619,919	1,584,764,546



Comptroller General



Auditor General

KOPERASI PRIGAWAI NEGERI (KPN) GURU-GURU SDN / KARYAWAN KANTOR

UPT DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2014

KETERANGAN	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Pemilikan	Modal Donasi	Cadangan	Salah Hasil Usaha	Gedung Properti
Saldo Awal							
Pembentukan Tahun 2014	8.870.000	6.434.124.883	482.633.800	105.000	1.309.432.000	66.074.811	7.372.840.339
- Simpanan Pokok	150.000						150.000
- Simpanan Wajib		669.406.439					669.406.439
- Simpanan Pemilikan			45.195.000				45.195.000
- Modal Donasi				105.000			105.000
- Cadangan					186.466.728		186.466.728
- Salah Hasil Usaha Belum Dibagi						73.614.200	73.614.200
Jumlah	150.000	669.406.439	45.195.000		186.466.728	73.614.200	988.834.387
Pengurangan Tahun 2014							
- Simpanan Pokok							
- Simpanan Wajib							
- Simpanan Pemilikan							
- Cadangan							
- Salah Hasil Usaha Belum Dibagi						50.874.811	50.874.811
Jumlah						50.874.811	50.874.811
Saldo Akhir 31 Desember 2014	10.020.000	6.433.831.312	807.728.800	105.000	1.487.800.733	73.614.200	8.312.999.748
Pembentukan Tahun 2015	240.000	1.083.708.372	74.488.000				240.000
- Simpanan Pokok							
- Simpanan Wajib							
- Simpanan Pemilikan							
- Modal Donasi							
- Cadangan					153.083.850		153.083.850
- Salah Hasil Usaha Belum Dibagi						141.081.472	141.081.472
Jumlah	240.000	1.083.708.372	74.488.000		153.083.850	141.081.472	1.482.082.694
Pengurangan Tahun 2015							
- Simpanan Pokok							
- Simpanan Wajib							
- Simpanan Pemilikan							
- Modal Donasi							
- Cadangan							
- Salah Hasil Usaha Belum Dibagi						73.614.200	73.614.200
Jumlah						73.614.200	73.614.200
Saldo Akhir 31 Desember 2015	10.260.000	7.507.329.684	882.217.800	105.000	1.640.884.583	141.081.472	9.831.859.239

Untuk setiap data laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Laporan Perubahan Ekuitas

KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) KARYAWAN PENDIDIK
UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN BATIPUH DAN BATIPUH SELATAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014
 (dinyatakan dalam rupiah)

KETERANGAN	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Hasil Usaha Belum Dibagi	141.091.472	73.614.200
Pendistribusian SHU Tahun Lalu	(73.614.200)	(56.874.911)
Penyusutan Aset Tetap	7.824.502	10.883.801
Hasil Usaha sebelum Perubahan Modal Kerja	75.301.774	27.623.090
Kenaikan Piutang Anggota	(1.461.567.000)	(1.435.199.000)
Kenaikan Simpanan Sukarela	36.144.199	177.142.424
Kenaikan hutang dana-dana	47.173.756	277.757.372
Kenaikan hutang pajak	614.371	4.031.030
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(1.302.332.907)	(548.645.084)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan / Pengurangan :		
Kenaikan simpanan Pada PKP-RI Sumbar	(4.961.954)	13.284.890
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(4.961.954)	13.284.890
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan / pengurangan :		
Kenaikan Modal Anggota	1.158.527.372	734.751.429
Kenaikan Modal Donasi Cadangan	153.053.850	188.468.728
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1.311.591.222	923.220.157
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	4.296.367	(12.140.037)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.669.575	19.809.612
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.965.942	7.669.575

Arus Kas

28.	Unit SDN 50 Batipuh.....	6 orang
29.	Unit Kantor UPT Kec. Batipuh.....	12 orang
30.	Unit SDN 02 Batipuh Selatan.....	5 orang
31.	Unit SDN 07 Batipuh Selatan.....	7 orang
32.	Unit SDN 14 Batipuh Selatan.....	7 orang
33.	Unit SDN 16 Batipuh Selatan.....	10 orang
34.	Unit SDN 19 Batipuh Selatan.....	9 orang
35.	Unit SDN 29 Batipuh Selatan.....	7 orang
36.	Unit SDN 31 Batipuh Selatan.....	6 orang
37.	Unit SDN 39 Batipuh Selatan.....	9 orang
38.	Unit SDN 43 Batipuh Selatan.....	10 orang
39.	Unit SDN 44 Batipuh Selatan.....	6 orang
40.	Unit SDN 49 Batipuh Selatan.....	6 orang
41.	Unit Kantor UPT. Kec. Batipuh Selatan.....	6 orang
42.	<u>Karyawan</u>	<u>1 orang</u>
	JUMLAH	305 orang

c. Penyelenggaraan administrasi KPN Guru-guru SD/Karyawan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Batipuh/Batipuh Selatan sudah berjalan dengan baik dan lancar.

d. Sampai periode 31 Desember 2015 lalu lintas surat masuk dan keluar adalah :

1. Surat masuk 6 buah
2. Surat keluar 3 buah

e. Surat Keputusan.

Diharapkan kepada Pengurus tiap-tiap mengambil keputusan dibunyikan dengan surat keputusan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.

B. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha yang dikelola oleh KPN Guru Guru SDN/Karyawan Kantor UPT Dinas Pendidikan Kec.Batipuh dan Batipuh Selatan adalah kredit simpan pinjam yang merupakan usaha utama dan kalau kondisi keuangan koperasi memungkinkan diberikan kredit alat-alat rumah tangga, sampai 31 Desember 2015 telah melakukan penyaluran kredit dengan nilai nominal keseluruhan Rp. 6.215.000.000,-

C. BIDANG KEUANGAN

A. AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

Kas	Rp.	11.965.942
Piutang Anggota	Rp.	<u>11.896.394.500</u>
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	11.908.360.442

II. PENYERTAAN

Simpanan pada BKE Padang	Rp.	-
Simpanan pada PKP-RI Sumbar	Rp.	83.171.102
Simpanan pada IKP-RI	Rp.	285.000
Sertifikat SKPB	Rp.	16.000.000
Jumlah Penyertaan	Rp.	99.456.102

Aktiva Tetap	Rp.	73.946.100
Bangunan	Rp.	49.490.500
Inventaris Kantor	Rp.	123.436.600
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp.	(92.978.069)
Akumulasi Penyusutan	Rp.	30.458.531
Nilai Buku	Rp.	12.038.275.075
Jumlah Aktiva	Rp.	12.038.275.075

B. PASSIVA

Simpanan Sukarela	Rp.	719.279.453
Dana Pendidikan	Rp.	121.282.492
Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp.	3.802.588
Dana pembangunan daerah kerja	Rp.	159.709.313
Dana Sosial	Rp.	37.081.408
Dana Resiko	Rp.	557.075.155
Dana Pengembangan	Rp.	840.906.040
Hutang Pajak	Rp.	7.170.387
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp.	2.446.306.836

Ekuitas	Rp.	10.260.000
Simpanan Pokok	Rp.	7.207.329.684
Simpanan Wajib	Rp.	582.217.500
Simpanan peminjam	Rp.	1.650.964.583
Cadangan	Rp.	105.000
Donansi	Rp.	141.091.472
SHU belum dibagi	Rp.	9.591.968.239
Jumlah Ekuitas	Rp.	12.038.275.075
Jumlah Pasiva	Rp.	12.038.275.075

II. PENYERTAAN

Simpanan pada BKE Padang	Rp.	-
Simpanan pada PKP-RI Sumbar	Rp.	83.171.102
Simpanan pada IKP-RI	Rp.	285.000
Sertifikat SKPB	<u>Rp.</u>	<u>16.000.000</u>
Jumlah Penyertaan	Rp.	99.456.102

Aktiva Tetap	Rp.	73.946.100
Bangunan	<u>Rp.</u>	<u>49.490.500</u>
Inventaris Kantor	Rp.	123.436.600
Harga Perolehan aktiva tetap	Rp.	(92.978.069)
Akumulasi Penyusutan	<u>Rp.</u>	<u>30.458.531</u>
Nilai Buku	<u>Rp.</u>	<u>12.038.275.075</u>
Jumlah Aktiva		

B. PASSIVA

Simpanan Sukarela	Rp.	719.279.453
Dana Pendidikan	Rp.	121.282.492
Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp.	3.802.588
Dana pembangunan daerah kerja	Rp.	159.709.313
Dana Sosial	Rp.	37.081.408
Dana Resiko	Rp.	557.075.155
Dana Pengembangan	Rp.	840.906.040
Hutang Pajak	<u>Rp.</u>	<u>7.170.387</u>
Jumlah Kewajiban jangka pendek	Rp.	2.446.306.836

Ekuitas	Rp.	10.260.000
Simpanan Pokok	Rp.	7.207.329.684
Simpanan Wajib	Rp.	582.217.500
Simpanan peminjam	Rp.	1.650.964.583
Cadangan	Rp.	105.000
Donansi	<u>Rp.</u>	<u>141.091.472</u>
SHU belum dibagi	<u>Rp.</u>	<u>9.591.968.239</u>
Jumlah Ekuitas		
Jumlah Pasiva	Rp.	12.038.275.075

C. PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

- Jasa pinjaman	Rp.	608.931.960
- Provisi pinjaman	Rp.	82.150.000
- Jasa Simpanan	Rp.	3.861.954
- Fee Asuransi	Rp.	10.094.830
- Pendapatan lain-lain	<u>Rp.</u>	<u>12.000.000</u>
Jumlah pendapatan tahun 2015	Rp.	717.038.744

D. Beban Usaha (Biaya Usaha)

Beban Usaha :		
<u>Beban Bunga simponan Sukarela</u>	Rp.	<u>48.509.083</u>
Jumlah beban usaha	Rp.	48.509.083
Beban Organisasi :		
Honor Pengurus		60.000.000
Honor Pegawai		24.000.000
Honor BP		18.000.000
Biaya RAT Tahun 2014		47.460.850
Biaya Transport		5.642.000
Biaya Adm/AK		4.484.450
Biaya Listrik, Air & PBB		712.000
Biaya Rutin		11.779.000
Sewa tanah kantor		1.320.000
Hadiah lebaran		329.195.000
Biaya Audit/Review Tahun buku 2014		8.000.000
Biaya penyusutan Aktiva tetap		7.824.502
By. Adm. Bendahara Gaji Kec.		1.850.000
Jumlah beban organisasi		<u>520.267.802</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>568.776.885</u>
SHU Tahun Berjalan Sebelum pajak		148.261.859
Taksiran Pajak		<u>7.170.387</u>
SHU Bersih Setelah Pajak		<u>141.091.472</u>

Kubu Kerambil, 31 Desember 2015

1. M. Jamal, S.Pd.

()

Ketua

2. Hj. Hafida, S.Pd.

()

Anggota

3. Senisep Nurtas, S.Sos.

()

Anggota

KPI GURU-GURU SD/MI/TKW UPT DINAS PENDIDIKAN NEOMATMAN BARI PERIODE 11 BULAN
KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2013

Kategori	REKAPITULASI		II. BERTAS		III. BERTAS/DO		IV. BERTAS/ALOKASI/REKAPITULASI		V. BERTAS/REKAPITULASI/REKAPITULASI		VI. BERTAS/REKAPITULASI/REKAPITULASI		VII. BERTAS/REKAPITULASI/REKAPITULASI	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1. Biaya Bahan Baku	311.444.544		8.444.444.444	15.222.778.788	15.222.778.788	10.222.111.111	4.444.444	18.888.888	18.888.888	18.888.888	18.888.888	18.888.888	18.888.888	18.888.888
2. Biaya Bahan Baku	1.777.222.000		2.544.130.000	7.222.778.500	16.222.442.000	7.222.778.500	1.000.147	4.444.444	17.222.222	17.222.222	17.222.222	17.222.222	17.222.222	
3. Biaya Bahan Baku	16.222.210		3.100.000		16.222.210									
4. Biaya Bahan Baku	322.000		600.000		322.000									
5. Biaya Bahan Baku	44.810.500		400.000		44.810.500									
6. Biaya Bahan Baku	27.444.444		73.444.100		27.444.444									
7. Biaya Bahan Baku	73.444.100		133.220.000		73.444.100									
8. Biaya Bahan Baku	10.000.000		330.000		10.000.000									
9. Biaya Bahan Baku	5.077.818.211		810.814.600		5.077.818.211									
10. Biaya Bahan Baku	1.177.888.888				1.177.888.888									
11. Biaya Bahan Baku	100.000		33.500.000		100.000									
12. Biaya Bahan Baku	410.000.500		120.222.200		410.000.500									
13. Biaya Bahan Baku	277.241.225		714.914.200		277.241.225									
14. Biaya Bahan Baku	88.444.815		78.222.878		88.444.815									
15. Biaya Bahan Baku	3.800.288		28.222.437		3.800.288									
16. Biaya Bahan Baku	128.111.808		13.242.878		128.111.808									
17. Biaya Bahan Baku	53.881.808		18.400.000		53.881.808									
18. Biaya Bahan Baku	112.400.110		887.220.000		112.400.110									
19. Biaya Bahan Baku	80.000.000		50.000.000		80.000.000									
20. Biaya Bahan Baku	2.881.248		2.881.248		2.881.248									
21. Biaya Bahan Baku	787.044.778		512.789.000		787.044.778									
22. Biaya Bahan Baku	17.010.000		11.010.000		17.010.000									
23. Biaya Bahan Baku	85.000.000		85.000.000		85.000.000									
24. Biaya Bahan Baku	4.147.000		87.47.000		4.147.000									
25. Biaya Bahan Baku	80.000.000		80.000.000		80.000.000									
26. Biaya Bahan Baku	64.000.000		64.000.000		64.000.000									
27. Biaya Bahan Baku	512.789.000		512.789.000		512.789.000									
28. Biaya Bahan Baku	17.010.000		17.010.000		17.010.000									
29. Biaya Bahan Baku	85.000.000		85.000.000		85.000.000									
30. Biaya Bahan Baku	8.400.788		8.400.788		8.400.788									
31. Biaya Bahan Baku	64.000.000		64.000.000		64.000.000									

Kategori	REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI		REKONSTRUKSI	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Batas Awal	18.000.000	-	18.000.000	-	18.000.000	-	18.000.000	-	18.000.000	-	18.000.000	-
Batas Akhir	8.128.000	-	8.128.000	-	8.128.000	-	8.128.000	-	8.128.000	-	8.128.000	-
Batas Akhir 1/1/2013	91.368.000	-	91.368.000	-	91.368.000	-	91.368.000	-	91.368.000	-	91.368.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	7.878.000	-	7.878.000	-	7.878.000	-	7.878.000	-	7.878.000	-	7.878.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	4.252.190	-	4.252.190	-	4.252.190	-	4.252.190	-	4.252.190	-	4.252.190	-
Batas Akhir 31/12/2013	808.378	-	808.378	-	808.378	-	808.378	-	808.378	-	808.378	-
Batas Akhir 31/12/2013	19.162.800	-	19.162.800	-	19.162.800	-	19.162.800	-	19.162.800	-	19.162.800	-
Batas Akhir 31/12/2013	9.600.000	-	9.600.000	-	9.600.000	-	9.600.000	-	9.600.000	-	9.600.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	3.300.000	-	3.300.000	-	3.300.000	-	3.300.000	-	3.300.000	-	3.300.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	279.475.000	-	279.475.000	-	279.475.000	-	279.475.000	-	279.475.000	-	279.475.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	1.800.000	-	1.800.000	-	1.800.000	-	1.800.000	-	1.800.000	-	1.800.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	12.000.000	-	12.000.000	-	12.000.000	-	12.000.000	-	12.000.000	-	12.000.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	3.375.000	-	3.375.000	-	3.375.000	-	3.375.000	-	3.375.000	-	3.375.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	1.808.000	-	1.808.000	-	1.808.000	-	1.808.000	-	1.808.000	-	1.808.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	11.228.190	-	11.228.190	-	11.228.190	-	11.228.190	-	11.228.190	-	11.228.190	-
Batas Akhir 31/12/2013	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batas Akhir 31/12/2013	11.528.095	-	11.528.095	-	11.528.095	-	11.528.095	-	11.528.095	-	11.528.095	-
Batas Akhir 31/12/2013	44.000.645	-	44.000.645	-	44.000.645	-	44.000.645	-	44.000.645	-	44.000.645	-
Batas Akhir 31/12/2013	1.600.000	-	1.600.000	-	1.600.000	-	1.600.000	-	1.600.000	-	1.600.000	-
Batas Akhir 31/12/2013	59.398.918	-	59.398.918	-	59.398.918	-	59.398.918	-	59.398.918	-	59.398.918	-

PENCANAAN KEMERDEKAAN

REKONSTRUKSI

REKONSTRUKSI

REKONSTRUKSI

REKONSTRUKSI

REKONSTRUKSI

REKONSTRUKSI

No	KETERANGAN	PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN		PEREKOMENDASIAN	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
40	Salah satu komponen biaya														
41	Salah satu komponen biaya														
42	Salah satu komponen biaya														
43	Salah satu komponen biaya														
44	Salah satu komponen biaya														
45	Salah satu komponen biaya														
46	Salah satu komponen biaya														
47	Salah satu komponen biaya														
48	Salah satu komponen biaya														
49	Salah satu komponen biaya														
50	Salah satu komponen biaya														
51	Salah satu komponen biaya														
52	Salah satu komponen biaya														
53	Salah satu komponen biaya														
54	Salah satu komponen biaya														
55	Salah satu komponen biaya														
56	Salah satu komponen biaya														
57	Salah satu komponen biaya														
58	Salah satu komponen biaya														
59	Salah satu komponen biaya														
60	Salah satu komponen biaya														
61	Salah satu komponen biaya														
62	Salah satu komponen biaya														
63	Salah satu komponen biaya														
64	Salah satu komponen biaya														
65	Salah satu komponen biaya														
66	Salah satu komponen biaya														
67	Salah satu komponen biaya														
68	Salah satu komponen biaya														
69	Salah satu komponen biaya														
70	Salah satu komponen biaya														
71	Salah satu komponen biaya														
72	Salah satu komponen biaya														
73	Salah satu komponen biaya														
74	Salah satu komponen biaya														
75	Salah satu komponen biaya														
76	Salah satu komponen biaya														
77	Salah satu komponen biaya														
78	Salah satu komponen biaya														
79	Salah satu komponen biaya														
80	Salah satu komponen biaya														
81	Salah satu komponen biaya														
82	Salah satu komponen biaya														
83	Salah satu komponen biaya														
84	Salah satu komponen biaya														
85	Salah satu komponen biaya														
86	Salah satu komponen biaya														
87	Salah satu komponen biaya														
88	Salah satu komponen biaya														
89	Salah satu komponen biaya														
90	Salah satu komponen biaya														
91	Salah satu komponen biaya														
92	Salah satu komponen biaya														
93	Salah satu komponen biaya														
94	Salah satu komponen biaya														
95	Salah satu komponen biaya														
96	Salah satu komponen biaya														
97	Salah satu komponen biaya														
98	Salah satu komponen biaya														
99	Salah satu komponen biaya														
100	Salah satu komponen biaya														

PEREKOMENDASIAN KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 2014

KAVULI, SIDI

WADJIBAN, K. SIA

BERBINA, SIDI

Kategori	NEMERCA ANVA		N. M. (17/6)		N. B. (18/6/200)		N. S. (19/6/201)		N. S. (20/6/202)		N. S. (21/6/203)		N. S. (22/6/204)		N. S. (23/6/205)		N. S. (24/6/206)	
	D	H	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1. Biaya Bahan Baku			1.200.000		1.200.000													
2. Biaya Tenaga Kerja			200.000.000		200.000.000													
3. Biaya Overhead Pabrik			8.000.000		8.000.000													
4. Biaya Lain-lain																		
5. Biaya Perbaikan																		
6. Biaya Pengiriman																		
7. Biaya Perawatan																		
8. Biaya Lain-lain																		
9. Biaya Lain-lain																		
10. Biaya Lain-lain																		
11. Biaya Lain-lain																		
12. Biaya Lain-lain																		
13. Biaya Lain-lain																		
14. Biaya Lain-lain																		
15. Biaya Lain-lain																		
16. Biaya Lain-lain																		
17. Biaya Lain-lain																		
18. Biaya Lain-lain																		
19. Biaya Lain-lain																		
20. Biaya Lain-lain																		

(Dibuat oleh) :
 NAMA :
 NIM :
 Tanggal :